



**ANALISIS RISIKO USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus vulgaris*, Schard) DI DESA WOTGALIH  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Indria Nur Farida  
NIM 121510601045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS RISIKO USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus vulgaris*, Schard) DI DESA WOTGALIH  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi proposal skripsi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

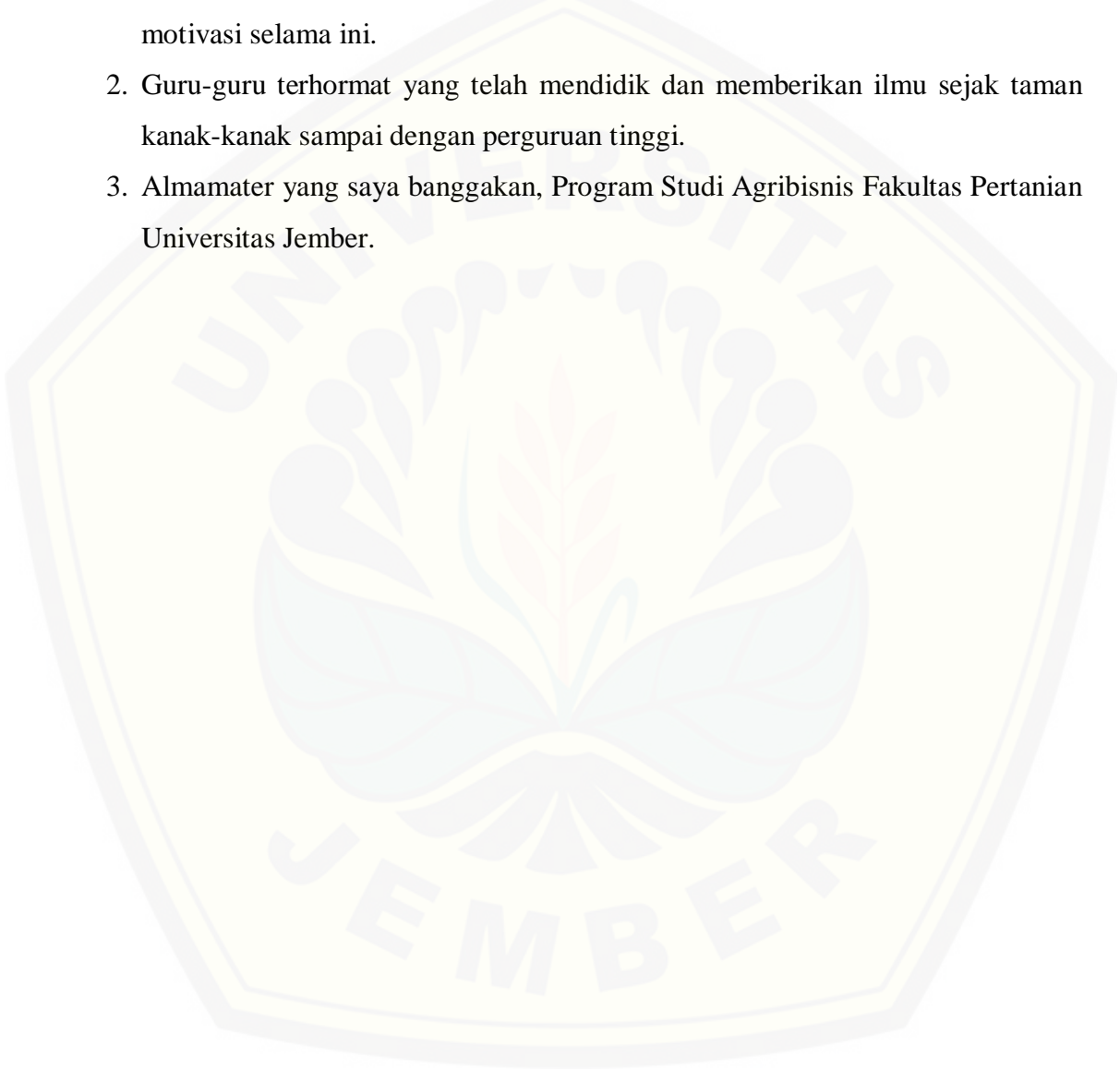
**Indria Nur Farida  
NIM 121510601045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Nurhadi dan Ibu Nurul Ainin, terimakasih telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, nasehat yang diberikan, dan motivasi selama ini.
2. Guru-guru terhormat yang telah mendidik dan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater yang saya banggakan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.



## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.  
(Terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 6-8)<sup>\*)</sup>

Berangkat dengan penuh keyakinan  
Berjalan dengan penuh keikhlasan  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan  
“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “  
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)<sup>\*\*)</sup>

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Terjemahan Q.S Al-Baqarah: 286)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al Qur'an Cordoba*. Jakarta: Cordoba Internasional Indonesia.

<sup>\*\*)</sup> [Serial Online]. <https://krens1024.wordpress.com/2011/03/15/biografi-kiai-haji-muhammad-zainuddin-abdul-majid/>. [Diakses pada 17 April 2017].

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indria Nur Farida

NIM : 121510601045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Risiko Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Juni 2017

Yang menyatakan,

**Indria Nur Farida**  
**NIM 121510601045**

**SKRIPSI**

**ANALISIS RISIKO USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus vulgaris*, Schard) DI DESA WOTGALIH  
KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh

**Indria Nur Farida  
121510601045**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : M. Rondhi, SP., MP., Ph.D  
NIP. 19770706 200801 1 012

Dosen Pembimbing Anggota : Julian Adam Ridjal, SP., MP  
NIP. 19820710 200812 1 003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Analisis Risiko Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 20 Juni 2017

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama.

M. Rondhi, SP., MP., Ph.D  
NIP. 19770706 200801 1 012

Penguji 1.

Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS  
NIP. 19520706 197603 1 006

Dosen Pembimbing Anggota,

Julian Adam Ridjal, SP., MP  
NIP. 19820710 200812 1 003

Penguji 2,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP  
NIP. 19630903 199002 2 001

Mengesahkan  
Dekan,

Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.  
NIP. 19600506 198702 1 001



## RINGKASAN

**Analisis Risiko Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang;** Indria Nur Farida, 121510601045; Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Desa Wotgalih merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Yosowilangun yang memiliki karakteristik agroklimat dan topologi yang baik dengan daerah lahan berpasir. Komoditas yang sesuai dengan kondisi ini adalah semangka. Oleh karena itu, semangka menjadi komoditas utama di lahan berpasir dan memberikan pendapatan tinggi bagi petani. Sebagian besar petani mengusahakan komoditas semangka pada setiap musim tanam. Pada proses pengembangannya, dihadapkan adanya ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga. Ketidakpastian iklim menyebabkan fluktuasi hasil produksi. Ketidakpastian harga menyebabkan fluktuasi harga semangka di pasaran. Tujuan penelitian mengetahui (1) peluang risiko pendapatan usahatani semangka, (2) perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka, dan (3) strategi manajemen risiko petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka.

Penelitian ini dilakukan di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan analitik. Sampel penelitian terdiri dari 62 petani yang diambil dari 175 petani semangka dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi, metode wawancara terstruktur, dan metode observasi. Analisis koefisien variasi, metode Neumann-Morgenstern, dan strategi manajemen risiko digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) risiko pendapatan usahatani semangka yang ditunjukkan dari nilai koefisien variasi (CV) sebesar 0,7 dan batas bawah pendapatan sebesar Rp -11.845.019,96 yang artinya usahatani semangka yang dilakukan petani di Desa Wotgalih setiap musim tanam berpeluang mengalami kerugian. (2) Perilaku petani semangka Desa Wotgalih mayoritas berperilaku netral terhadap risiko (*risk neutral*) yang dipengaruhi oleh luas lahan dan pola



tanam. (3) Strategi *ex-ante* yang dilakukan dengan cara menerapkan pola tanam dominan komoditas semangka, melakukan pengunduran waktu tanam, melakukan penambahan dosis pupuk organik pada pemupukan dasar, melakukan usahatani semangka di beberapa lokasi, dan menggunakan sumber modal sendiri pada usahatani semangka. Strategi *interactive* yang dilakukan dengan cara melakukan penyulaman, mengatur jarak tanam pada musim hujan dan musim kemarau, menggunakan pupuk tidak berbeda jenis namun berbeda volume saat ada serangan hama dan penyakit, melakukan pengoplosan pestisida lebih dua macam jenis dengan tindakan preventif dan kuratif, melakukan sistem penjualan timbangan, menjual hasil panen pada tengkulak yang berbeda, dan penetapan harga dilakukan di lahan. Strategi *ex-post* dilakukan dengan cara menggantungkan hidup dan memperoleh modal dari usahatani semangka, apabila usahatani semangka mengalami kegagalan atau harga rendah petani menjual atau menyewakan asset, dan tindakan yang dilakukan petani jika usahatani semangka mengalami kegagalan yaitu tetap menanam semangka lagi dan mencari penyebab kegagalan serta mengalokasikan keuntungan untuk membeli hewan ternak.

## SUMMARY

**Risk Analysis on Watermelon Farming (*Citrullus vulgaris*, Schard) in Wotgalih Village, Lumajang Regency;** Indria Nur Farida, 121510601045; Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture, The University of Jember.

Wotgalih Village is the famous agricultural village in Lumajang Regency. This village becomes well-known as major producer of watermelon in Lumajang Regency. This village is characterized by sandy soil cropland area which made suitable place to cultivate watermelon. Therefore, watermelon has become a main commodity and has contributed profitable income to the farmers. In general, watermelon has been cultivated by farmers in almost every season. In spite of its advantages, watermelon farming still face many problems especially in risk and uncertainty. Farmers usually give more efforts when the climate was uncertain. This can lead to a fluctuation in yield of watermelon. Moreover, this fluctuation caused an unstable watermelon's price in market. This study was aimed to : 1) determine the probability of risk which related to income in watermelon farming, 2) determine farmer's behaviour in face of risk on watermelon farming, and 3) determine the best strategic management in face of risk on watermelon farming.

The research was held on in Wotgalih Village, Yosowilangun District, Lumajang Regency. The research was designed as descriptive analytical research. The sample of research the consists of 62 farmers who were selected from 175 farmers by using simple random sampling then were interviewed structurally by using questionnaire. Secondary data was also used as main source of data. Coefficient Variance Analysis, Neuman-Morgentsern Model, and Risk Strategic Management were employed to determine the objectives of the research.

The results showed that : (1) the coefficient variance value of watermelon farming was 0.7 with lower bound of farming income Rp-11.845.019,96. It means that watermelon farming in Wotgalih Village will be potentially on economic loss in every season. (2) vast majority of watermelon farmers became risk neutral and probably caused by harvested area and cultivation system. (3) farmers can use the ex-ante strategy which consist of : used watermelon as dominant cultivation system in farming, delayed cultivation time from, added more organic manure

especially in early fertilization, used self-capital in farming. Farmers also used interactive strategy which consist of : performed plant-emboidery, set up the best cultivation spacing both in wet and dry seasons, mixed pesticide by using different kind of pesticed and avoid different manure when pest bout. However, the farmers can still use different amount of manure when pest bout came out. It can be used as preventive action to keep down the pest. In marketing system, farmers used interactive strategy such as measurable selling, distribute product to different buyers, and performed direct pricing strategy. The ex-post strategy has been done with : performed watermelon farming continously (decided watermelon farming as a main source of income and capital resource), the other assets can be used as money reserve when farming suffered economic loss. Profit allocation such as buying a cattle can also be used as ex-post strategy. Otherwise, famers have to try to find out the main cause behind economic loss while keep the farming operated.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Risiko Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. M. Rondhi, SP., MP., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama dan Julian Adam Ridjal, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS., selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
6. Kedua orang tua, Ayah Nurhadi dan Ibu Nurul Ainin terima kasih atas segala kepercayaan, kesabaran, do'a, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan tiada henti. Adikku Hendra Hadi Luqmanto dan Listya Nurina atas motivasi, dukungan, do'a dan semangat.
7. Bapak Sauki, SP selaku Penyuluh UPTD Yosowilangun yang telah membantu selama pencarian data penelitian.
8. Bapak H. Ma'ruf, Bapak H. Supardi, dan Ibu Kholifah, yang telah memberikan kemudahan informasi selama melakukan penelitian di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan Andini Nur Wulandari, Desinta Eka Pramesty, Jenitra Milan Petrina, Sajulaila Wahyuning Basuki, dan Nisrotul Fahmi terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan waktu yang diberikan untuk mendengar keluh kesah selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 20 Juni 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Permasalahan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Komoditas Semangka .....	11
2.2.2 Konsep Usahatani .....	20
2.2.3 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani .....	22
2.2.4 Risiko dan Ketidakpastian .....	25



2.2.5 Teori Utilitas .....	27
2.2.6 Teori Pengambilan Keputusan .....	32
<b>2.3 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>35</b>
<b>2.4 Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian .....	41
3.2 Metode Penelitian .....	41
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5 Metode Analisis Data .....	43
3.6 Definisi Operasional .....	53
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Karakteristik Umum Wilayah Desa Wotgalih .....	56
4.2 Keadaan Penduduk Desa Wotgalih .....	57
4.3 Keadaan Pertanian Desa Wotgalih .....	58
4.4 Usahatani Semangka Desa Wotgalih .....	59
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Karakteristik Responden dan Karakteristik Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	63
5.2 Risiko Pendapatan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih.....	66
5.3 Perilaku Petani Menghadapi Risiko Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	72
5.4 Strategi Manajemen Risiko Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	74
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
6.1 Kesimpulan .....	91
6.2 Saran .....	91



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka di Jawa Timur Tahun 2011-2014 .....	2
1.2 Luas Panen dan Produksi Semangka di Jawa Timur Menurut Kabupaten Tahun 2012-2013	3
1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka di Kabupaten Lumajang Tahun 2014 .....	3
1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka di Desa Wotgalih Tahun 2010-2014 .....	4
1.5 Perkembangan Harga Semangka Tingkat Produsen di Desa Wotgalih Tahun 2012-2015 .....	6
3.1 Luas Panen dan Produksi Komoditas Semangka Menurut Desa di Kecamatan Yosowilangun Tahun 2014 .....	41
3.2 Skala Utilitas Dan Nilai Rupiah Dari <i>Certainty Equivalent</i> (CE)	47
3.3 Strategi Manajemen Risiko <i>ex-ante</i> pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	49
3.4 Strategi Manajemen Risiko <i>interactive</i> pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	50
3.5 Strategi Manajemen Risiko <i>ex-post</i> pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	52
4.1 Luas Wilayah Desa Wotgalih Menurut Penggunaan Lahan .....	56
4.2 Jumlah Penduduk Desa Wotgalih Tahun 2015 .....	57
4.3 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Menurut Komoditas ....	58
5.1 Pola Tanam Usahatani di Lahan Tegalan Desa Wotgalih .....	65
5.2 Rata-rata Pendapatan 4 Musim Tanam, Simpangan Baku, Ragam, Koefisien Variasi, dan Batas Bawah Pendapatan Petani Pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih .....	67

	Halaman
5.3 Biaya Pupuk dan Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka	69
5.4 Distribusi Perilaku Petani Semangka Terhadap Risiko berdasarkan Uji t di Desa Wotgalih .....	73
5.5 Strategi Manajemen Risiko Petani Secara <i>Ex-Ante</i> Pada Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih .....	75
5.6 Strategi Manajemen Risiko Petani Secara <i>Interactive</i> Pada Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih .....	81
5.7 Strategi Manajemen Risiko Petani Secara <i>Ex-Post</i> Pada Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih .....	86

**DAFTAR GAMBAR**

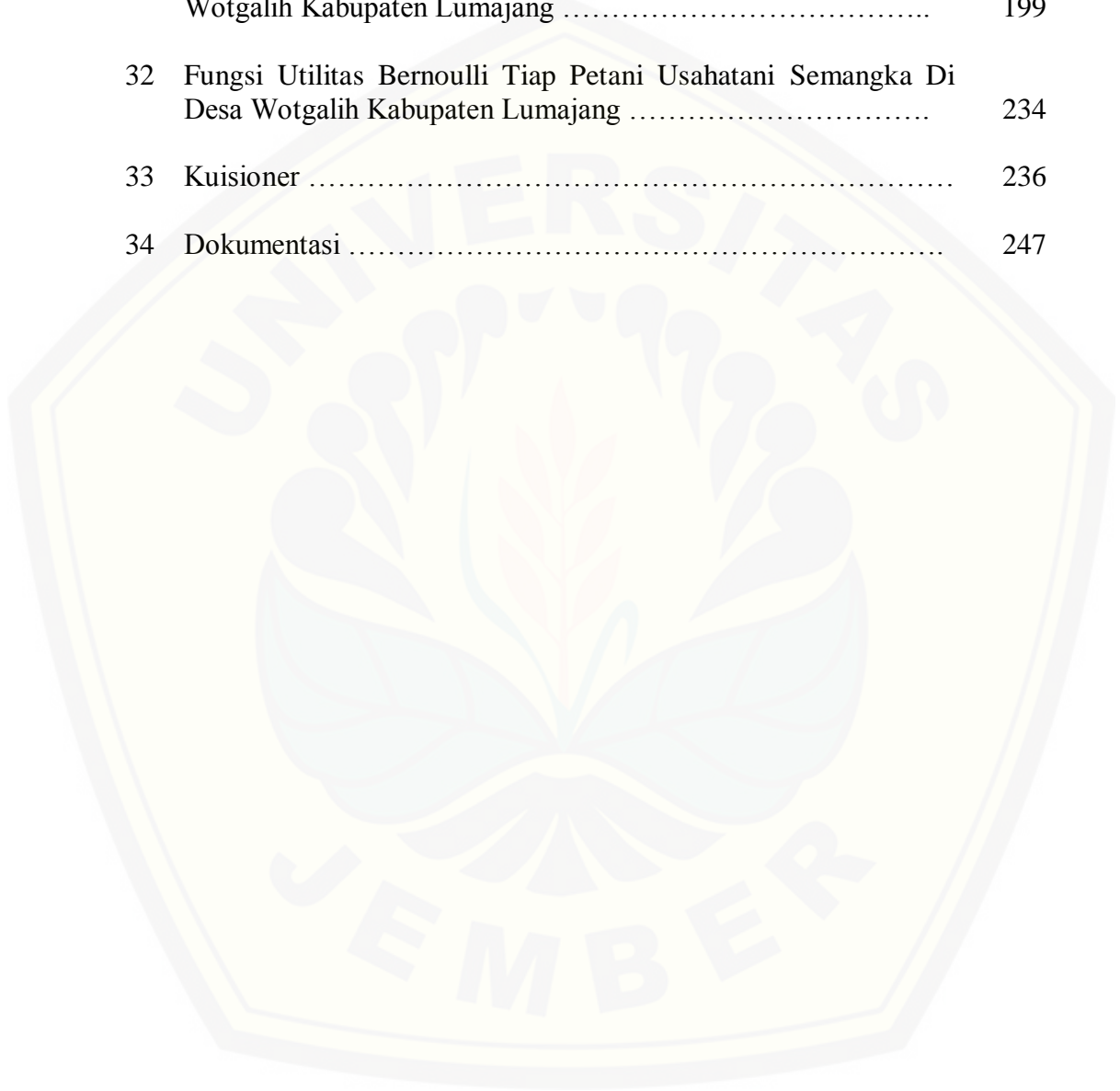
	Halaman
2.1 Tiga Kemungkinan Fungsi yang Menghubungkan Utilitas dengan Pendapatan .....	30
2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	39
3.1 Skema Penentuan <i>Certainty Equivalent</i> (CE) .....	46
3.2 Skala Utilitas Dari Setiap <i>Certainty Equivalent</i> (CE) .....	47
5.1 Rata-rata Produksi Semangka .....	68
5.2 Harga Semangka di Tingkat Produsen Desa Wotgalih .....	71
5.3 Rata-Rata Penerimaan Petani Semangka Di Desa Wotgalih Berdasarkan Fungsi Utilitas .....	72

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1 Data Petani Responden Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	97
2 Pajak Lahan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	98
3 Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	99
4 Biaya Tetap Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	110
5 Biaya Mulsa Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	111
6 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	112
7 Biaya Bibit Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	114
8 Biaya pupuk Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam I .....	115
9 Biaya pupuk Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam II .....	123
10 Biaya pupuk Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam III .....	131
11 Biaya pupuk Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam IV .....	139
12 Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam I .....	147
13 Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam II .....	153
14 Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam III .....	159

	Halaman
15 Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam IV .....	165
16 Biaya Variabel Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam I .....	171
17 Biaya Variabel Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam II .....	173
18 Biaya Variabel Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam III .....	175
19 Biaya Variabel Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam IV .....	177
20 Penerimaan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam I .....	179
21 Penerimaan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam II .....	181
22 Penerimaan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam III .....	183
23 Penerimaan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam IV .....	185
24 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam I .....	187
25 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam II .....	188
26 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam III .....	189
27 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang pada Musim Tanam IV .....	190
28 Hasil Analisis Risiko Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	191
29 Hasil Analisis Risiko Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang per Hektar .....	194

	Halaman
30 Nilai Penerimaan dan Nilai Skala Utilitas (Util) Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	197
31 Hasil Analisis Perilaku Petani Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	199
32 Fungsi Utilitas Bernoulli Tiap Petani Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....	234
33 Kuisisioner .....	236
34 Dokumentasi .....	247





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengelola beberapa komoditas, seperti sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka. Subsektor hortikultura juga berperan sebagai penggerak perekonomian nasional dalam bidang pertanian. Potensi produksi dan nilai jual yang tinggi mengkondisikan subsektor hortikultura memasuki pasar domestik dan pasar internasional. Ketatnya persaingan ekonomi pasar domestik dan pasar internasional menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Oleh karena itu, Indonesia sebagai salah satu Negara agraris yang memiliki keragaman lahan, agroklimat, dan sebaran wilayah yang luas sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengembangan produk-produk hortikultura.

Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2014), Pengembangan komoditas pada subsektor hortikultura khususnya komoditas sayuran dan buah-buahan semusim didominasi oleh komoditas kubis, cabai rawit, bawang merah, kentang, dan semangka. Kesesuaian agroklimat dan agroekosistem beberapa wilayah menjadikan komoditas tersebut banyak dikembangkan pada beberapa daerah Provinsi Jawa Timur. Salah satu komoditas sayuran dan buah-buahan semusim yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah semangka. Komoditas semangka mempunyai umur tanaman yang relatif singkat, mudah dipraktikkan baik dengan cara konvensional maupun modern, dan memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Potensi pengembangan komoditas semangka secara ekonomis dapat meningkatkan pendapatan petani, pengentasan kemiskinan, perbaikan gizi, perluasan kesempatan kerja, pengurangan impor dan peningkatan ekspor nonmigas.

Berdasarkan hasil survei Pusat Data dan Informasi Pertanian (2014), Provinsi Jawa Timur merupakan sentra pengembangan tanaman semangka dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 133,071 ton diikuti dengan Sumatera Utara sebesar 69,684 ton, Jawa Tengah sebesar 55,395 ton, dan Lampung 31,622 ton. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan permintaan akan

buah semangka tinggi. Menurut Sobir dan Siregar (2010), tingginya permintaan tersebut menjadikan semangka sebagai salah satu buah-buahan yang mempunyai keunggulan komparatif tinggi dengan target pasar yang sangat luas.

Kontribusi produksi semangka pada Provinsi Jawa Timur yang tergolong sebagai wilayah dengan produksi tertinggi di Indonesia disajikan pada Tabel 1.1 berdasarkan luas lahan, produksi, produktivitas pada tahun 2011-2014.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Semangka di Jawa Timur Tahun 2011-2014

<b>Tahun</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
2011	6.546	104.756	16,00
2012	7.834	136.211	17,39
2013	7.624	133.071	17,45
2014	8.841	165.409	18,71

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas semangka Provinsi Jawa Timur dari tahun 2011 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 produksi semangka 104.756 ton dengan luas panen dan produktivitas 6.546 ha dan 16,00 ton/ha. Tahun 2012 produksi semangka mengalami kenaikan menjadi 136.211 ton dengan luas panen dan produktivitas masing-masing 7.834 ha dan 17,39 ton/ha. Pada tahun 2013 produksi semangka mengalami penurunan menjadi 133.071 ton dengan luas panen 7.624 ha, akan tetapi produktivitas semangka mengalami peningkatan menjadi 17,45 ton/ha. Pada tahun 2014 produksi semangka mengalami kenaikan menjadi 165.409 ton dengan luas panen dan produktivitas masing-masing 8.841 ha dan 18,71 ton/ha.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa luas panen, produksi dan produktivitas komoditas semangka semakin meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa wilayah di Jawa Timur yang mengusahakan komoditas semangka. Berikut wilayah-wilayah yang mengusahakan komoditas semangka berdasarkan luas panen dan produksi menurut kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Semangka di Jawa Timur Menurut Kabupaten Tahun 2012-2013

Kabupaten	Tahun 2012		Tahun 2013	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Blitar	122	2346	144	2672
Kediri	133	2784	126	2046
Lumajang	323	6308	177	3536
Jember	1636	28512	2017	33078
Banyuwangi	1685	42257	1733	49197
Jombang	1284	11381	940	8392
Nganjuk	275	5209	245	5367
Bojonegoro	83	1482	89	1340
Tuban	143	3198	109	11273
Lamongan	1102	19539	1094	13323
Sumenep	528	5996	468	6279
Lainnya	516	8545	461	7725

Sumber: Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2017

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa 10 wilayah potensial usahatani semangka di Provinsi Jawa Timur yang memiliki produksi terbesar. Wilayah-wilayah tersebut berkontribusi dalam memenuhi permintaan pasar. Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang mengusahakan komoditas semangka. Produksi komoditas semangka yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan pasar Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, pengembangan usahatani komoditas semangka tersebar pada beberapa wilayah potensi di Kabupaten Lumajang. Wilayah-wilayah penghasil tanaman semangka berdasarkan luas panen, produksi, dan produktivitasnya menurut kecamatan di Kabupaten Lumajang yang disajikan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Semangka Kabupaten Lumajang Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
<b>Yosowilangun</b>	<b>578</b>	<b>11.415</b>	<b>19,75</b>
Tempoh	33	1.056	32,00
Kunir	24	432	18,00
Sumbersuko	15	205	13,67
Tempursari	15	114	7,60
Rowokangkung	3	97	32,33
Candipuro	2	18	9
Lumajang	1	25	25
Lainnya	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang, 2015

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Kabupaten Lumajang memiliki 8 wilayah potensial semangka. wilayah-wilayah tersebut berdasarkan jumlah produksi terbesar secara berurutan, meliputi Kecamatan Yosowilangun, Kecamatan Tempeh, Kecamatan Kunir, Kecamatan Sumpusuko, Kecamatan Tempursari, Kecamatan Rowokangkung, Kecamatan Candipuro, dan Kecamatan Lumajang.

Desa Wotgalih yang menjadi salah satu desa di Kecamatan Yosowilangun merupakan desa produktif dalam berusahatani semangka. Petani di Desa Wotgalih membudidayakan tanaman semangka pada lahan tegalan berpasir sehingga mampu memberikan prospek yang menguntungkan bagi para petani semangka di desa tersebut. Menurut Kalie (2002), semangka cocok ditanam pada tanah berpasir atau tanah lempung berpasir yang banyak mengandung nitrogen. Pemanfaatan lahan berpasir berguna untuk menambah luas areal tanam yang semakin berkurang tiap tahunnya akibat alih fungsi lahan. Menurut Sobir dan Siregar (2010), pengembangan komoditas semangka di lahan berpasir sangat potensial ketika komoditas lain kurang sesuai diusahakan pada lahan tersebut. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat setempat dapat meningkat. Penggunaan lahan berpasir untuk komoditas semangka di Desa Wotgalih disajikan pada Tabel 1.4 yang meliputi luas lahan, produksi, dan produktivitas tahun 2010-2014.

Tabel 1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka Di Desa Wotgalih Tahun 2010-2014

<b>Tahun</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
2010	4	62	15,50
2011	240	4.560	19,00
2012	244	4.636	19,00
2013	380	6.840	18,00
2014	412	8.240	20,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Yosowilangun, 2011-2015

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa luas lahan dan produksi usahatani semangka di Desa Wotgalih pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan namun berbeda pada produktivitasnya. Produktivitas semangka pada 2010 sebesar 15,50 ton/ha dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi



19,00 ton/ha. Pada tahun 2012 produktivitas tetap yaitu sebesar 19 ton/ha. Pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 18 ton/ha dan tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 20 ton/ha. Menurut Irawan (2004), bahwa produktivitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor penggunaan varietas berdaya tinggi dan faktor budidaya yang dilakukan petani.

Risiko menjadi suatu kendala dalam setiap kegiatan pertanian yang menyebabkan kerugian sebagai dampak negatifnya dan keuntungan sebagai dampak positifnya. Risiko yang timbul dikarenakan adanya ketergantungan aktivitas pertanian pada alam sehingga menyebabkan ketidakpastian baik ketidakpastian iklim maupun ketidakpastian harga. Ketidakpastian tersebut berdampak pada fluktuasi produksi dan fluktuasi harga komoditas semangka di Desa Wotgalih. Kesesuaian iklim dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman semangka dapat memberikan hasil produksi yang maksimal. Sebaliknya ketidaksesuaian iklim dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman semangka dapat menyebabkan timbulnya bencana alam serta serangan hama dan penyakit (seperti thrips, ulat daun, lalat buah, dan busuk batang) yang berdampak pada hasil produksi semangka, sehingga fluktuasi produksi menjadi tidak terkendali.

Ketidakpastian iklim yang disebabkan oleh curah hujan tinggi dapat mengakibatkan menggenangnya air hujan disekitar lahan sehingga mempengaruhi hasil produksi semangka. Kadar air yang berlebihan dapat menyebabkan pembusukan pada akar dan memicu timbulnya serangan hama dan penyakit tertentu. Musim penghujan dengan curah hujan tinggi juga dapat mempengaruhi proses penyerbukan semangka. Proses penyerbukan yang biasanya membutuhkan waktu selama  $\pm 7$  hari, namun pada musim penghujan penyerbukan semangka membutuhkan waktu selama  $\pm 14$  hari. Proses penyerbukan yang cukup lama ini dapat mempengaruhi hasil produksi bahkan kegagalan panen dapat terjadi.

Alasan lain munculnya ketidakpastian iklim dikarenakan perilaku petani dalam berusahatani semangka. Sebagian besar petani di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang melakukan usahatani semangka secara terus-menerus. Artinya bahwa selama satu tahun periode penanaman semangka, petani melakukan usahatani semangka sebanyak 4 kali tanpa adanya pergantian komoditas lain. Menurut

Wahyudi (2012), pemanfaatan lahan secara terus-menerus mengakibatkan tingkat kesuburan tanah semakin menurun. Hal ini dikarenakan unsur hara esensial di dalam tanah berkurang.

Peran serta pasar sebagai media akhir dalam saluran pemasaran juga dapat menimbulkan adanya ketidakpastian harga. Ketidakpastian harga yang terjadi pada komoditas semangka di Desa Wotgalih menggambarkan kondisi pasokan yang melimpah ketika panen raya dan defisit produksi diluar masa panen raya. Ketidakpastian harga yang diterima petani akan menyebabkan fluktuasi harga. Secara garis besar, perkembangan harga komoditas semangka tingkat produsen Kabupaten Lumajang periode tahun 2012-2015 disajikan pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Perkembangan Harga Semangka Tingkat Produsen di Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2015

Bulan	Harga			
	2012	2013	2014	2015
Januari	2500	2500	2000	4700
Februari	2000	-	2000	2000
Maret	2000	2000	3000	2500
April	2000	-	1700	2100
Mei	1600	-	2500	2300
Juni	2000	2000	2500	3000
Juli	1600	3000	1800	2800
Agustus	2300	-	2500	3250
September	2300	2500	-	2300
Oktober	520	-	3000	2500
November	1100	2500	2500	2500
Desember	1700	1200	2000	2100

- : Tidak ada panen

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang , 2013-2016

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan bahwa harga semangka setiap bulan dari tahun 2012 hingga 2015 mengalami fluktuasi. Selama empat tahun terakhir harga semangka terendah yang diterima petani pada bulan Oktober tahun 2012 sebesar Rp 520 dan harga semangka tertinggi yang diterima petani terjadi pada bulan Januari tahun 2015 sebesar Rp 4.700. Fluktuasi harga yang terjadi di Kabupaten Lumajang dapat menggambarkan fluktuasi harga semangka yang terjadi di Desa Wotgalih. Secara tidak langsung fluktuasi harga tersebut dapat digunakan sebagai indikator ketersediaan pasokan semangka di pasar. Semakin

tinggi harga maka jumlah pasokan semangka rendah begitupula sebaliknya. Menurut Irawan (2007), Jika kelebihan pasokan maka harga komoditas akan rendah dan sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan harga komoditas akan tinggi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa usahatani semangka di Desa Wotgalih menghadapi suatu risiko pendapatan yang dipengaruhi oleh adanya fluktuasi produksi dan fluktuasi harga. Besar kecilnya risiko pendapatan petani akan mempengaruhi perilaku dan kesediaan petani untuk menanggung risiko dalam berusahatani semangka. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui peluang risiko pendapatan usahatani semangka di Desa Wotgalih, mengetahui perilaku petani dalam menghadapi risiko, dan mengetahui bagaimana strategi manajemen risiko pada usahatani semangka sehingga petani dapat meminimalisir adanya risiko sebagai salah satu kendala dalam berusahatani.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana peluang risiko pendapatan usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang ?
2. Bagaimana perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang ?
3. Bagaimana strategi manajemen risiko petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

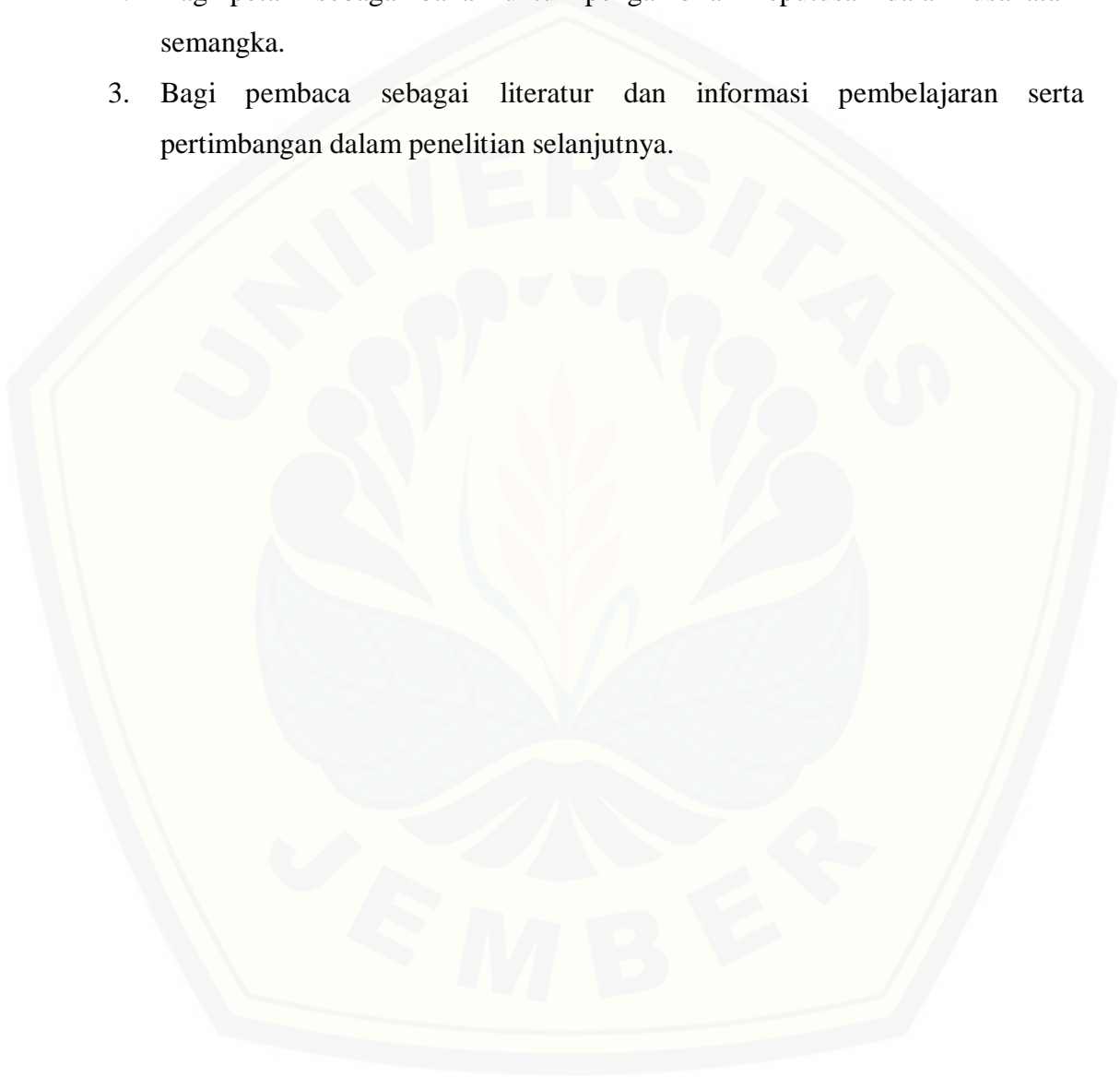
### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengetahui peluang risiko pendapatan usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang
2. Mengetahui perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang
3. Mengetahui strategi manajemen risiko petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang



### 1.3.2 Manfaat

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan pengembangan teknologi untuk mengurangi dampak risiko yang dihadapi petani dalam usahatani semangka.
2. Bagi petani sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dalam usahatani semangka.
3. Bagi pembaca sebagai literatur dan informasi pembelajaran serta pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai risiko sebelumnya telah banyak dilakukan pada beberapa kegiatan usahatani. Kegiatan di bidang pertanian yang dilakukan selalu mengandung risiko. Risiko dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan usahatani yang dilakukan petani. Risiko timbul dikarenakan adanya ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga. Peluang risiko akan mempengaruhi perilaku petani mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan usahatani. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi yang diarahkan untuk mengendalikan kemungkinan timbulnya risiko dan tindakan yang ditujukan untuk mengurangi dampak risiko supaya memperoleh hasil produksi yang optimal sehingga pendapatan petani meningkat. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan analisis usahatani semangka di Desa Wotgalih oleh Utama dkk (2006), Heriani (2013), Sriyadi (2010), Soetiarso dan Adiyoga (1999), Ratnaningsih (2005), dan Saptana dkk (2010), sebagai berikut:

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama dkk (2006) dengan judul “Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Risiko Usahatani Sawi Pahit (*Brasischa Juncea*) di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong” menunjukkan bahwa nilai koefisien variasi yaitu pada musim tanam Feb/Mar sebesar 0,5 dan pada musim tanam Mei/Juni sebesar 0,57. Hasil perhitungan batas bawah pendapatan pada musim tanam Feb/Mar sebesar Rp -32.654,07/Ha dan pada musim tanam Mei/Juni sebesar Rp -691.212,19/Ha. Berdasarkan hasil analisis apabila  $CV > 0,5$  dan  $L < 0$  maka usahatani sawi pahit yang dilakukan petani pada musim tanam Feb/Mar dan musim tanam Mei/Juni ada peluang kerugian. Peluang kerugian pada usahatani sawi pahit disebabkan ketidakpastian faktor alam serta serangan hama dan penyakit.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Heriani dkk (2013) dengan judul “Analisis Keuntungan dan Risiko Usahatani Tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus” menunjukkan bahwa nilai koefisien variasi sebesar 0,86 dan atas bawah pendapatan yang dihasilkan usahatani tomat sebesar

Rp -985.235,54. Berdasarkan hasil analisis  $CV > 0,5$  dan  $L < 0$  maka artinya usahatani tomat yang dilakukan petani ada peluang kerugian. Besarnya peluang kerugian disebabkan serangan hama dan penyakit yang mengakibatkan penurunan hasil sebesar 65% dan harga tomat yang tidak stabil juga mempengaruhi pendapatan yang diterima petani.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriyadi (2010) dengan judul “Risiko Produksi dan Keefisienan Relatif Usahatani Bawang Putih di Kabupaten Karanganyar” menunjukkan bahwa petani yang melakukan usahatani bawang putih 39 persen berperilaku tidak berani terhadap risiko. Perilaku tidak berani terhadap risiko oleh petani bawang putih dan bawang merah dikarenakan ketidakpastian cuaca, serangan hama dan penyakit serta adanya fluktuasi harga yang tidak stabil sehingga petani tidak mempunyai kesempatan untuk menerapkan perhitungan keuntungan maksimal dalam usahatani tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Soetiarso dan Adiyoga (1999) dengan judul “Strategi Petani dalam Pengelolaan Risiko pada Usahatani Cabai” menunjukkan bahwa strategi manajemen *ex-ante* yang digunakan semua petani cabai dengan melakukan tumpang sari dengan bawang merah, menerapkan lebih dari satu varietas bibit dilahan. Strategi manajemen risiko *interactive* yang digunakan petani mengurangi risiko, yaitu pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dengan penggunaan pestisida kimiawi dan menggunakan sistem pengendalian hama secara terpadu (PHT). Strategi manajemen risiko *ex-post* diterapkan jika petani jika terjadi kegagalan usahatani cabai merah sampai pada batas tertentu yang dianggap mengganggu pendapatan yang diterima petani maupun kelangsungan usahatani, yaitu menutupi kerugian dengan pendapatan dari usahatani lainnya, mengambil dari tabungan yang ada, dan menjual asset yang dimilikinya atau meminjam dari pihak lain.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2005) dengan judul “Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko pada Usahatani Bawang Putih di Kecamatan Tawangmangu” menunjukkan bahwa strategi *ex-ante* yang digunakan petani adalah mengatur pola tanam (wortel-bawang putih-wortel), menggunakan lebih dari satu varietas bibit. Strategi *interactive* yang digunakan petani dalam

menghadapi risiko dengan menggunakan pupuk tunggal dan majemuk serta penggunaan pestisida kimiawi. Strategi *ex-post* yang digunakan dalam menghadapi risiko, sebagian petani mencari pekerjaan tambahan sedangkan jika mengalami kerugian petani bawang putih memilih untuk menyesuaikan luas penanaman berikutnya dengan modal yang tersedia.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Saptana, dkk (2010) dengan judul “Strategi Manajemen Risiko Petani Cabai Merah pada Lahan Sawah Dataran Rendah di Jawa Tengah” menunjukkan bahwa strategi *ex-ante* yang digunakan petani mengikuti pola tanam dominan (padi-bawang merah-cabai merah) dan memilih sistem produksi secara tumpang gilir (bawang merah-cabai merah). Strategi *interactive* yang dipilih petani dalam pengendalian OPT yaitu menggunakan pestisida kimiawi dan melakukan pengoplosan berbagai jenis pestisida. Strategi *ex-post* yang digunakan petani jika terjadi kegagalan usahatani pada batas tertentu yang dianggap mengganggu sumber pendapatan keluarga dan kelangsungan usahatani yaitu menutupi dengan pendapatan dari usahatani lainnya, mengambil tabungan yang ada, menjual asset yang dimiliki, dan ketika pada kondisi terpaksa petani meminjam dari pihak lain.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Komoditas Semangka

Menurut Rukmana (1994), tanaman semangka yang mempunyai bahasa latin *Citrullus vulgaris*, Schard adalah tanaman yang berasal dari Afrika. Tanaman semangka, termasuk salah satu jenis tanaman buah-buahan semusim berumur relatif singkat dan memiliki nilai komersial. Hal ini berkaitan dengan buah semangka sangat khas, yaitu manis, remah, mengandung banyak air, dan kandungan gizinya cukup tinggi. Tanaman semangka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Divisio : Spermatophyta
- Subdivisio : Angiospermae
- Klas : Dicotyledonae
- Ordo : Cucurbitales

Famili : Cucurbitaceae  
Genus : Citrullus  
Species : *Citrullus vulgaris*, Schard

Menurut Kalie (2002), terdapat dua jenis varietas semangka yang dikenal di Indonesia, yaitu semangka lokal dan semangka introduksi. Semangka lokal unggul, seperti semangka bojonegoro dan semangka sengkaling. Sedangkan semangka introduksi merupakan semangka yang berasal dari luar negeri. Semangka introduksi merupakan varietas unggul yang telah diuji daya adaptasinya dan daya tahan terhadap hama penyakit. Di Indonesia, saat ini banyak terdapat varietas semangka introduksi berasal dari Jepang, Amerika, Taiwan, dan Australia. Semangka introduksi yang menjadi pilihan petani maupun permintaan pasar adalah varietas hibrida, yaitu varietas new dragon (berbiji), quality (non biji), dan sugar baby (Rukmana, 1994).

Buah semangka memiliki ciri bentuk buah bulat, oval, dan oblong. Ukuran buah digolongkan berdasarkan berat, yaitu buah besar > 4 kg, buah sedang 2-4 kg, dan buah kecil < 2 kg. Warna kulit buah dibedakan menjadi kulit bergaris dan kulit tidak bergaris dengan buah berkulit tebal dan berkulit tipis. Daging buah berwarna merah dan kuning, sekitar 80% produksi buah semangka mempunyai daging buah berwarna merah. Bentuk biji semangka dibedakan menjadi biji panjang, biji sedang, dan biji pendek dengan berat ringan, sedang dan berat (Kalie, 2002).

#### A. Syarat Tumbuh Semangka

Tanaman semangka memerlukan syarat pertumbuhan khusus dibandingkan dengan tanaman lain. Secara garis besar syarat pertumbuhan tanaman semangka terdiri dari iklim, tanah, dan air sebagai berikut:

##### 1. Iklim

Menurut Rukmana (1994), faktor iklim yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman semangka adalah sinar matahari, suhu udara dan curah hujan. Lokasi yang paling ideal adalah terbuka dan mendapat sinar matahari penuh, suhu udara tinggi (panas) dan kering antara 25<sup>0</sup> – 30<sup>0</sup> C dengan curah hujan ± 40 – 50 mm per bulan, dan cocok ditanam di daerah dataran rendah



hingga ketinggian 600 m di atas permukaan laut. Sebaliknya, semangka yang ditanam di daerah yang memiliki curah hujan dan kelembaban udaranya tinggi akan menyebabkan pertumbuhannya kerdil, jumlah bunga dan buah berkurang, dan serangan penyakit cukup tinggi sehingga kuantitas dan kualitas buah yang dihasilkan rendah.

## 2. Tanah

Menurut Rukmana (1994), semangka menghendaki tanah yang subur, gembur, kaya akan kandungan organik terutama jenis tanah geluh berpasir yang aerasi dan drainasenya baik. Penanaman semangka yang terus menerus tanpa dirotasi dengan tanaman lain memiliki hasil yang kurang baik. Tanaman semangka memiliki daya adaptasi luas terhadap pH tanah. Pertumbuhan tanaman semangka optimal dibudidayakan pada tanah dengan pH antara 6,5 – 7,2 (Setyowati dan Duljapar, 2000).

## 3. Air

Tanaman semangka memerlukan air dalam jumlah banyak untuk mendukung pertumbuhan dan produksinya. Hal ini dikarenakan lebih dari 90 % kandungan semangka terdiri dari air. Air pengairan untuk budidaya semangka harus diperoleh dari sumber air yang bersih, sehat, dan bebas dari pencemaran limbah industri. Pemberian air jangan sampai menggenangi lingkungan perakaran hal tersebut mengakibatkan busuk pada akar sehingga pemberian air harus diperhitungkan sesuai dengan jenis tanah dan iklimnya. Selain itu, waktu pemberiannya juga harus diperhatikan karena bila terlambat akan mempengaruhi kualitas buah yang dihasilkan (Prajnanta, 1999).

## B. Budidaya Semangka

### 1. Penyiapan Benih

Menurut Prajnanta (2001), jenis benih hibrida impor terutama jenis bibit *triploid* setelah dipilih disiapkan alat bantu untuk menyayat atau merenggangkan sedikit karena tanpa direnggangkan biji tersebut sulit untuk berkecambah, alat bantu tersebut berbentuk gunting kuku yang mempunyai bentuk segitiga panjang berukuran kecil dan disediakan tempat kecil yang mempunyai permukaan lebar.

Jenis *haploid* dengan mudah disemai karena bijinya tidak keras sehingga mudah membelah pada waktu berkecambah.

## 2. Persemaian Benih dan Pemeliharaan Bibit

Sebelum benih semangka berbiji atau nonbiji yang sudah dikecambahkan disemai dalam polybag, media yang digunakan harus disiram air bersih terlebih dahulu. Benih terpilih yang calon akarnya sudah sepanjang 2-3 mm, langsung disemai satu per satu dalam polybag sedalam 1,5 cm. Bedengan persemaian tempat menyimpan bibit semangka dalam polybag segera ditutup dengan sungkup dari bilah bambu yang dipasang setengah lingkaran tingginya 50 – 100 cm dan diberi atap plastik bening (transparan). Sewaktu-waktu atap plastik tersebut dibuka agar bibit menerima sinar matahari penuh. Pemeliharaan bibit berikutnya adalah melakukan penyiraman secara rutin, dan sekali-kali disemprot pestisida dengan dosis rendah (30%–50% dari dosis anjuran), terutama bila ada serangan hama dan penyakit. Bibit semangka yang sudah berdaun 2–3 helai atau berumur 12–14 hari telah siap dipindahtanamkan ke lahan (Rukmana, 1994).

## 3. Pemandahan Bibit

Menurut Prajnanta (2001), setelah pengecambahan dilakukan penyemaian bibit menggunakan kantong-kantong plastik berukuran 12 cm x (0,2–0,3) mm. Satu kantong ditanam satu benih (sudut kantong dipotong secukupnya untuk pengurangan sisa air) dan diisi campuran tanah dengan pupuk organik komposisi: 1 bagian tanah kebun, 1 bagian kompos/humus, 1 bagian pupuk kandang yang sudah matang. Setelah bibit berumur 12–14 hari dan telah berdaun 2-3 helai dipindahkan ke lahan.

## 4. Penyiapan Lahan

Persiapan lahan sebelum dilakukan penanaman yaitu melakukan pengolahan tanah 10-14 hari lebih awal dari pembibitan karena ketika bedengan telah siap ditanami, bibit semangka juga siap untuk dipindahkan ke bedengan. Langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu pembersihan lahan dari sisa-sisa perakaran tanaman sebelumnya dan juga segala jenis batuan yang ada dibunga sehingga tidak mempengaruhi perkembangan tanaman semangka yang akan ditanam kemudian dipetak-petak membentuk bedengan (Prajnanta, 2001).



a. Pembentukan bedengan

Pembentukan bedengan disesuaikan dengan model penanaman yaitu bentuk penanaman searah (tunggal) atau bentuk penanaman berhadap-hadapan (ganda). Penanaman tunggal merupakan penanaman satu baris tanaman pada bedengan penanaman menuju ke satu arah. Keuntungan sistem penanaman ini mudah dalam perawatan karena cabang-cabang tanaman memiliki sedikit risiko untuk terinjak-injak pada saat pemeliharaan. Kerugian sistem penanaman ini banyak tanah yang tidak terpakai dan membutuhkan banyak parit serta membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Sedangkan bentuk penanaman berhadap-hadapan (ganda) merupakan penanaman pada dua baris bedengan yang berhadap-hadapan. Percabangan antar tanaman saling bertemu karena penanamannya tidak searah. Keuntungan sistem penanaman ini lebih efisien lahan karena jumlah parit praktis sehingga populasi tanaman dapat ditingkatkan sampai 3500 tanaman/ha dan biaya lebih sedikit dibandingkan sistem penanaman tunggal. Kerugian dari sistem penanaman ini cabang-cabang antar tanaman yang berhadapan sering terinjak pada saat pemeliharaan.

Tanaman semangka membutuhkan bedengan supaya air yang terkandung tanah mudah mengalir keluar melalui saluran *drainase* yang dibuat. Jumlah bedengan tergantung jumlah baris tanam yang dikehendaki oleh penanam. Populasi tanaman untuk model penanaman tunggal sebanyak 3000 tanaman per hektar dengan ukuran bedengan yaitu panjang bedengan 12–15 m, tinggi bedengan 30–50 m, dan lebar bedengan 85–100 m, lebar petakan tempat menjalar cabang tanaman 2,15–2,50 m, lebar parit 50 cm, kedalaman parit 20–25 m, dan jarak antar bedengan 3 – 3,5 m. Sedangkan untuk model penanaman ganda ukuran bedengan yaitu panjang bedengan 12–15 meter, tinggi bedengan 30–50 meter, lebar bedengan 85–100 meter, lebar petakan tempat menjalar cabang tanaman 2,15–2,5 m, lebar parit 50 cm, kedalaman parit 20–25 cm, jarak bedengan berhadapan 6–7 m, dan lebar parit tangan antar bedengan 25 cm (Prajnanta, 2001).

b. Jarak tanam

Menurut Prajnanta (2001), jarak tanam antar tanaman semangka non biji dalam satu baris paling ideal sekitar 85 cm sedangkan untuk semangka berbiji 75

cm. Jarak tanaman semangka non biji antar bedengan pada sistem tunggal 3–3,5 m sedangkan untuk semangka berbiji 2,5–3 m. Jarak tanam semangka berbiji antar bedengan pada sistem ganda 6–7 m sedangkan pada semangka berbiji 5–6 m.

c. Pengapuran

Pada umumnya tanah di Indonesia memiliki derajat keasaman tanah (pH) rendah. Tanah yang masam dengan  $\text{pH} < 6,5$  menyebabkan unsur hara di dalam tanah maupun yang berasal dari pemupukan sulit diserap tanaman. Unsur hara mudah diserap tanaman bila pH ditingkatkan menjadi 6,5–7,2. Peningkatan pH tanah biasa dilakukan dengan pengapuran. Kapur pertanian yang beredar saat ini yaitu kalsit (kaptan) dan dolomit (calmag). Apabila tanah terlalu masam lebih baik menggunakan kalsit sedangkan pH tanah sedikit masam menggunakan dolomit. Penggunaan kapur per ha pada pH tanah 4–5 diperlukan 150–200 kg per hektar, untuk pH 5 – 6 dibutuhkan 75 – 150 kg per hektar dan  $\text{pH} > 6$  dibutuhkan kapur sebanyak 50 kg per hektar (Prajnanta, 2001).

5. Penanaman

Menurut Rukmana (1994), penanaman bibit semangka pada lahan setelah persemaian berumur 12–14 hari dan telah tumbuh 2–3 cm dari tepi bedengan. Waktu penanaman yang tepat untuk bibit semangka sebaiknya pagi atau sore hari. Cara menanam semangka adalah mula-mula media semai dalam polybag dibasahi dulu, kemudian diangkat dengan tangan sambil letak bibit dibalikan. Pangkal batang bibit semangka dijepit dengan jari-jari tangan, lalu media dalam polybag ditepuk-tepuk agar bibit keluar bersama akar dan medianya. Bibit semangka langsung dapat langsung ditanamkan secara tegak didalam lubang tanam yang tersedia. Tanah disekitar batang dipadatkan pelan-pelan, kemudian disiram hingga cukup basah. Jarak tanam antar tanaman 75-85 cm, baik untuk sistem tanam tunggal maupun sistem tanam ganda.

Setelah dilakukan pelubangan, areal penanaman disiram secara massal supaya tanah siap menerima penanaman bibit sampai menggenangi areal sekitar  $\frac{3}{4}$  tinggi bedengan, dan dibiarkan sampai meresap. Sebelum batang bibit ditanam dilakukan perendaman, agar mudah pelepasan bibit menggunakan kantong plastik yang ada. Langkah imunisasi dilakukan dengan perendaman selama 5 – 10 menit

disertai campuran larutan obat-obatan. Susunan obat terdiri dari: 1 sendok teh hormon atonik, abitonik, dekamon, menedael, 1 sendok teh peres bakterisida tepung, 1 sendok teh peres fungisida serbuk/tepung.

#### 6. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil atau produksi yang maksimal. Oleh karena itu, pemeliharaan sangatlah penting dalam proses budidaya tanaman karena merupakan salah satu faktor utama. Ada beberapa perlakuan tanaman yang diberikan agar diperoleh hasil tanaman bermutu baik sebagai berikut (Prajnanta, 2001):

##### a. Penyulaman dan Pemangkasan

Tanaman semangka yang berumur 3–5 hari perlu diperhatikan, apabila tumbuh terlalu lebat atau tanaman mati dilakukan penyulaman atau diganti dengan bibit baru yang telah disiapkan dari bibit cadangan. Perbedaan masa tanam antara tanaman sulaman dengan tanaman yang pertama sebaiknya tidak lebih dari 10 hari. Tujuannya agar pertumbuhan tanaman secara keseluruhan terlihat seragam.

Tanaman semangka mempunyai percabangan yang banyak. Cabang yang terlalu banyak menyebabkan pertumbuhan generatif atau pembentukan buah akan terhambat karena tanaman terlalu banyak menghasilkan daun. Daun terlalu banyak menghalangi sinar matahari yang membantu perkembangan tanaman. Selain itu, diperlukan pemangkasan cabang utama maupun cabang primer. Tujuannya untuk menghasilkan buah yang besar. Tanaman semangka dapat produksi secara optimal bila dipelihara 3-4 cabang utama per tanaman. Pemangkasan cabang sekunder dilakukan bila pertumbuhan cabang sekunder terutama di bawah buah terlalu subur. Cabang sekunder dibawah daun ke 14 dipangkas dan disisakan 2 daun pada setiap cabang. Pemangkasan juga dilakukan diketiak buah yang dipelihara.

##### b. Penyerbukan Buatan

Penyerbukan dilakukan pada pagi hari antara pukul 06.00 – 10.00 pada saat bunga betina sudah layu. Bunga jantan semangka berbiji ditempelkan pada bunga betina semangka non biji. Bunga jantan diusap-usapkan pada bunga betina

dengan gerakan memutar sehingga serbuk sarinya secara merata menyerbuki kepala putik bunga betina. Kemudian bunga betina yang telah diserbuki dengan bunga jantan diberi tanda dengan tali rafia berwarna untuk menandakan bahwa bunga telah diserbuki. Pada umumnya, penyerbukan semangka non biji dalam satuan luas satu hektar selesai dilakukan dalam waktu seminggu. Hal ini disebabkan mekarnya bunga betina semangka non biji dan bunga jantan semangka berbiji tidak bersamaan antara satu tanaman dengan tanaman lain bahkan antar cabang dalam satu tanaman pun berlainan waktunya.

c. Penjarangan (seleksi) buah

Setelah 3-5 hari penyerbukan, akan diketahui keberhasilan penyerbukan. Ciri penyerbukan yang berhasil yaitu bunga betina yang pada saat itu diserbuki menghadap ke atas menjadi berbalik menghadap ke bawah dan bakal buah berkembang. Penyerbukan gagal bila bunga betina yang diserbuki gugur. Pilihlah bakal buah yang berbentuk normal yaitu bulat agak lonjong seperti telur. Jumlah buah yang dipelihara tergantung kebutuhan pasar dan kondisi tanaman. Apabila buah berukuran kecil (3-4 kg) maka buah yang dipelihara 3 buah per tanaman. Bila buah berukuran 5-8 kg dalam satu tanaman cukup dipelihara 1-2 buah. Apabila dalam satu tanaman dipelihara lebih dari 1 buah maka dipilih bakal buah yang mempunyai ukuran awal sama besar. Seleksi buah yang berbeda ukuran dalam satu tanaman menyebabkan bakal buah yang lebih kecil akan kalah dalam pembesaran buah sehingga tidak jarang yang gugur atau rontok sebelum besar.

d. Pengairan

Air merupakan faktor penting bagi tanaman hortikultura terlebih tanaman semangka yang buahnya mengandung > 90% air. Tanaman semangka memerlukan air yang banyak untuk pertumbuhan dan produksinya, tetapi tidak menyukai air yang tergenang. Pada fase pembibitan, tanaman membutuhkan air yang cukup, kemudian kebutuhan air mulai meningkat pada fase pertumbuhan vegetatif (pembentukan akar, batang, dan daun). Memasuki fase generatif (pembungaan) pengairan dikurangi agar pembungaan berlangsung serempak. Pengairan ditingkatkan ketika memasuki fase pembesaran buah. Pengairan dikurangi lagi ketika memasuki fase pemasakan.



e. Penyiangan

Penyiangan gulma dilakukan di lubang tanam dan sekitar parit. Penyiangan dapat dilakukan satu kali dalam satu musim tanam atau tidak perlu dilakukan penyiangan apabila kondisi tanah masih gembur.

f. Pemupukan

Pemberian pupuk organik pada saat sebelum tanam tidak akan semuanya terserap, maka dilakukan pemupukan susulan yang disesuaikan fase pertumbuhan. Pupuk tambahan ini berupa pupuk daun dan pupuk kocoran (siraman). Tanaman semangka non-biji disemprot pupuk daun dengan kadar N tinggi. Memasuki fase pertumbuhan generatif, tanaman semangka non biji disemprot dengan pupuk daun dengan kandungan P dan K yang tinggi untuk merangsang pertumbuhan vegetatif. Apabila memasuki fase penyerbukan kondisi tanaman kurang subur, tanaman dapat dipacu dengan pupuk NPK yang dicairkan. Pada umur 45 HST dan 55 HST, diberikan pupuk  $\text{KNO}_3$  yang dicairkan dan untuk satu lubang disiram dengan pupuk cair sebanyak 250 ml untuk merangsang pembesaran buah dan meningkatkan kadar gula dalam buah.

g. Pembalikan buah

Budidaya semangka non biji harus sering dibalik agar warna kulit buah merata. Pembalikan dilakukan 2 kali seminggu. Warna kulit buah akan belang putih dan kekuningan jika tidak dilakukan pembalikan buah karena tidak terkena sinar matahari. Warna kulit buah yang tidak merata menyebabkan harga buah yang relatif rendah meskipun tidak mempengaruhi rasa.

7. Panen

Ciri-ciri buah semangka yang akan dipanen setelah terjadi perubahan warna dan tekstur kulit buah terlihat bersih dan jelas, sulur yang terletak dibelakang buah telah berubah warna menjadi coklat tua dan mengering, suara buah bila diketuk agak berat. Pemetikkan buah yang akan dipanen sebaiknya pada saat cuaca cerah dan tidak berawan sehingga buah dalam kondisi kering permukaan kulitnya dan tahan selama dalam penyimpanan ataupun ditangan para pengecer. Waktu yang tepat adalah pada pagi hari dalam kondisi kering permukaan kulitnya supaya tahan selama penyimpanan ataupun ditangan para

pengecer Pemetongan buah semangka dilakukan beserta tangkainya. Pemanenan dilakukan secara bertahap dengan mengutamakan tanaman yang benar-benar telah siap panen (Prajnanta, 2001).

#### 8. Pasca Panen

Menurut Prajnanta (1999), pengumpulan hasil panen sampai siap dipasarkan, harus diusahakan sebaik mungkin agar tidak terjadi kerusakan buah, sehingga akan mempengaruhi mutu buah dan harga jualnya. Kemudian buah dipilah-pilah (sortasi) antara buah yang utuh dengan buah yang sudah cacat atau rusak, baik rusak karena faktor fisik maupun serangan hama penyakit. Buah-buah yang tidak lolos sortasi biasanya dapat dipasarkan di pasar setempat sedangkan buah yang berkualitas mengalami tahap pengkelasan (*grading*). Pada umumnya penggolongan semangka berdasarkan 3 kelas. Kelas A, yaitu semangka dengan bobot buah  $> 4$  kg. Kelas B yaitu semangka dengan bobot 2 – 4 kg. Kelas C yaitu semangka dengan bobot  $< 2$  kg. Perbedaan kelas menyebabkan perbedaan harga buah.

Buah-buah yang telah siap angkut ke pasar, pada bak penampung dibersihkan dan landasan buah diberi jerami kering setebal 10-15 cm. Antara baris buah satu dengan baris buah di atasnya diberi pelapis jerami kering untuk mengurangi gesekan selama pengangkutan. Penyimpanan buah semangka dalam gudang penyimpanan, disimpan pada suhu kamar sehingga kesegaran buah dapat dipertahankan hingga 2 minggu setelah dipetik. Namun, alangkah lebih baik tidak disimpan lebih dari 2 minggu untuk menjaga tingkat kerenyahan, aroma, dan rasa buah.

#### 2.2.2 Konsep Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien tujuannya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Usahatani dapat dikatakan efektif apabila dapat mengalokasikan sumberdaya dengan baik dan dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*) (Soekartawi, 1995).



Menurut Hernanto (1995), keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor-faktor pada usahatani itu sendiri (internal) dan faktor-faktor dari luar usahatani (eksternal). Adapun faktor internal antara lain para petani pengelola, lahan, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, jumlah keluarga, dan kemampuan petani dalam mengaplikasikan penerimaan keluarga. Disisi lain, faktor eksternal yang berpengaruh pada keberhasilan usahatani adalah ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga jual, harga saprodi, dan lain-lain), fasilitas kredit, dan sarana penyuluhan bagi petani. Ada empat unsur pokok dalam usahatani yaitu:

1. Lahan

Lahan merupakan faktor produksi yang mewakili unsur alam dan lahan merupakan faktor relatif langka dibandingkan dengan faktor produksi lain serta distribusi penguasaannya tidak merata dimasyarakat. Lahan usahatani dapat berupa pekarangan, sawah, tegalan dan sebagainya. Lahan memiliki beberapa sifat:

- a. Luasnya relatif atau dianggap tetap
- b. Tidak dapat dipindah-pindahkan
- c. Dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja menjadi pelaku usahatani diperlukan dalam menyelesaikan berbagai macam kegiatan produksi. Tenaga kerja dalam usahatani dibedakan dalam 3 jenis yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak, dan tenaga kerja mekanik. Tenaga kerja manusia dibedakan menjadi tenaga kerja pria, wanita, dan anak-anak yang dipengaruhi umur, pendidikan, keterampilan, pengalaman, tingkat kesehatan, dan kondisi lainnya. Oleh karena itu dalam prakteknya, digunakan satuan ukuran yang umum untuk mengatur tenaga kerja yaitu jumlah jam dan hari kerja total. Tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari dalam dan luar keluarga. Jika terjadi kekurangan tenaga kerja maka petani mempekerjakan buruh yang berasal dari luar keluarga dengan memberi upah. Tenaga kerja ternak digunakan untuk pengelolaan tanah dan angkutan. Begitu pula dengan tenaga kerja mekanik

yang digunakan untuk pengelolaan lahan, penanaman, pengendalian hama, serta pemanenan.

### 3. Modal

Modal adalah faktor produksi dalam usahatani setelah lahan dan tenaga kerja. Modal merupakan barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lain dan tenaga kerja serta manajemen menghasilkan barang-barang baru yaitu produk pertanian. Penggunaan modal untuk membantu meningkatkan produktivitas baik lahan maupun tenaga kerja guna meningkatkan pendapatan dan kekayaan petani. Modal dalam suatu usahatani untuk membeli sarana produksi serta pengeluaran selama kegiatan usahatani berlangsung. Menurut sifatnya, modal diperoleh dari milik sendiri, pinjaman atau kredit, warisan, usaha lain atau kontrak sewa.

### 4. Pengelolaan usahatani

Pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani untuk menentukan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan produksi pertanian sedemikian rupa sebagaimana yang diharapkan. Pemahaman mengenai prinsip teknik maupun ekonomis harus dikuasai oleh pengelola Untuk menjadi pengelola yang berhasil. Kemampuan dalam mengelola usahatani yang baik akan menjadikan setiap keputusan baik teknis maupun ekonomis akan memberikan risiko sekecil mungkin bagi usahanya dan memberikan keuntungan yang maksimum.

#### 2.2.3 Teori Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani

Menurut Sumarsono (2007), biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang menurut harga yang berlaku. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk proses produksi yang digolongkan menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi sedangkan biaya tidak tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi (Daniel, 2004).

Menurut Soekartawi (1995), klasifikasi biaya penting dalam membandingkan pendapatan untuk mengetahui kebenaran jumlah biaya yang tertera pada pernyataan pendapatan (*income statement*). Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

- a) Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak ataupun sedikit sehingga besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Contoh biaya tetap, seperti sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi.
- b) Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap memiliki sifat berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi yang diinginkan. Contoh biaya tidak tetap, seperti sarana produksi. Berikut ini rumus biaya tetap (*fixed cost*):

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan :

FC = Biaya tetap (Rp)

$X_i$  = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap

$P_{x_i}$  = Harga input (Rp)

N = Macam input

Rumus tersebut juga dapat digunakan untuk menghitung biaya variabel. Karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC), maka :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (biaya total)

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variable Cost* (biaya variabel)

Menurut Soekartawi (1991), Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Biaya produksi adalah adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi

berlangsung. Total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi, sedangkan total penerimaan diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$TR = Y.Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (Kg)

Py = Harga y (Rp)

Menurut Soekartawi (1991), pendapatan atau disebut juga keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total dimana biaya total tersebut terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Menurut Soekartawi (1995), secara matematis analisis pendapatan dapat ditulis dan digambarkan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P.Q$$

$$TC = VC + FC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan Usahatani (Rp)

TC = Total Biaya Usahatani (Rp)

P = Harga Output Produksi (Rp)

Q = Jumlah Output Produksi (Kg)

VC = Biaya Variabel (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

#### 2.2.4 Teori Risiko dan Ketidakpastian

Frank Knight dalam Debertin (2012) berpendapat bahwa pada lingkungan yang tidak pasti, kemungkinan hasil dan kemungkinan probabilitas kejadiannya masing-masing tidak diketahui. Pada lingkungan berisiko, baik hasil maupun probabilitas kejadian diketahui.

Menurut Basyaib (2007), risiko merupakan peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif. Risiko timbul karena adanya ketidakpastian, yang berarti ketidakpastian adalah merupakan kondisi yang menyebabkan risiko akibat keraguan seorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan kemungkinan hasil-hasil yang akan terjadi di masa datang (Djojosoedarso, 2003).

Menurut Abbas (2005), risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugiannya (*loss*). Definisi tersebut disimpulkan bahwa risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga atau diinginkan. Namun, Fleisher (1990) berpendapat bahwa risiko melibatkan peluang keuntungan sekaligus kerugian. Konsekuensi negatif atau kerugian yang mungkin timbul dari risiko sering disebut sebagai risiko penurunan, dan konsekuensi positif atau keuntungan dari risiko disebut risiko kenaikan. Dengan demikian, risiko adalah situasi dimana ketidakpastian akan mempengaruhi kesejahteraan perusahaan atau pengambil keputusan dan melibatkan peluang keuntungan atau kerugian.

Menurut Kountur (2004), berpendapat bahwa risiko berhubungan dengan ketidakpastian. Ketidakpastian terjadi karena kurangnya atau tidak tersedianya informasi yang akan terjadi. Ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dapat berdampak merugikan atau menguntungkan. Jika ketidakpastian yang dihadapi berdampak menguntungkan maka dikenal dengan istilah kesempatan (*opportunity*) sedangkan ketidakpastian yang berdampak merugikan dikenal dengan istilah risiko (*risk*).

Menurut Djojosoedarso (2003), risiko memiliki karakteristik (1) merupakan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa dan (2) merupakan



ketidakpastian bila terjadi akan menimbulkan kerugian. Kondisi yang tidak pasti itu disebabkan oleh: (1) tenggang waktu antara perencanaan suatu kegiatan sampai kegiatan itu berakhir atau menghasilkan dimana makin panjang tenggang waktunya makin besar ketidakpastiannya, (2) keterbatasan informasi yang tersedia diperlukan dalam penyusunan acara, dan (3) keterbatasan pengetahuan atau kemampuan atau teknik pengambilan keputusan dari perencanaan.

Menurut Djojosoedarso (2003), secara garis besar ketidakpastian dapat diklasifikasikan ke dalam: (1) ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), yaitu kejadian-kejadian yang timbul sebagai akibat kondisi dan perilaku dari pelaku ekonomi, misalnya perubahan sikap konsumen, perubahan selera konsumen, perubahan harga, perubahan teknologi, penemuan baru dan sebagainya. (2) ketidakpastian alam (*uncertainty of nature*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh alam, misalnya badai, banjir, gempa bumi, kebakaran, dan sebagainya. (3) ketidakpastian kemanusiaan (*human uncertainty*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia, misalnya peperangan, pencurian, penggelapan, pembunuhan, dan sebagainya.

Menurut Kadarsan (1992), sumber risiko sumber penyebab risiko adalah risiko produksi, risiko harga, risiko teknologi, risiko sosial, dan risiko karena kesalahan manusia. Menurut Sonka dan Patrick dalam Soetiarso dan Adiyoga (1990), pada umumnya risiko yang ditanggung oleh seorang petani, yaitu risiko produksi dan risiko harga. Risiko produksi disebabkan oleh ketidakpastian iklim, intensitas serangan hama penyakit, dan faktor-faktor teknis biaya yang berada diluar kontrol petani. Risiko harga disebabkan ketidakpastian harga jual produk yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dipasar. Pada umumnya petani berada dipihak yang kalah sebagai *price taker* sehingga tidak mampu mengubah keseimbangan pasar yang berlaku secara individual (Hernanto, 1995).

Mengembangkan sektor pertanian yang berpotensi dan yang mempunyai keunggulan komparatif adalah tidak mudah karena dalam kenyataannya pengembangan sektor pertanian dihadapkan pada masalah risiko (*risk*) dan ketidakpastian (*uncertainty*) seperti iklim yang tidak menentu, serangan hama dan



penyakit yang sulit diduga sebelumnya, bencana alam, dan masalah lainnya. Risiko dan ketidakpastian menjelaskan suatu keadaan yang memungkinkan adanya berbagai macam hasil usaha atau berbagai macam akibat dari usaha-usaha tertentu. Risiko dan ketidakpastian dalam usaha pertanian atau agribisnis sering datang bersama-sama karena memang sulitnya kejadian yang dapat dicari besarnya suatu kejadian atau mana yang tidak dapat dicari. Oleh karena itu risiko dan ketidakpastian selalu dibahas bersamaan (Soekartawi dkk, 1993).

Pada sektor pertanian, setiap aktivitas pertanian dihadapkan adanya risiko dan ketidakpastian. Sumber ketidakpastian yang sering terjadi di sektor pertanian adalah fluktuasi hasil produksi dan fluktuasi harga. Petani menghadapi situasi dimana hasil produksi pertanian tidak pasti. Ketidakpastian pada sektor pertanian merupakan dampak dari faktor alam. Petani juga menghadapi pasar yang tidak pasti. Pada situasi pasar, komoditas pertanian memiliki harga tinggi ketika hasil panen rendah dan harga rendah ketika hasil panen tinggi. Dengan demikian, harga untuk komoditas pertanian sangat ditentukan oleh kekuatan di luar kendali petani (Debertin, 2012).

#### 2.2.5 Teori Utilitas

Nilai guna (utilitas) yaitu teori ekonomi yang mempelajari kepuasan atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dari mengkonsumsi barang-barang. Kalau kepuasan itu semakin tinggi maka semakin tinggi nilai guna (utilitas). Sebaliknya semakin rendah kepuasan dari suatu barang maka nilai guna (utilitas) semakin rendah pula. Nilai guna (utilitas) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu nilai guna total dan nilai guna marjinal. Nilai guna total adalah jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu. Nilai guna marginal adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dan pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu (Sukirno, 2010).

Menurut Sukirno (2010), teori nilai guna (utilitas) menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan nilai guna kardinal dan pendekatan nilai guna ordinal. Pendekatan nilai guna kardinal dianggap manfaat atau kenikmatan yang

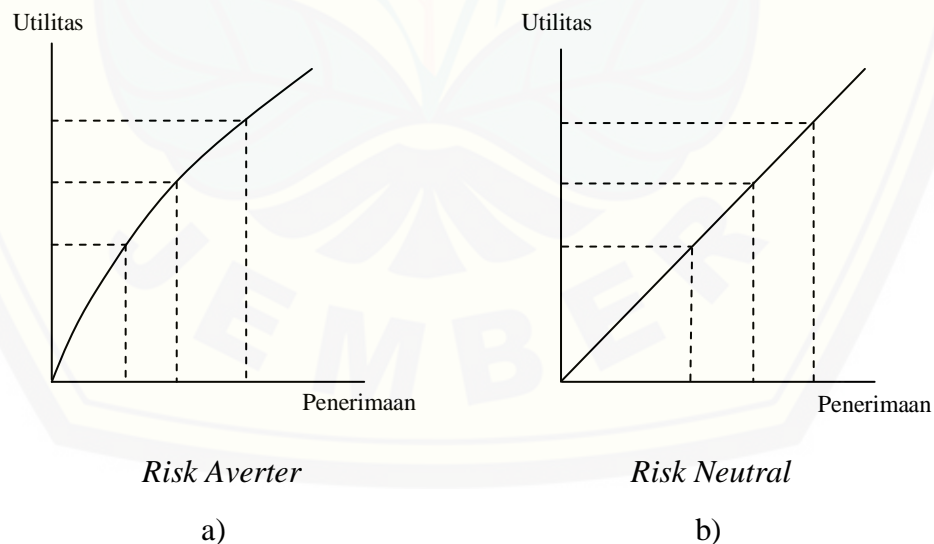
diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif. Sedangkan pendekatan nilai guna ordinal dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi barang-barang tidak dikuantifikasi. Menurut Nuraini (2015) bahwa nilai guna kardinal memiliki asumsi *pertama*, nilai guna dapat diukur. Asumsi *kedua*, konsumen bersifat rasional sehingga perilakunya dapat dipahami secara logis. Asumsi *ketiga*, konsumen bertujuan untuk memaksimalkan utilitasnya. Sedangkan nilai guna ordinal memiliki asumsi *pertama*, sama dengan asumsi nilai guna kardinal yaitu asumsi rasionalitas. Asumsi *kedua*, konsumen dianggap mempunyai informasi yang sempurna atas uang yang tersedia baginya serta informasi harga-harga pasar. Asumsi *ketiga*, konsumen mempunyai preferensi yang disusun atas dasar besar kecilnya nilai guna, walaupun besar kecilnya secara absolut tidak diketahui.

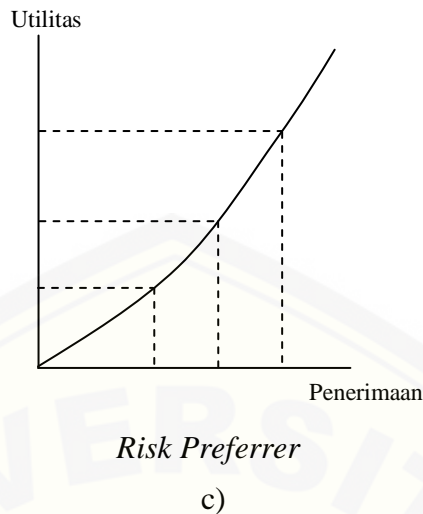
Menurut Debertin (2012), kesediaan petani untuk memilih risiko sangat terkait dengan keadaan psikisnya. Kepuasan atau utilitas yang diterima petani dari setiap hasil dalam ukuran besar menentukan perilaku yang akan dipilih. Maksimalisasi utilitas ditunjukkan dengan perolehan penerimaan yang merupakan tujuan dari seorang petani. Fungsi utilitas menghubungkan utilitas atau kepuasan dengan jumlah satu atau lebih barang yang tersedia. Maksimalisasi utilitas menjadi kriteria dimana pilihan dibuat oleh manajer. Utilitas atau kepuasan petani tidak terkait dengan penerimaan yang diharapkannya, tapi juga tidak sama dengan penerimaannya yang diharapkan. Jika utilitas dan penerimaan yang diharapkan sama, petani yang tertarik pada maksimalisasi utilitas akan selalu memilih menghasilkan penerimaan dengan harapan tertinggi.

Menurut Neumann dan Morgenstern, utilitas adalah deskripsi perilaku seseorang yang berhubungan dengan pilihan kegiatan dari beberapa alternatif kesempatan. Perilaku ini dapat digambarkan dengan fungsi utilitas berdasarkan skala yang bersifat arbitraris dan dari beberapa observasi. Kurva fungsi utilitas akan memperlihatkan nilai relatif yang diberikan seseorang kepada beberapa tingkat penerimaan. Karena itu tindakan pilihan ini dapat digambarkan sebagai fungsi utilitas yang diukur berdasarkan distribusi probabilitas subyektif dari kepercayaan dan preferensi seseorang (Dillon, 1979 dalam Soekartawi 1993).

Konsep utilitas menghubungkan analisis efisiensi usaha dengan perilaku dalam pengambilan keputusan yang telah dikembangkan oleh Neumann dan Morgenstern. Berdasarkan prinsip Bernoulli's yang dikenal dengan *expected utility theorem* yaitu ordering, kontinuitas, dan independen. Menurut Singh (1980), kriteria memaksimumkan harapan utilitas (*expected utility theorem*) yang didasarkan prinsip Bernoulli digunakan untuk mengkuantitatifkan risiko atau ketidakpastian, dengan cara pengambil keputusan mengevaluasi secara subyektif terhadap konsekuensi, keyakinan atau kepercayaan terhadap kejadian yang tidak pasti. Dengan demikian, derajat peluang, atau keyakinan (*probability*) dan derajat preferensi (*utility*) dari pengambilan keputusan merupakan pertimbangan subyektif dalam analisis pengambilan keputusan (Soekartawi dkk, 1993).

Menurut Debertin (2012), beberapa peneliti telah mempelajari tentang perilaku petani untuk mengemukakan fungsi utilitas per petani dengan mengasumsikan bahwa petani dapat memperoleh penerimaan lebih besar hanya dengan mengorbankan risiko dan ketidakpastian yang lebih besar. Perilaku petani yang dijelaskan melalui fungsi utilitas dapat disajikan dalam Gambar 2.1.





Gambar 2.1 Tiga Kemungkinan Fungsi yang Menghubungkan Utilitas dengan Pendapatan

Menurut Soekartawi, dkk (1993), fungsi utilitas merupakan hubungan antara nilai nominal dari uang yang diterima dengan nilai relatif yang diberikan oleh seseorang terhadap nilai uang yang diterima. Jika fungsi utilitas setiap petani diestimasi, maka bentuk dan letak kurva fungsi ini akan memberi gambaran tentang perilaku petani sehingga perilaku pengambil keputusan terhadap situasi berisiko dapat ditunjukkan oleh bentuk fungsi utilitas. Bentuk fungsi utilitas pada Gambar 2.1 memberikan indikasi bahwa (Debertin, 2012):

- a) *Risk averter* atau tidak berani terhadap risiko memiliki fungsi utilitas yang pertambahan semakin menurun seiring dengan meningkatnya penerimaan.
- b) *Risk neutral* atau netral risiko memiliki fungsi utilitas dengan kemiringan konstan.
- c) *Risk preferrer* atau berani terhadap risiko, memiliki fungsi utilitas akan bertambah dengan pertambahan yang semakin meningkat dengan makin meningkatnya penerimaan.

Menurut Soekartawi, dkk (1993) perilaku pengambilan keputusan petani dalam menghadapi suatu risiko dapat ditunjukkan oleh bentuk fungsi utilitas. Ada beberapa model fungsi utilitas yang digunakan, yaitu Model Von Neumann-Morgenstern (N-M), Model modifikasi Neumann-Morgenstern (modifikasi N-M), dan Model Ramsey. Model N-M mempunyai kelemahan yaitu pilihan hasil

keluarannya akan bias, karena pengambilan keputusan diwawancarai untuk menentukan preferensi antara hasil keluaran dari prospek yang mengandung risiko (*risky prospect*) dan hasil keluaran dari suatu kejadian yang pasti dan probabilitasnya subyektif. Model modifikasi N-M dan model Ramsey dikembangkan untuk menghindari bias karena probabilitas, dengan menggunakan probabilitas netral yaitu  $p = (1-p) = 0,5$ . Model modifikasi N-M menggunakan teknik wawancara dimana pengambil keputusan dihadapkan kepada pilihan antara prospek yang mengandung risiko dan hasil keluaran yang pasti. Model modifikasi N-M tersebut disebut juga dengan model ELCE (*Equally Likely Risky Prospect and Finding it's Certainty Equivalent*) atau disebut juga dengan CE (*Certainty Equivalent*).

Pendekatan CE (*Certainty Equivalent*) dalam fungsi utilitas yang digunakan untuk pengambilan keputusan berisiko yang berhubungan dengan tindakan tertentu yang dipilih oleh pembuat keputusan. Artinya, besar kecilnya suatu keputusan yang diambil adalah ekuivalen dengan besar kecilnya suatu risiko yang diperoleh. Kepuasan atau utilitas dalam tindakan berisiko yang telah diambil adalah ekuivalen dengan besarnya kepuasan yang diperoleh. Suatu pengambilan keputusan dikenal sebagai CE (*Certainty Equivalent*) sebagai akibat pengambilan keputusan berisiko.

Model fungsi utilitas dapat dirumuskan dalam bentuk polinomial atau kuadratik karena dapat didiferensialkan sampai turunan kedua. Bentuk kuadratik telah digunakan oleh beberapa peneliti seperti Officer dan Halter (1968), Dillon (1979), dan Sabrani (1988) dalam Sokartawi, dkk (1993) yaitu:

$$U = b_0 + b_1M + b_2M^2$$

Keterangan:

U = Utilitas bagi penerimaan yang diharapkan (dalam util)

M = Penerimaan yang diharapkan pada titik keseimbangan (nilai rupiah dari CE)

$b_2$  = Koefisien fungsi utilitas



Besarnya nilai koefisien fungsi utilitas  $b_2$  akan menunjukkan perilaku petani terhadap risiko dengan suatu batas sebagai berikut (Debertin, 2012):

- (a) Jika  $b_2 = 0$ , petani memiliki perilaku netral terhadap risiko atau *risk neutral*.
- (b) Jika  $b_2 < 0$ , petani memiliki perilaku tidak berani terhadap risiko atau *risk averter*.
- (c) Jika  $b_2 > 0$ , petani memiliki perilaku berani terhadap risiko atau *risk prefferer*.

#### 2.2.6 Teori Pengambilan Keputusan

Menurut Firdaus (2008), pengambilan keputusan adalah suatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan. Menurut Setiadi (2008), setiap langkah yang akan diambil harus berdasar pada pengambilan keputusan yang tepat. Oleh Terry, disebutkan dasar-dasar pendekatan dari pengambilan keputusan yang dapat digunakan yaitu:

1. Intuisi, pengambilan keputusan yang didasarkan atas perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh.
2. Pengalaman, pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik buruknya keputusan yang dihasilkan.
3. Fakta, pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan sehat, solid, dan baik. dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.
4. Wewenang, pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pemimpin terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.
5. Logika, pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat obyektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu sehingga mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.



Menurut Firdaus (2008), proses pengambilan keputusan merupakan prosedur yang logis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menghasilkan pemecahan masalah. Pengambilan keputusan yang profesional merupakan proses sistematis yang melibatkan beberapa langkah khusus. Proses pengambilan keputusan melibatkan tiga unsur penting, yaitu :

1. Pengambilan keputusan harus didasarkan fakta yang ada. Makin sedikit fakta yang relevan dan tersedia, makin sulit proses pengambilan keputusan.
2. Pengambilan keputusan melibatkan analisis informasi faktual. Analisis dapat menggunakan uji statistik, komputer, atau hanya merupakan proses pemikiran yang logis dan sederhana.
3. Proses pengambilan keputusan membutuhkan unsur pertimbangan dan penilaian yang subyektif dari manajemen terhadap situasi, berdasarkan pengalaman dan pandangan umum. Secara teoritis ada kemungkinan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan secara mekanis, tetapi jarang sekali tersedia cukup banyak data, sumberdaya atau waktu untuk menganalisisnya secara lengkap.

Proses pengambilan keputusan terdiri dari empat tahap, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah

Masalah pokok yang dihadapi manajer adalah berada dalam suatu situasi dan kondisi tertentu. Manajer yang baik harus mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasikan masalah. Tahap ini merupakan yang paling sulit. Sering dijumpai antara gejala dan masalah yang sesungguhnya memiliki kerancuan.

2. Merumuskan berbagai alternatif

Manajer harus menentukan berbagai alternatif penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi. Beberapa alternatif kadang-kadang dapat diperbaiki dengan mempertimbangkan pengalaman di waktu yang lalu.

3. Menganalisis alternatif

Tahap ini mungkin memerlukan pengujian yang sulit, yakni mempertimbangkan mengenai laba rugi untuk setiap alternatif. Hal ini menyangkut tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Meskipun

analisis harus dilakukan secara obyektif, tetapi proses pemilihan akhir pasti mengandung unsur penilaian yang subyektif.

4. Mengusulkan suatu penyelesaian dan menyarankan suatu rencana tindakan

Manajer dapat menyarankan suatu penyelesaian yang logis, meskipun kenyataan, kesempatan, dan risiko yang dihadapi sama tetapi kesimpulan yang diambil dapat berbeda-beda diantara para manajer.

Menurut Soekartawi, dkk (1984), tindakan adalah semua perbuatan yang sesuai dan yang ada pada pembuat keputusan. Tindakan terdiri dari satu perangkat alternatif pengambilan keputusan yang mungkin akan dipilih. Setiap keputusan yang diambil oleh petani akan membawa konsekuensi. Besar kecilnya konsekuensi tergantung dari tingkat kepercayaan individu petani itu sendiri dalam menentukan pernyataan keputusan yang diambil. Penentuan ini berhubungan dengan besar kecilnya peluang subyektif.

Menentukan besar kecilnya peluang subyektif ini, petani tersebut mendasarkan diri pada pengalaman dan informasi yang dipunyainya. Dengan demikian, sangat dimungkinkan bahwa dua petani yang memiliki pernyataan dan konsekuensi yang sama, belum tentu mempunyai tingkat kepercayaan yang sama terhadap penilaian peristiwa yang akan terjadi. Dengan kata lain, pengambilan keputusan dapat berbeda sekalipun kriteria pemilihan dalam pengambilan keputusan tersebut sama. Besar kecilnya peluang subyektif individu ini tidak dapat dikatakan benar atau salah.

Disimpulkan bahwa kriteria pemilihan yang tepat adalah kepuasan yang diharapkan atau *expected utility* dan tindakan paling baik yang dipilih adalah memaksimalkan kepuasan yang diharapkan oleh pembuat keputusan. Hal ini berhubungan dengan usaha bagaimana memilih suatu tindakan yang paling baik, agar diperoleh konsekuensi yang terbaik (berdasarkan kecenderungan individu pembuat keputusan). Pada waktu yang bersamaan, persepsi individu tentang risiko dari pembuat keputusan terikat pula di dalam proses pemilihan tindakan tersebut.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Semangka merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Desa Wotgalih. Hal ini dikarenakan mayoritas lahan pertanian di desa tersebut adalah lahan tegalan yang memiliki kesesuaian karakteristik untuk usahatani semangka dimana lahan tersebut mengandung tanah berpasir. Disamping itu, usahatani semangka memiliki umur relatif pendek  $\pm 60$  hari. Usahatani ini juga memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Akan tetapi, dalam pengembangan usahatani semangka di Desa Wotgalih dihadapkan adanya risiko. Risiko yang timbul karena adanya ketergantungan aktivitas pertanian pada alam. Ketergantungan aktivitas pertanian pada alam yang mengalami ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga menyebabkan terjadinya fluktuasi produksi dan fluktuasi harga.

Fluktuasi produksi terjadi ketika proses usahatani komoditas semangka berlangsung. Fluktuasi produksi dipengaruhi curah hujan maupun kondisi tanah kurang baik yang menyebabkan munculnya hama dan penyakit. Pada proses usahatani timbulnya serangan hama dan penyakit, seperti lalat buah, ulat daun, thrips, dan busuk batang dapat mempengaruhi proses budidaya semangka. Thrips merupakan hama yang sangat dikhawatirkan petani karena memiliki sifat meluas dan menyerang secara mendadak tanpa adanya gejala yang memberikan tanda akan adanya serangan sebelumnya. Adanya serangan tersebut mengakibatkan penambahan penggunaan dosis obat-obatan pada usahatani semangka sehingga biaya produksi yang dikeluarkan petani pun tinggi. Penambahan dosis obat-obatan untuk tanaman semangka relatif lebih banyak, terkadang tidak dapat dipastikan penggunaan obat-obatan tersebut dapat menanggulangi hama dan penyakit yang menyerang. Pada musim penghujan, curah hujan tinggi juga dapat mempengaruhi proses penyerbukan semangka. Proses penyerbukan yang biasanya membutuhkan waktu selama  $\pm 7$  hari, namun pada musim penghujan penyerbukan semangka membutuhkan waktu selama  $\pm 14$  hari. Proses penyerbukan yang cukup lama ini dapat mempengaruhi hasil produksi bahkan kegagalan panen dapat terjadi.

Peran serta pasar sebagai media akhir dalam saluran pemasaran juga dapat menimbulkan adanya ketidakpastian harga. Ketidakpastian harga yang terjadi menggambarkan ketersediaan pasokan semangka di pasar. Fluktuasi harga jual pada buah semangka di Desa Wotgalih dikarenakan terdapat pasokan buah semangka dari daerah lain, seperti Banyuwangi, Jember, dan beberapa daerah lain di Jawa Timur yang menyebabkan pasokan buah semangka melimpah di pasaran. Adanya fluktuasi harga dan fluktuasi produksi pada usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang dapat menyebabkan adanya risiko pendapatan bagi petani. Berdasarkan kondisi tersebut seberapa besar kemungkinan risiko yang harus ditanggung setiap petani dalam melakukan usahatani semangka yang pada akhirnya akan menentukan jumlah pendapatan yang akan diterima petani pada setiap musim tanamnya.

Dalam menganalisis risiko suatu usaha, perlu diketahui frekuensi kejadian dalam periode waktu tertentu. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar peluang nilai keuntungan atau kerugian yang mungkin diterima petani. Peluang terjadinya risiko pendapatan usahatani semangka di Desa Wotgalih dianalisis dengan menggunakan pendekatan rata-rata pendapatan ( $E$ ), simpangan baku ( $V$ ), koefisien variasi ( $CV$ ) dan batas bawah pendapatan ( $L$ ) dari pendapatan yang diterima petani selama 4 musim tanam terakhir. Berdasarkan hasil pengukuran pendekatan tersebut diharapkan peneliti dapat menjelaskan secara deskriptif penyebab terjadinya risiko dan risiko tersebut berpeluang memberikan kerugian atau keuntungan bagi petani. Peluang risiko pada usahatani semangka di Desa Wotgalih pada hipotesis pertama yang mengacu penelitian terdahulu terdapat peluang kerugian pada usahatani semangka di Desa Wotgalih yang disebabkan oleh ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga. Ketidakpastian iklim menyebabkan adanya serangan hama dan penyakit dan berpotensi menurunkan produksi. Ketidakpastian harga disebabkan adanya fluktuasi harga yang tidak stabil. Dengan demikian, ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga mempengaruhi pendapatan yang diterima petani.

Pada kondisi adanya risiko usahatani semangka yang berpeluang mengalami kerugian atau keuntungan akan berpengaruh terhadap perilaku petani



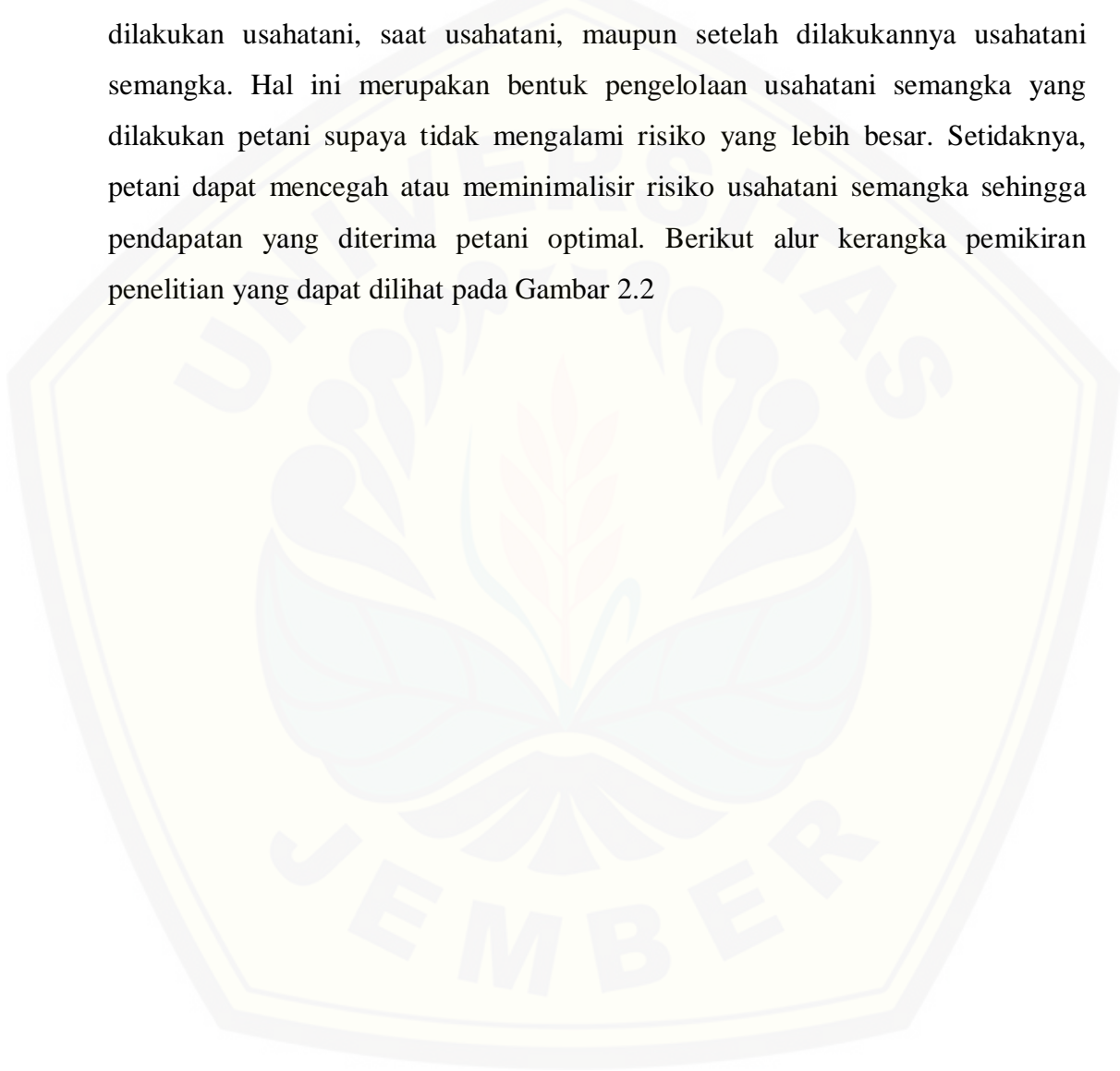
dalam pengambilan keputusan dalam mengusahakan usahatani. Pada rumusan masalah kedua mengenai tindakan apa yang akan dipilih oleh petani dalam menghadapi risiko, akankah petani memilih perilaku berani terhadap risiko, netral terhadap risiko, atau tidak berani terhadap risiko. Tindakan petani dalam memilih perilaku diukur menggunakan pendekatan fungsi utilitas yang menggunakan metode Bernoulli dan teknik Neumann Morgenstern. Pembentukan fungsi utilitas dilakukan dengan menghubungkan skala utilitas dengan nilai penerimaan (dalam bentuk uang) yang diterima petani dari usahatani semangka sehingga setiap petani akan memiliki nilai *Certainty Equivalent* (CE) yang berbeda. Kemudian nilai *Certainty Equivalent* (CE) setiap petani dianalisis menggunakan regresi linier kuadratik melalui program SPSS untuk mengetahui apakah petani berani terhadap risiko, netral terhadap risiko ataukah tidak berani terhadap risiko.

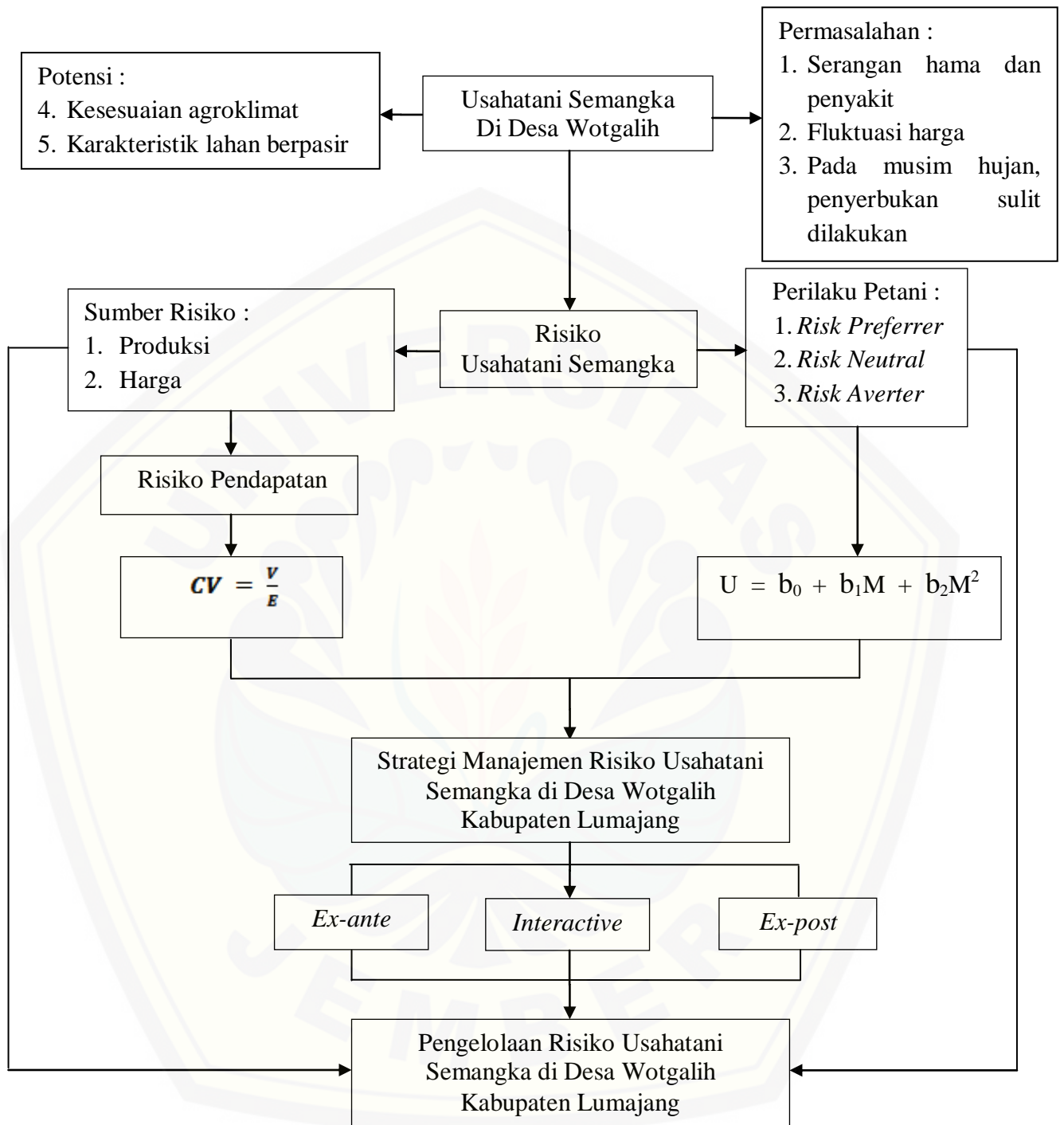
Perilaku petani dalam pengambilan keputusan dalam menghadapi risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih mengacu pada penelitian terdahulu bahwa usahatani semangka di Desa Wotgalih berperilaku tidak berani terhadap risiko. Perilaku tidak berani petani dikarenakan adanya ketidakpastian iklim yang menyebabkan timbulnya serangan hama dan penyakit. Disamping itu, adanya fluktuasi harga yang tidak stabil menyebabkan petani tidak mempunyai kesempatan untuk menerapkan perhitungan pendapatan maksimal pada usahatani semangka di Desa Wotgalih.

Perilaku petani terhadap risiko akan mempengaruhi petani dalam menentukan strategi manajemen risiko untuk yang diarahkan untuk mengendalikan kemungkinan timbulnya risiko atau mengurangi dampak risiko. Beberapa strategi manajemen risiko yang digunakan untuk menghadapi risiko berdasarkan teori Matlon (1991) dibedakan menjadi 3 macam strategi yaitu strategi *ex-ante*, strategi *interactive*, dan strategi *ex-post*. Strategi *ex-ante* adalah upaya antisipasi yang dilakukan petani semangka Desa Wotgalih untuk mempersiapkan usahatani semangka agar tidak berada pada posisi rawan saat terjadi guncangan. Strategi *interactive* adalah upaya yang dilakukan petani untuk meminimalisir risiko saat terjadinya guncangan. Hal ini berkaitan dengan proses usahatani semangka dari budidaya hingga panen.



Strategi *ex-post* adalah upaya yang dilakukan petani setelah terjadi goncangan untuk yang bersifat adaptif yang diarahkan untuk meminimalkan dampak berikutnya. Dengan demikian, peluang risiko pendapatan yang dihadapi petani akan mempengaruhi perilaku petani dalam melakukan usahatani semangka sehingga diperlukan adanya strategi manajemen risiko oleh petani baik sebelum dilakukan usahatani, saat usahatani, maupun setelah dilakukannya usahatani semangka. Hal ini merupakan bentuk pengelolaan usahatani semangka yang dilakukan petani supaya tidak mengalami risiko yang lebih besar. Setidaknya, petani dapat mencegah atau meminimalisir risiko usahatani semangka sehingga pendapatan yang diterima petani optimal. Berikut alur kerangka pemikiran penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 2.2





Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

#### **2.4 Hipotesis**

1. Ada peluang risiko kerugian dalam melakukan usahatani semangka di Desa Wotgalih.
2. Perilaku petani pada usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang tidak berani terhadap risiko.



### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*), di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Penentuan daerah penelitian di Desa Wotgalih didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan daerah yang memiliki luas tanam dan produksi tertinggi di Kabupaten Lumajang.

Tabel 3.1 Luas Panen dan Produksi Komoditas Semangka menurut Desa di Kecamatan Yosowilangun Tahun 2014

No.	Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Wotgalih	412	8.240
2.	Karangrejo	6,4	128
3.	Lainnya	0	0

Sumber: Yosowilangun Dalam Angka, 2015

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitik. Metode deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode analitik merupakan metode yang berfungsi menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi terhadap hasil analisa (Nazir, 2003).

#### 3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampel yang dipilih adalah petani semangka di Desa Wotgalih yang tergabung di kelompok tani.

Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui adalah menggunakan Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157(0,15)^2}$$

$$n = 35 \text{ Sampel}$$

Dimana:

N = Jumlah populasi petani semangka

n = Sampel

e = Perkiraan tingkat kesalahan (15%)

Jumlah populasi petani semangka di Desa Wotgalih adalah 157 petani, maka ukuran sampel yang diambil adalah sebanyak 35 petani dengan tingkat kesalahan sebesar 15%. Menurut Sugiyono (2005), tingkat ketelitian yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode wawancara terstruktur, dan metode observasi untuk memperoleh data primer dan data sekunder.

1. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait data harga semangka, produksi semangka, produktivitas semangka, dan luas lahan semangka di Kabupaten Lumajang yang diperoleh secara langsung di Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, UPTD Pertanian Kecamatan Yosowilangun, Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang, dan instansi-instansi yang terkait lainnya.



2. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dan informasi langsung kepada responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari wawancara saja namun juga dengan melakukan pengamatan secara langsung kondisi lapang. Data primer diperoleh dari petani semangka Desa Wotgalih. Data yang digunakan adalah hasil wawancara dan observasi yang meliputi data produksi, harga jual, luas lahan, sarana produksi, penerimaan petani, kegiatan pasca panen, perilaku petani dalam menghadapi risiko, dan strategi manajemen risiko petani dalam menghadapi risiko. Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen berupa kuisisioner sebagai pedoman pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dan mengetahui berbagai informasi dari responden mengenai risiko usahatani semangka sedangkan kegiatan observasi melakukan pengamatan secara langsung di lapang sebagai bahan untuk menyusun strategi manajemen risiko yang dilakukan petani.

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai peluang risiko pendapatan usahatani semangka yang dihadapi petani, langkah pertama mengukur hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendapatan rata-rata (*mean*) usahatani semangka dari 4 periode musim tanam terakhir. Secara matematik, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Hernanto, 1995) :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^4 E_i}{4}$$

Keterangan :

E = Pendapatan rata-rata usahatani semangka selama 4 periode (Rp)

$E_i$  = Pendapatan usahatani semangka pada 4 periode (Rp)

n = Jumlah musim tanam

Langkah kedua, mengukur risiko pendapatan usahatani semangka secara statistik dengan menggunakan ragam (*variance*) dan simpangan baku (*standard deviation*). Pengukuran ragam dan simpangan baku dilakukan untuk mengetahui

persebaran risiko usahatani semangka dari nilai pendapatan rata-rata yang diharapkan. Secara matematik, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Hernanto, 1995):

$$V^2 = \frac{\sum_{i=1}^4 (E_i - E)^2}{(4 - 1)}$$

Rumus simpangan baku merupakan akar dari ragam :

$$V = \sqrt{V^2}$$

Langkah ketiga mengukur hubungan antara risiko dan pendapatan usahatani semangka. Hubungan ini diukur dengan koefisien variasi (CV) dan batas bawah pendapatan (L). Pengukuran koefisien variasi (CV) untuk mengetahui risiko yang harus ditanggung oleh petani. Secara matematik, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Hernanto, 1995):

$$CV = \frac{V}{E}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi

V = Simpangan baku/Standar deviasi usahatani semangka(Rp)

E = Pendapatan rata-rata usahatani semangka selama 4 periode (Rp)

Batas bawah pendapatan (L) menunjukkan nilai nominal pendapatan terendah usahatani semangka yang mungkin diperoleh petani. Secara matematik, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Hernanto, 1995):

$$L = E - 2V$$

Keterangan :

L = Batas bawah pendapatan usahatani semangka (Rp)

E = Rata-rata pendapatan usahatani semangka (Rp)

V = Simpangan baku/Standard deviasi usahatani semangka (Rp)

Hipotesis:

H<sub>0</sub> = petani ada peluang mengalami kerugian usahatani semangka

H<sub>1</sub> = petani akan selalu terhindar dari kerugian usahatani semangka

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Nilai  $CV \leq 0,5$  dan  $L \geq 0$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Nilai  $CV > 0,5$  dan  $L < 0$ , maka  $H_0$  diterima

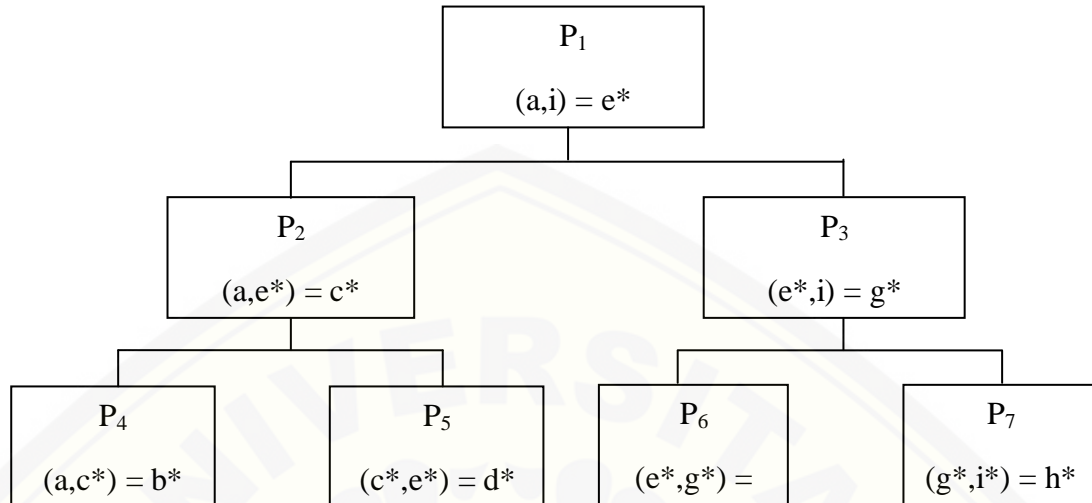
Untuk menguji hipotesis kedua, yaitu mengenai perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka. Langkah awal yang dilakukan dalam analisis melakukan data adalah dengan penentuan utilitas. Menurut Soekartawi, dkk (1993), berdasarkan prinsip Bernoulli dan teknik Neumann Morgenstern yang disempurnakan dengan probabilitas netral (50:50), maka penentuan perilaku petani dilakukan dengan wawancara sebagai berikut :

1. Menentukan nilai setiap *Certainty Equivalent* (CE) yang dilakukan pertama kali adalah menentukan nilai hasil atau penerimaan dari usahatani semangka yang akan diperoleh dari keputusan petani. Keputusan tersebut diperoleh dengan menanyakan penerimaan tertinggi dan penerimaan terendah yang pernah petani terima selama melakukan usahatani semangka. Penerimaan tertinggi usahatani semangka merupakan tingkat penerimaan optimistik (TPO) sedangkan penerimaan terendah usahatani semangka disebut dengan tingkat penerimaan pesimistik (TPP). Penentuan penerimaan netral usahatani semangka diperoleh dari kemungkinan 50 persen tingkat penerimaan optimistik (TPO) yang dicapai dan 50 persen tingkat penerimaan pesimistik (TPP) yang dicapai. Tingkat penerimaan netral (TPN) merupakan kondisi yang tidak mengandung risiko, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TPN = \frac{TPO + TPP}{2}$$

Berdasarkan tingkat penerimaan netral (TPN) tersebut, dilakukan tawar-menawar dengan petani sampel hingga tercapai penerimaan dalam kondisi keseimbangan subyektif, yaitu pada keadaan petani *indifferent* atau netral terhadap pilihan antara melaksanakan usahatani semangka atau usaha lainnya.

2. Skema penentuan nilai CE dijelaskan melalui gambar 3.1

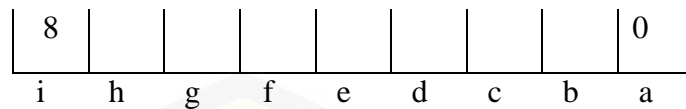


Gambar 3.1 Skema Penentuan CE (*Certainty Equivalent*)

Berdasarkan Gambar 3.1, maka  $a$  adalah tingkat penerimaan pesimistik (TPP),  $i$  adalah tingkat penerimaan optimistik (TPO),  $e^*$  adalah tingkat penerimaan netral,  $e^*$  adalah harga pada CE, semuanya ditentukan pada proses wawancara pertama sebagai  $P_1$ .

3. Pada proses wawancara berikutnya (kedua) atau  $P_2$ ,  $a$  tetap sebagai tingkat penerimaan pesimistik (TPP), dan nilai CE dari  $e^*$  sebagai tingkat penerimaan netral (TPN) sehingga diperoleh tingkat penerimaan netral (TPN) adalah  $c^*$ . Proses tawar menawar dilakukan sekali kepada petani untuk mencapai kondisi keseimbangan subyektif dan pendapatan ini disebut  $c^*$ .
4. Proses wawancara ketiga tau  $P_3$  dilakukan dengan  $i$  sebagai tingkat penerimaan optimistik (TPO) dan tingkat penerimaan pesimistik (TPP) adalah  $e^*$ , sehingga diperoleh harga keseimbangan  $g^*$ . Penentuan penerimaan keseimbangan (CE) pada proses selanjutnya yaitu  $P_4$  hingga  $P_7$  dilakukan hal yang sama seperti sebelumnya secara berurutan sesuai skema pada Gambar 3.1 untuk menentukan nilai CE.
5. Karena ada 9 nilai CE yang akan ditentukan yaitu dari  $a$  sampai dengan  $i$  maka dibuat skala dengan titik terbanyak 9. Jarak antara 2 titik dibuat sama (transformasi linier) dengan titik awal yang sama yaitu nol. Nilai 0 diberikan kepada titik  $a$  sebagai nilai yang paling rendah. Secara *arbitrer* atau tidak

tetap titik i diberi nilai 8 merupakan tingkat nilai tinggi. Adapun skala utilitas dari setiap CE dapat digambarkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Skala Utilitas dari Setiap *Certainty Equivalent* (CE)

Keterangan :

a – i : Nilai keseimbangan (CE)

0 – 8 : Skala utilitas

6. Dengan probabilitas 0,5 optimistik : 0,5 pesimistik, maka nilai CE pada setiap proses wawancara dapat diterjemahkan menjadi util seperti diperlihatkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.2 Skala Utilitas dan Nilai Rupiah dari *Certainty Equivalent* (CE)

No	Alternatif Pilihan	CE	Skala Utilitas dari CE
1	a	a*	0
2	i	i*	8
3	(a,i)	e*	$0,5(0) + 0,5 (8) = 4$
4	(a,e*)	c*	$0,5(0) + 0,5 (4) = 2$
5	(e*,i)	g*	$0,5(4) + 0,5 (8) = 6$
6	(a,c*)	b*	$0,5(0) + 0,5 (2) = 1$
7	(c*,e*)	d*	$0,5(2) + 0,5 (4) = 3$
8	(e*,g*)	f*	$0,5(4) + 0,5 (6) = 5$
9	(g*,i)	h*	$0,5(6) + 0,5 (8) = 7$

7. Fungsi utilitas adalah fungsi hubungan antara indeks utilitas dengan variabel bebas dai nilai rupiah CE. Indeks utilitas yang didasarkan pada nilai CE maka fungsi utilitas dapat diestimasi sebagai berikut:

$$U = b_0 + b_1M + b_2M^2$$



Keterangan :

U = Utilitas penerimaan usahatani semangka yang diharapkan petani (dalam util)

M = Penerimaan usahatani semangka yang diharapkan petani pada titik keseimbangan (Rp)

$b_2$  = Koefisien fungsi utilitas

Besarnya nilai koefisien fungsi utilitas ( $b_2$ ) menunjukkan perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka dengan suatu batas sebagai berikut :

- (a) Jika  $b_2 = 0$ , petani memiliki perilaku netral terhadap risiko usahatani semangka atau *risk neutral*.
- (b) Jika  $b_2 < 0$ , petani memiliki perilaku tidak berani terhadap risiko usahatani semangka atau *risk averter*.
- (c) Jika  $b_2 > 0$ , petani memiliki perilaku berani terhadap risiko usahatani semangka atau *risk prefferer*.

Hipotesis :

$H_0$  = Petani tidak berani terhadap risiko usahatani semangka

$H_1$  = Petani netral terhadap risiko usahatani semangka

Kriteria pengambilan keputusan :

Taraf kepercayaan = 95%

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sig.  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau sig.  $t_{hitung} \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Terkait permasalahan ketiga, mengenai strategi manajemen risiko yang dilakukan petani pada usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang menggunakan 3 macam strategi manajemen risiko yaitu strategi *ex-ante*, strategi *interactive*, dan strategi *ex-post*. Strategi manajemen risiko tersebut digunakan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan petani dalam meminimalisir risiko dalam usahatannya. Menurut Matlon (1991) strategi manajemen risiko yang digunakan petani dalam menghadapi risiko usahatani semangka dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: (a) strategi sebelum goncangan atau

strategi *ex-ante*, (b) strategi saat terjadi guncangan atau strategi *interactive*, dan (c) strategi setelah terjadi guncangan atau strategi *ex-post*.

Strategi *ex-ante* adalah strategi yang dilakukan sebelum terjadi guncangan. Upaya ini bersifat antisipasi yang dirancang untuk mempersiapkan agar usahatani semangka tidak berada diposisi rawan pada saat terjadi guncangan. Strategi *interactive* adalah strategi yang dilakukan ketika guncangan ketika usahatani semangka berlangsung. Upaya ini bersifat responsif yang dirancang untuk meminimalkan dampak risiko ketika terjadi guncangan. Hal ini berkaitan dari proses budidaya hingga panen semangka. Strategi *ex-post* adalah strategi yang dilakukan setelah terjadi guncangan. Upaya ini bersifat adaptif yang diterapkan untuk meminimalkan dampak pada musim tanam berikutnya. Bentuk guncangan yang terjadi pada usahatani semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang disebabkan oleh ketidakpastian iklim dan ketidakpastian harga sehingga mengakibatkan fluktuasi produksi dan fluktuasi harga yang akan berdampak terhadap pendapatan yang diterima petani.

Strategi manajemen risiko *ex-ante*, *interactive*, dan *ex-post* menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menjabarkan dan menjelaskan strategi-strategi yang dilakukan petani dalam mencegah atau meminimalisir risiko usahatani semangka berdasarkan presentase terbesar dari hasil wawancara dan observasi kondisi lapang. Berikut uraian strategi pengelolaan risiko *ex-ante*, *interactive*, dan *ex-post* yang dilakukan petani semangka Desa Wotgalih, yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Strategi Manajemen Risiko *Ex-Ante* pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Sumber modal yang digunakan		
	a. modal sendiri		
	b. meminjam		
	c. modal sendiri dan meminjam		

Lanjutan Tabel 3.3

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
2.	Banyaknya lokasi pertanaman dalam musim a. hanya ada disatu lokasi b. ada dibeberapa lokasi c. semua lokasi		
3.	Pola tanam dominan yang digunakan a. semangka-semangka-semangka-semangka b. cabai rawit-semangka-tomat c. semangka-tomat-semangka-tomat		
4.	Waktu penanaman a. melakukan pengunduran waktu tanam b. tidak melakukan pengunduran waktu tanam		
5.	Menambah dosis pupuk pada pemupukan dasar a. pupuk organik b. pupuk anorganik		
6.	Sistem bedengan yang digunakan a. hamparan tunggal b. hamparan ganda		
7.	Jarak tanam musim kemarau a. jarak 50 cm x 50 cm b. jarak 55 cm x 55 cm c. jarak 60 cm x 60 cm		
8.	Jarak tanam musim penghujan a. jarak 50 cm x 50 cm b. jarak 55 cm x 55 cm c. jarak 60 cm x 60 cm		

Tabel 3.4 Strategi Manajemen Risiko *Interactive* pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Bila sebagian tanaman dilapang mati, maka a. dilakukan penyulaman b. tidak dilakukan penyulaman		

Lanjutan Tabel 3.4

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
2.	Menambah penggunaan pupuk ketika serangan hama dan penyakit a. tidak berbeda jenis maupun volumenya b. tidak berbeda jenis tetapi berbeda volumenya		
3.	Melakukan pengoplosan pestisida a. ya b. tidak		
4.	Pengoplosan pestisida dalam pengendalian OPT a. sebagai tindakan pencegahan (preventif) b. sebagai tindakan pembasmian (kuratif) c. sebagai tindakan preventif dan kuratif		
5.	Pengoplosan pestisida a. dua macam pestisida sejenis b. lebih dari dua macam pestisida sejenis c. dua macam pestisida berbeda jenis d. lebih dari dua pestisida berbeda e. tergantung serangan		
6.	Alasan melakukan pengoplosan pestisida a. mencegah/mematikan beberapa jenis OPT b. menghemat biaya dengan mencampur pestisida mahal dan murah c. hasil coba-coba menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pestisida tunggal d. menghemat waktu dan tenaga		
7.	Tindakan yang dilakukan jika mengalami kekurangan permodalan a. meminjam dari tetangga/saudara b. meminjam dari kios pertanian c. meminjam dari tengkulak d. mengambil dari tabungan		

Tabel 3.5 Strategi Manajemen Risiko *Ex-Post* pada Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Sistem penjualan yang diterapkan petani jika harga turun/ produksi kurang baik		
	a. Sistem penjualan tebasan		
	b. Sistem penjualan timbangan		
2.	Penjualan hasil produksi kepada tengkulak		
	a. tetap		
	b. tidak tetap (tergantung penawaran harga)		
3.	Penentuan harga		
	a. harga ditentukan di awal (kontrak)		
	b. harga ditentukan di lahan (tawar-menawar)		
	c. ada perjanjian lain		
4.	Status usahatani semangka dalam kehidupan keluarganya		
	a. sebagian kecil bergantung pada usahatani semangka		
	b. sebagian besar bergantung pada usahatani semangka		
	c. sepenuhnya tergantung pada usahatani semangka		
5.	Jika usahatani mengalami kegagalan atau harga rendah maka usaha untuk menutupi biaya produksi atau kehidupan keluarga		
	a. pendapatan dari usahatani lainnya		
	b. mengambil dari tabungan		
	c. meminjam ke pihak bank		
	d. meminjam ke tengkulak/pengepul		
	e. menjual atau menyewakan asset		
6.	Tindakan yang dilakukan jika pertanaman semangka gagal		
	a. tidak menanam semangka lagi karena takut kegagalan terulang		
	b. hanya menanam pada waktu atau musim tanam yang aman		
	c. hanya menanam pada waktu atau musim yang diperkirakan harga naik		
	d. tetap akan menanam semangka lagi dan mencari penyebab kegagalan		
	e. menanam komoditas lainnya		



Lanjutan Table 3.5

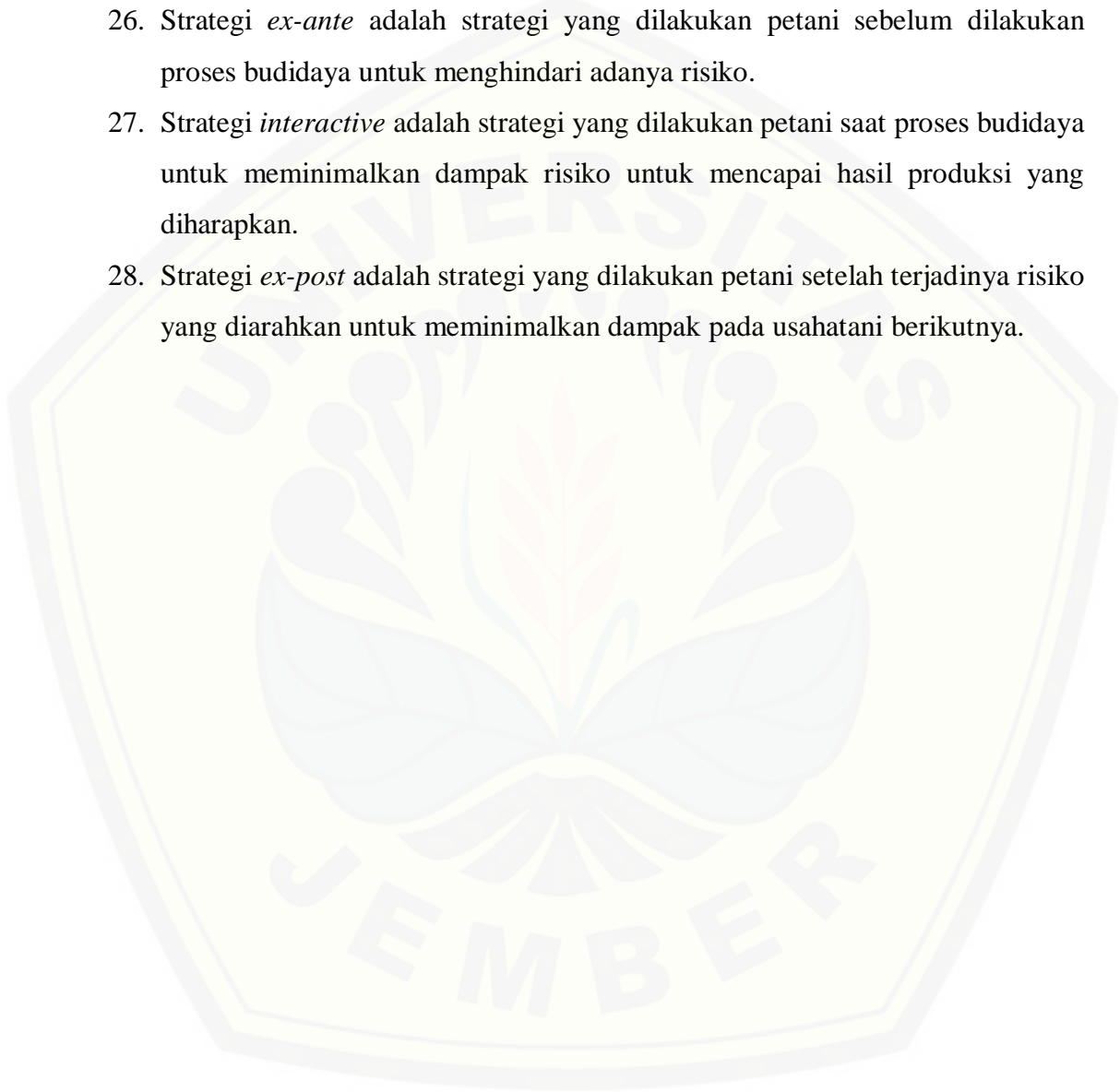
No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
7.	Keuntungan usahatani, dialokasikan untuk a. membeli kendaraan b. membeli tanah c. membeli hewan ternak d. memenuhi kebutuhan sehari-hari e. dialokasikan untuk hal lainnya		

### 3.6 Definisi Operasional

1. Usahatani semangka merupakan tanaman semusim yang dibudiyakan di lahan berpasir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.
2. Produksi semangka merupakan hasil panen semangka dalam satu kali musim tanam dan dinyatakan dalam satuan ton.
3. Harga jual adalah harga yang ditetapkan untuk tanaman semangka pada saat panen dan dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram.
4. Faktor produksi adalah semua input yang dibutuhkan dalam melakukan usahatani semangka.
5. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
6. Biaya variabel adalah biaya yang besar atau kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
7. Penerimaan adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga jual dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
8. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
9. Risiko adalah peluang terjadinya kemungkinan merugi yang dapat diketahui terlebih dahulu.
10. Ketidakpastian (*Uncertainty*) adalah suatu kejadian yang tidak dapat diramalkan sebelumnya sehingga menimbulkan peluang terjadinya kerugian yang tidak dapat diketahui sebelumnya.

11. Koefisien variasi (CV) adalah perbandingan antara simpangan baku dengan nilai pendapatan yang diperoleh.
12. Batas bawah pendapatan (L) menunjukkan nilai pendapatan terendah yang diperoleh petani yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
13. Perilaku dalam menghadapi risiko merupakan cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku petani ketika dihadapkan dengan risiko yang dapat mempengaruhi hasil usahatani.
14. Utilitas merupakan kepuasan yang dicapai oleh petani terhadap usahatani.
15. Fungsi utilitas merupakan hubungan antara indeks utilitas dengan nilai penerimaan.
16. Kurva fungsi utilitas merupakan gambaran perilaku petani dalam pengambilan keputusan terhadap situasi risiko pada usahatani semangka.
17. Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah dengan pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang dari alternatif dan pengambilan tindakan yang tepat.
18. *Risk averter* merupakan perilaku petani yang cenderung menghindari risiko dalam usahatani semangka.
19. *Risk neutral* merupakan perilaku petani yang menunjukkan sikap diantara berani berisiko dan tidak berani berisiko usahatani semangka.
20. *Risk prefferer* merupakan perilaku petani yang berani menanggung risiko dalam usahatani semangka.
21. Tingkat Penerimaan Netral (TPN) adalah tingkat penerimaan semangka dalam kondisi penerimaan yang diharapkan tersebut tidak mengalami kerugian ataupun tidak mengalami keuntungan (impas) yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
22. Tingkat Penerimaan Optimistik (TPO) adalah tingkat penerimaan tertinggi yang diperoleh petani semangka dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
23. Tingkat Penerimaan Pesimistik (TPP) adalah tingkat penerimaan terendah yang diperoleh petani semangka dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

24. *Certainty Equivalent* (CE) merupakan titik keseimbangan pasti atau sebagai pendekatan kesamaan tertentu.
25. Strategi manajemen risiko merupakan metode-metode tertentu yang dilakukan petani untuk mengurangi dampak risiko.
26. Strategi *ex-ante* adalah strategi yang dilakukan petani sebelum dilakukan proses budidaya untuk menghindari adanya risiko.
27. Strategi *interactive* adalah strategi yang dilakukan petani saat proses budidaya untuk meminimalkan dampak risiko untuk mencapai hasil produksi yang diharapkan.
28. Strategi *ex-post* adalah strategi yang dilakukan petani setelah terjadinya risiko yang diarahkan untuk meminimalkan dampak pada usahatani berikutnya.



## BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 4.1 Karakteristik Umum Wilayah Desa Wotgalih

#### 4.1.1 Letak Geografis

Desa Wotgalih merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang yang berdiri sejak tanggal 9 September 1987 dengan luas wilayah  $\pm 1.271.635 \text{ m}^2$ . Secara geografis Desa Wotgalih terletak pada  $113, 261379^0 \text{ BT} - 113, 291443^0 \text{ BT}$  dan  $8, 223228 - 8,262277^0 \text{ LS}$  dan berada pada jarak  $\pm 23 \text{ km}$  arah barat daya dari Kota Lumajang.

Batas-batas administrasi wilayah Desa Wotgalih sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kraton, Desa Krai, dan Desa Tunjungrejo

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Timur : Sungai Bondoyudo

Sebelah Barat : Desa Jatimulyo dan Darungan

#### 4.1.2 Iklim dan Wilayah

Desa Wotgalih beriklim tropis yang bersuhu antara  $23^0 - 33^0 \text{ C}$  dengan curah hujan  $2.000 - 3.000 \text{ mm}$  per tahun. Desa Wotgalih merupakan daerah dataran rendah dan pantai dengan ketinggian 3 meter diatas permukaan laut. Wilayah Desa Wotgalih terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Meleman, Dusun Krajan, dan Dusun Talsewu. Luas wilayah Desa Wotgalih terdiri dari lahan pemukiman, persawahan, perkebunan, tegalan, pekarangan, fasilitas umum, dan lainnya. Masing-masing lahan tersebut memiliki luas lahan yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Wotgalih Menurut Penggunaan Lahan

No.	Uraian	Luas ( $\text{m}^2$ )
1.	Pemukiman	137.874
2.	Persawahan	333.169
3.	Perkebunan	75.398
4.	Tegalan	544.621
5.	Pekarangan	41.156
6.	Fasilitas Umum	30.560
7.	Lainnya	108.857

Sumber: Profil Desa Wotgalih, 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 dijelaskan bahwa lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pemukiman tercatat seluas 137.874 m<sup>2</sup>, lahan persawahan seluas 333.169 m<sup>2</sup>, luas perkebunan seluas 75.398 m<sup>2</sup>, lahan tegalan seluas 544.621 m<sup>2</sup>, lahan pekarangan seluas 41.156 m<sup>2</sup>, lahan yang digunakan untuk fasilitas umum seluas 30.560 m<sup>2</sup>, dan lahan lainnya yang terdiri dari tanah basah dan digunakan sebagai prasana umum lainnya seluas 108.857 m<sup>2</sup>. Luas lahan tegalan menempati posisi pertama di Desa Wotgalih. Lahan tegalan merupakan lahan yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Wotgalih untuk melakukan budidaya tanaman semangka.

#### 4.2 Keadaan Penduduk Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

Sumberdaya manusia kekuatan bagi suatu daerah jika potensinya bisa diberdayakan sesuai potensi daerah dan tujuan pembangunan daerah. Sumberdaya manusia atau penduduk adalah objek yang akan melakukan pembangunan suatu daerah. Penduduk yang berada di Desa Wotgalih terbagi atas pria dan wanita. Jumlah penduduk yang berada di Desa Wotgalih pada tahun 2015 tercatat sebanyak 7.247 jiwa yang dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Wotgalih Tahun 2015

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Pria	3.548	49 %
2.	Wanita	3.699	51 %
<b>Jumlah</b>		<b>7247</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Profil Desa Wotgalih, 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 dijelaskan bahwa penduduk yang berada di Desa Wotgalih sebanyak 7.247 jiwa yang terdiri dari penduduk pria sebanyak 3.548 jiwa dan penduduk wanita sebanyak 3.699 jiwa. Presentase jumlah penduduk wanita lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk pria, sehingga dapat dikatakan lebih banyak potensi tenaga kerja wanita dibandingkan tenaga kerja pria. Jumlah kepala keluarga di Desa Wotgalih tercatat sebanyak 2.046 KK yang seluruhnya berstatus Warga Negara Indonesia. Sebagian besar penduduk Desa Wotgalih menganut agama Islam. Selain itu, sebagian besar penduduk Desa Wotgalih berprofesi sebagai petani dan buruh tani dengan jumlah sebanyak 4492 orang yang terdiri penduduk yang berprofesi sebagai petani sebanyak 2924 orang



dan penduduk yang berprofesi sebagai buruh tani sebanyak 1568 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor utama yang memberikan penghasilan kepada penduduk Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

#### 4.3 Keadaan Pertanian Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

Pertanian di Desa Wotgalih merupakan sektor yang memberikan sumbangan besar bagi perekonomian masyarakat. Sebagian besar penduduk Desa Wotgalih berprofesi sebagai petani, baik petani sawah maupun petani ladang (tegalan). Tanaman yang biasa dibudidayakan oleh penduduk Desa Wotgalih adalah tanaman pangan dan hortikultura. Jenis komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang biasa dibudidayakan di Desa Wotgalih yaitu padi, jagung, tebu, dan semangka. Luas tanaman pangan dan hortikultura menurut komoditas yang biasa dibudidayakan penduduk Desa Wotgalih dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Menurut Komoditas

No.	Uraian	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi	175	1.050
2.	Jagung	74	629
3.	Tebu	75	5.250
4.	Semangka	203	4.060

Sumber: Profil Desa Wotgalih, 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan bahwa pada tahun 2015 lahan seluas 175 Ha digunakan penduduk Desa Wotgalih untuk membudidayakan padi dengan produksi sebesar 1.050 Ton. Penduduk Desa Wotgalih juga membudidayakan jagung dengan luas lahan 74 Ha dan menghasilkan produksi sebesar 629 Ton. Lahan yang digunakan untuk membudidayakan tebu dan semangka dengan luas lahan 75 Ha dan 203 Ha dengan hasil produksi sebesar 5.250 Ton dan 4.060 Ton. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komoditas semangka merupakan komoditas unggulan yang dibudidayakan oleh penduduk Desa Wotgalih.

#### **4.4 Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang**

Desa Wotgalih merupakan salah satu desa yang menjadi sentra penghasil buah semangka di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Sebagian besar penduduk Desa Wotgalih berprofesi sebagai petani. Sebagian besar petani mengusahakan tanaman pangan, seperti padi, jagung, dan tebu sedangkan untuk tanaman hortikultura, seperti semangka, cabai, dan tomat. Komoditas semangka merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Wotgalih dengan jenis semangka yang ditanam adalah semangka tanpa biji.

Semangka merupakan tanaman yang termasuk tanaman semusim. Masa tanam semangka di Desa Wotgalih antara 55 hingga 60 hari sehingga masyarakat Desa Wotgalih dapat menanam komoditas semangka sebanyak 4 kali dalam setahun. Kegiatan usahatani semangka dilakukan di lahan tegalan yang sedikit berpasir. Petani dalam mengusahakan komoditas semangka menggunakan lahan sendiri dan lahan sewa.

Sebelum dilakukan penanaman semangka, dilakukan persiapan lahan dengan membersihkan sisa-sisa dari kegiatan usahatani sebelumnya. kemudian membuat bedengan-bedengan yang ditutup dengan mulsa. Lebar bedengan antara 7–8 meter dengan tinggi minimal 50 cm. Jumlah bedengan tergantung baris tanam yang dikehendaki. Lubang tanam dibuat dengan kedalaman 8–10 cm dengan jarak antar lubang 50–60 cm tergantung iklim. Setelah dilakukan pembuatan lubang, lahan disiram secara missal agar tanah siap menerima penanaman bibit hingga ketinggian air sekitar  $\frac{3}{4}$  tinggi bedengan dan biarkan air meresap. Langkah-langkah penanaman semangka yang dilakukan petani Desa Wotgalih adalah sebagai berikut:

Setelah dilakukan kegiatan penanaman, selanjutnya dilakukan kegiatan pemeliharaan sebagai berikut:

##### **1. Penyulaman**

Tanaman semangka yang berumur 5-7 hari setelah tanam, dilakukan penyulaman apabila ada tanaman yang mati untuk diganti dengan tanaman baru. Penyulaman tanaman semangka maksimal dilakukan pada umur 14 hari setelah

tanam. Hal ini dikarenakan apabila melebihi umur tersebut dikhawatirkan pertumbuhan tidak seragam dengan tanaman lainnya.

## 2. Penyiangan

Penyiangan dilakukan jika ada gulma yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penyiangan pada ranting yang tidak berguna juga perlu dilakukan, ujung cabang sekunder dipangkas dan disisakan 2-3 helai daun. Cabang sekunder yang tumbuh pada ruas-ruas yang terdapat buah semangka ditebang sebab cabang-cabang tersebut mengganggu pertumbuhan buah semangka. Pengaturan cabang utama dan cabang primer agar semua daun pada tiap cabang tidak saling menutupi sehingga pembagian sinar matahari merata untuk perkembangan daun maupun buah.

## 3. Pemupukan

Semangka termasuk tanaman yang membutuhkan unsur nitrogen yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan tanaman yang cukup cepat, baik percabangan tanaman, daun maupun buah. Pada umumnya petani Desa Wotgalih menggunakan pupuk Urea, ZA, KCL,  $KNO_3$ , NPK, Phonska, dolomit, dan pupuk organik. Pupuk susulan diberikan ketika tanaman telah berusia 10 hari setelah tanam hingga usia 50 hari setelah tanam. Pada umumnya di Desa Wotgalih pupuk susulan diberikan setiap 5-6 hari sekali dengan dosis yang selalu meningkat setiap kali dilakukan pemupukan. Pemupukan pada tanaman semangka dihentikan seminggu sebelum dilakukan pemanenan.

## 4. Pengairan

Pada masa pertumbuhan tanaman semangka membutuhkan air cukup banyak sehingga penyiraman rutin dilakukan setiap hari dengan kondisi lahan tidak menggenang. Apabila terlalu menggenang dapat menyebabkan tanaman busuk dan mati. Pada saat fase pembungaan, volume air penyiraman dikurangi, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kerontokan bunga atau calon buah supaya tumbuh calon buah yang terbaik. Setelah bunga menjadi buah muda, volume penyiraman ditingkatkan dari sebelumnya tetapi dengan kondisi lahan tidak terlalu menggenang agar ukuran buah yang dihasilkan sempurna. Apabila ukuran buah sudah maksimal, dilakukan penurunan volume penyiraman kembali.

Hal ini dilakukan agar buah semangka mengandung kadar gula yang cukup tinggi sehingga buah memiliki aroma yang khas, renyah dan manis.

#### 5. Waktu Penyemprotan Pesticida

Penyemprotan pestisida dilakukan pada tanaman berumur 20 hari setelah tanam hingga umur 50–60 hari setelah tanam. Penyemprotan sebagai tindakan pencegahan (preventif) dilakukan setiap 4–5 hari sekali sedangkan penyemprotan sebagai tindakan pembasmian (kuratif) dilakukan langsung pada saat itu dan dilakukan setiap 2–3 hari sekali hingga hama atau penyakit mati. Dosis yang digunakan tergantung pengalaman petani maupun kondisi dilahan. Obat-obatan yang digunakan oleh petani bermacam-macam tergantung kebutuhan petani, akan tetapi pada umumnya petani menggunakan obat-obatan, seperti prevathon, antracol, regent, acrobat, furadan, curacron, dan lain-lain.

Kegiatan pemanenan buah semangka dilakukan, setelah tanaman berusia minimal 55 hari setelah tanam. Petani Desa Wotgalih melakukan beberapa cara untuk mendapatkan buah yang baik dengan memperhatikan waktu dan cara pemetikan buah, yaitu :

##### 1. Ciri dan Umur Panen

Pemanenan buah semangka dilakukan pada umur 55 – 60 hari setelah tanam. Ciri-ciri buah yang akan dipanen telah memiliki perubahan warna buah dan batang buah yang semakin mengecil dan mengering maka buah tersebut dapat dipetik.

##### 2. Cara Panen

Pemanenan buah semangka dilakukan pagi hari ketika cuaca cerah sehingga buah dalam kondisi kering pada permukaan kulitnya. Dengan demikian, buah tahan untuk disimpan hingga ke tangan konsumen.

##### 3. Periode Panen

Pemanenan buah semangka biasanya dilakukan sekali atau 2 kali panen tergantung kondisi saat pemanenan. Buah semangka yang dipanen digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu golongan A adalah buah semangka dengan berat > 4 kg, golongan B adalah buah semangka dengan berat antara 2-4 kg, dan golongan C adalah buah semangka dengan berat < 2 kg.

Biasanya pemanenan yang dilakukan di Desa Wotgalih menggunakan sistem penjualan secara tebasan atau timbangan, tergantung keinginan petani. Pemanenan secara timbangan memiliki kekurangan yaitu terdapat biaya tambahan untuk tenaga kerja angkut dan transportasi yang sepenuhnya ditanggung oleh pihak petani sedangkan pemanenan secara tebasan untuk biaya tambahan tenaga kerja angkut dan transportasi sepenuhnya ditanggung oleh tengkulak. Namun, petani semangka Desa Wotgalih lebih menyukai sistem penjualan secara timbangan. Hal ini dikarenakan penerimaan yang diterima petani lebih besar dibandingkan dengan sistem penjualan tebasan. Penjualan hasil semangka di Desa Wotgalih untuk sistem penjualan timbangan berdasarkan grade A, B, dan C. Sistem penjualan ini memiliki selisih antara Rp 300 – Rp 400 per kg/grade. Sedangkan sistem penjualan tebasan, harga jual komoditas semangka di Desa Wotgalih ditentukan langsung oleh pedagang dengan menghitung perkiraan buah semangka yang tergolong kualitas A dan B yang ada dilahan sesuai dengan perkiraan tengkulak.



## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani semangka di Desa Wotgalih berpotensi mengalami kerugian.
2. Petani semangka Desa Wotgalih berperilaku netral terhadap risiko (*risk neutral*).
3. Strategi *ex-ante* yang dilakukan adalah sumber modal yang digunakan, banyaknya lokasi pertanaman dalam semusim, pola tanam dominan yang digunakan, waktu tanam, menambah dosis pupuk pada pemupukan dasar, sistem bedengan yang digunakan, jarak tanam musim kemarau dan jarak tanam musim penghujan. Strategi *interactive* yang dilakukan adalah melakukan penyulaman bila sebagian tanaman dilapang mati, penggunaan pupuk ketika serangan hama dan penyakit, melakukan pengoplosan pestisida, pengoplosan pestisida dalam pengendalian OPT, pengoplosan pestisida, alasan melakukan pengoplosan pestisida, dan tindakan yang dilakukan ketika mengalami kekurangan modal. Strategi *ex-post* yang dilakukan adalah sistem penjualan yang diterapkan petani jika harga turun/ produksi kurang baik, penjualan hasil produksi kepada tengkulak, penentuan harga, status usahatani semangka dalam menghidupi keluarganya, jika usahatani mengalami kegagalan atau harga rendah maka usaha untuk menutupi biaya produksi atau menghidupi keluarga, tindakan yang dilakukan jika pertanaman semangka dianggap gagal, dan alokasi keuntungan usahatani semangka.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh mengenai risiko usahatani semangka di Desa Wotgalih, sebaiknya perlu dilakukan beberapa hal berikut ini:

1. Sebaiknya petani menerapkan pergiliran tanam (semangka-tomat-semangka-tomat) atau (semangka-cabai rawit-semangka) untuk meminimalisir risiko.
2. Sebaiknya pemerintah memberikan penyuluhan terkait penggunaan pestisida nabati untuk mengurangi serangan hama dan penyakit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, salim. 2005. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Aini, H. Nur, dkk. 2015. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Kubis Pada Lahan Kering dan Lahan Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *JIIIA*: 3(1).
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2015. *Jawa Timur Dalam Angka*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Yosowilangun. 2011-2015. *Kecamatan Yosowilangun Dalam Angka*. Lumajang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Grafindo.
- Budiningsih, Sulistyani dan Pujiharto. 2006. Analisis Risiko Usahatani Bawang Merah di Desa Klikiran Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Agritech*: 8(1).
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Debertin L. David. 2012. *Agricultural Production Economics*. Second Edition. University of Kentucky: Department of Agricultural Economics.
- Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang. 2013-2016. *Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim: Harga Semangka Tingkat Produsen*. Lumajang: Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang. 2015. *Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim: Luas Panen, Produksi dan Produktivitas*. Lumajang: Departemen Pertanian.
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fleisher, Beverly. 1990. *Agricultural Risk Management*. London: Lynne Rienner Publishers.
- Heriani, Neni dan dkk. 2013. Analisis Keuntungan Ddn Risiko Usahatani Tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *JIIIA*: 1(2)169-173.
- Hernanto, Fadholi. 1995. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Irawan, Bambang. 2004. Produktivitas Potensial dan Mutu Usahatani Padi Sawah di Jawa: Kecenderungan dan Konsekuensinya terhadap Upaya Peningkatan Produksi Padi. *ICASERD Working Paper No. 31*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Departemen Pertanian.
- Irawan, Bambang. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Margin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*: 5(4):358-373.
- Kadarsan, W. Halimah. 1992. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kalie, B. Moehd. 2002. *Bertanam Semangka*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kountur, Ronny. 2004. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Matlon, P. J. 1991. *Farmer Risk Management Strategies: The Cast of West African Semi-Arid Tropics*. In Holden, D. Hazell, P., & Pritchard, A (Eds). *Risk in Agriculture Symposium*, Washington D. C.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuraini, Ida. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Oka, I.N. 1998. *Pengendalian Hama Terpadu dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prajnanta, Final. 1999. *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prajnanta, Final. 2001. *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prasmatiwi, F. Erry. 2007. Studi Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Kubis Di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sosio Ekonomika*: 13(1)41-48.
- Profil Desa Wotgalih. 2015. *Potensi Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. Lumajang: Pemerintah Kabupaten Lumajang Kecamatan Yosowilangun Desa Wotgalih.
- Pusat Data dan Informasi Pertanian. 2014. *Basis Data Pertanian: Produksi Semangka*. Kementerian Pertanian [Serial Online]. <http://>

[https://aplikasi.pertanian.go.id/bdsp/hasil\\_lok.asp](https://aplikasi.pertanian.go.id/bdsp/hasil_lok.asp). [Diakses pada 18 Oktober 2015].

Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2017. Basis Data Pertanian: Kementerian Pertanian [Serial Online]. <http://aplikasi.pertanian.go.id/bdsp/newlok.asp>. [Diakses pada 5 Juli 2017].

Ratnaningsih, Nugraheni. 2005. Perilaku Petani Dalam Menghadapi Resiko Pada Usahatani Bawang Putih Di Kecamatan Tawangmangu. *Eksakta*: 27(1:9).

Rukmana, Rahmat. 1994. *Budidaya Semangka Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius.

Saptana dan dkk. 2010. Strategi Manajemen Risiko Petani Cabai Merah Pada Lahan Sawah Dataran Rendah di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*: 7(2).

Setiadi, J. Nugroho. 2008. *Business Economics and Manajerial Decision Making: Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Setyowati, R. Niwan dan Duljapar, Khaerudin. 2000. *Petunjuk Bertanam Semangka Sistem Turus*. Jakarta; Penebar Swadaya.

Sobir dan Siregar, Firmansyah D. 2010. *Budidaya Semangka: Panen 60 Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Soekartawi, dkk. 1984. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Soekartawi, dkk. 1993. *Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 1991. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Soetiarso, T. Agoes dan Adiyoga, Witono. 1999. Strategi Petani Dalam Pengelolaan Resiko Pada Usahatani Cabai. *Jurnal Hortikultura*: Vol 8(4: 1299-1311).

Sriyadi. 2010. Risiko Produksi dan Keefisienan Usahatani Bawang Putih di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*: 10(2)69-76.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro: Teori dan Soal Latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utama, S. Putra dkk. 2006. Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Risiko Usahatani Sawi Pahit (*Brasischa juncea*) di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Agrisep*: 6(1)162-171.
- Wahyudi. 2012. *Bertanam Kabocca, Melon, dan Semangka Hibrida dengan Teknologi EMP*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Wardani, N. Susilo. 2015. Perilaku Petani Terhadap Risiko dalam Usahatani Tembakau di Kabupaten Klaten. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*: 4(1-2).

**Lampiran 1. Data Petani Responden Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

No.	Nama	Kelompok Tani	Umur (tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman (thn)	JAK (Org)	Luas Lahan (Ha)		Total Luas Lahan
							Sendiri	Sewa	
1	H. Ma'ruf	Rukun Makmur	40	SMA	10	6	2	-	2
2	Sahim	Margo Tani	36	SMA	10	4	-	0,5	0,5
3	Man	Lestari Jaya	56	SD	5	3	-	0,7	0,7
4	Suharso	Lestari Jaya	32	SMA	2,5	5	1	-	1
5	Yanto	Rukun Makmur	29	SMA	4	3	0,5	1,5	2
6	Ribut	Margo Tani	25	SMA	3	3	-	1,5	1,5
7	Ustman	Lestari Jaya	42	SD	6	4	0,5	-	0,5
8	Aziz	Rukun Makmur	30	SMA	2	4	-	1	1
9	Marhola	Margo Tani	45	SD	6	5	-	0,9	0,9
10	H. Hanafi	Margo Tani	60	SD	10	3	-	2	2
11	Nur	Lestari Jaya	47	SD	7	4	0,7	-	0,7
12	Abdul Manaf	Lestari Jaya	35	SD	4	4	-	1	1
13	Zainul Fattah	Lestari Jaya	50	SD	13	6	0,4	1,6	2
14	Newi	Rukun Makmur	30	SMA	4	4	1	-	1
15	Samsul Arifin	Lestari Jaya	52	SD	6	4	2	-	2
16	Sutikno	Lestari Jaya	28	SMA	3	3	0,44	1	1,44
17	Hudori	Margo Tani	55	SD	4	6	-	0,9	0,9
18	Bunadi	Margo Tani	50	SD	8	3	-	1,5	1,5
19	Bukhori	Lestari Jaya	55	SD	7	3	0,4	-	0,4
20	Juarnam	Margo Tani	45	SD	4	3	0,5	-	0,5
21	Saturi	Lestari Jaya	38	SMA	3	5	0,5	-	0,5
22	Lukman	Rukun Makmur	35	SMA	6	4	-	1,5	1,5
23	Hamiri	Rukun Makmur	50	SD	7	5	1,5	-	1,5
24	Syair	Margo Tani	38	SMA	5	5	0,5	-	0,5
25	Hartono	Margo Tani	50	SD	10	2	1	1	2
26	Senan	Rukun Makmur	26	SMA	2,5	2	-	1	1
27	Budi	Margo Tani	34	SMA	6	3	1,5	0,5	2
28	Untung	Margo Tani	35	SMA	5	4	-	1,5	1,5
29	Erwin	Margo Tani	47	SD	8	4	-	0,5	0,5
30	Kuntum	Lestari Jaya	25	SMA	3	3	-	0,3	0,3
31	Buatin	Rukun Makmur	31	SMA	2	4	-	1	1
32	Nurlaila	Rukun Makmur	50	SD	7	5	-	0,75	0,75
33	Nanang	Rukun Makmur	45	SD	9	5	1	-	1
34	H. Nuryama	Rukun Makmur	60	SD	13	6	2	-	2
35	Rosid	Rukun Makmur	50	SD	10	4	1,5	-	1,5
<b>Jumlah</b>			<b>1456</b>		<b>210</b>	<b>141</b>	<b>18,94</b>	<b>22,15</b>	<b>41,09</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>41,6</b>		<b>6,36</b>	<b>4,03</b>	<b>1,00</b>	<b>1,05</b>	<b>1,17</b>

**Lampiran 2. Pajak Tanah Lahan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)		Pajak Tanah pertahun	Pajak Tanah Permusim	Pajak Tanah permusim/ha
		Sendiri	Sewa			
1	H. Ma'ruf	2	-	140000	35000	17500
2	Sahim	-	0,5	-	-	-
3	Man	-	0,7	-	-	-
4	Suharso	1	-	70000	17500	17500
5	Yanto	0,5	1,5	35000	8750	17500
6	Ribut	-	1,5	-	-	-
7	Ustman	0,5	-	35000	8750	17500
8	Aziz	-	1	-	-	-
9	Marhola	-	0,9	-	-	-
10	H. Hanafi	-	2	-	-	-
11	Nur	0,7	-	49000	12250	17500
12	Abdul Manaf	-	1	-	-	-
13	Zainul Fattah	0,4	1,6	28000	7000	17500
14	Newi	1	-	70000	17500	17500
15	Samsul Arifin	2	-	140000	35000	17500
16	Sutikno	0,44	1	30800	7700	17500
17	Hudori	-	0,9	-	-	-
18	Bunadi	-	1,5	-	-	-
19	Bukhori	0,4	-	28000	7000	17500
20	Juarnam	0,5	-	35000	8750	17500
21	Saturi	0,5	-	35000	8750	17500
22	Lukman	-	1,5	-	-	-
23	Hamiri	1,5	-	105000	26250	17500
24	Syair	0,5	-	35000	8750	17500
25	Hartono	1	1	70000	17500	17500
26	Senan	-	1	-	-	-
27	Budi	1,5	0,5	105000	26250	17500
28	Untung	-	1,5	-	-	-
29	Erwin	-	0,5	-	-	-
30	Kuntum	-	0,3	-	-	-
31	Buatin	-	1	-	-	-
32	Nurlaila	-	0,75	-	-	-
33	Nanang	1	-	70000	17500	17500
34	H. Nuryama	2	-	140000	35000	17500
35	Rosid	1,5	-	105000	26250	17500
<b>Total</b>		<b>18,94</b>	<b>22,15</b>	<b>1325800</b>	<b>331450</b>	<b>332500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,00</b>	<b>1,05</b>	<b>69778,95</b>	<b>17444,74</b>	<b>17500,00</b>

**Lampiran 3. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Cangkul					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya Penyusutan Tahunan (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Maruf	2	6	40000	240000	6	40000,00	10000,00
2	Sahim	0,5	2	45000	90000	6	15000,00	3750,00
3	Man	0,7	3	45000	135000	6	22500,00	5625,00
4	Suharso	1	3	40000	120000	6	20000,00	5000,00
5	Yanto	2	6	47500	285000	6	47500,00	11875,00
6	Ribut	1,5	4	45000	180000	6	30000,00	7500,00
7	Ustman	0,5	2	50000	100000	6	16666,67	4166,67
8	Aziz	1	3	40000	120000	6	20000,00	5000,00
9	Marhola	0,9	4	40000	160000	6	26666,67	6666,67
10	H. Hanafi	2	5	45000	225000	6	37500,00	9375,00
11	Nur	0,7	3	40000	120000	6	20000,00	5000,00
12	Abdul Manaf	1	4	40000	160000	6	26666,67	6666,67
13	Zainul Fattah	2	5	43000	215000	6	35833,33	8958,33
14	Newi	1	4	45000	180000	6	30000,00	7500,00
15	Samsul Arifin	2	6	50000	300000	6	50000,00	12500,00
16	Sutikno	1,44	5	47500	237500	6	39583,33	9895,83
17	Hudori	0,9	3	45000	135000	6	22500,00	5625,00
18	Bunadi	1,5	4	50000	200000	6	33333,33	8333,33
19	Bukhori	0,4	2	40000	80000	6	13333,33	3333,33
20	Juarnam	0,5	2	45000	90000	6	15000,00	3750,00
21	Saturi	0,5	2	45000	90000	6	15000,00	3750,00
22	Lukman	1,5	5	50000	250000	6	41666,67	10416,67
23	Hamiri	1,5	5	45000	225000	6	37500,00	9375,00
24	Syair	0,5	2	45000	90000	6	15000,00	3750,00
25	Hartono	2	7	40000	280000	6	46666,67	11666,67
26	Senan	1	4	40000	160000	6	26666,67	6666,67
27	Budi	2	6	42500	255000	6	42500,00	10625,00
28	Untung	1,5	5	45000	225000	6	37500,00	9375,00
29	Erwin	0,5	2	45000	90000	6	15000,00	3750,00
30	Kuntum	0,3	2	50000	100000	6	16666,67	4166,67
31	Buatin	1	4	45000	180000	6	30000,00	7500,00
32	Nurlaila	0,75	3	40000	120000	6	20000,00	5000,00
33	Nanang	1	4	40000	160000	6	26666,67	6666,67
34	H. Nuryama	2	7	45000	315000	6	52500,00	13125,00
35	Rosid	1,5	6	45000	270000	6	45000,00	11250,00
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>140</b>	<b>1545500</b>	<b>6182500</b>	<b>210</b>	<b>1030416,667</b>	<b>257604,1667</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>4,00</b>	<b>44157,14</b>	<b>176642,86</b>	<b>6,00</b>	<b>29440,48</b>	<b>7360,12</b>

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Gunting					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Pertahun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	25000	200000	1	200000	50000
2	Sahim	0,5	4	20000	80000	1	80000	20000
3	Man	0,7	3	20000	60000	1	60000	15000
4	Suharso	1	5	25000	125000	1	125000	31250
5	Yanto	2	8	30000	240000	1	240000	60000
6	Ribut	1,5	6	25000	150000	1	150000	37500
7	Ustman	0,5	3	20000	60000	1	60000	15000
8	Aziz	1	5	20000	100000	1	100000	25000
9	Marhola	0,9	4	30000	120000	1	120000	30000
10	H. Hanafi	2	8	20000	160000	1	160000	40000
11	Nur	0,7	6	20000	120000	1	120000	30000
12	Abdul Manaf	1	5	30000	150000	1	150000	37500
13	Zainul Fattah	2	8	25000	200000	1	200000	50000
14	Newi	1	4	20000	80000	1	80000	20000
15	Samsul Arifin	2	8	25000	200000	1	200000	50000
16	Sutikno	1,44	7	25000	175000	1	175000	43750
17	Hudori	0,9	5	25000	125000	1	125000	31250
18	Bunadi	1,5	6	25000	150000	1	150000	37500
19	Bukhori	0,4	4	25000	100000	1	100000	25000
20	Juarnam	0,5	4	25000	100000	1	100000	25000
21	Saturi	0,5	3	25000	75000	1	75000	18750
22	Lukman	1,5	10	25000	250000	1	250000	62500
23	Hamiri	1,5	6	20000	120000	1	120000	30000
24	Syair	0,5	4	30000	120000	1	120000	30000
25	Hartono	2	8	30000	240000	1	240000	60000
26	Senan	1	5	25000	125000	1	125000	31250
27	Budi	2	8	30000	240000	1	240000	60000
28	Untung	1,5	14	25000	350000	1	350000	87500
29	Erwin	0,5	5	25000	125000	1	125000	31250
30	Kuntum	0,3	2	25000	50000	1	50000	12500
31	Buatin	1	5	25000	125000	1	125000	31250
32	Nurlaila	0,75	4	25000	100000	1	100000	25000
33	Nanang	1	4	25000	100000	1	100000	25000
34	H. Nuryama	2	8	25000	200000	1	200000	50000
35	Rosid	1,5	8	25000	200000	1	200000	50000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>205</b>	<b>865000</b>	<b>5115000</b>	<b>35</b>	<b>5115000</b>	<b>1278750</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>5,86</b>	<b>24714,29</b>	<b>146142,86</b>	<b>1,00</b>	<b>146142,86</b>	<b>36535,71</b>



## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Ember Kecil					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Tahun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	10	5000	50000	2	25000	6250
2	Sahim	0,5	4	5000	20000	2	10000	2500
3	Man	0,7	4	5500	22000	2	11000	2750
4	Suharso	1	6	5000	30000	2	15000	3750
5	Yanto	2	8	5500	44000	2	22000	5500
6	Ribut	1,5	7	6000	42000	2	21000	5250
7	Ustman	0,5	4	5500	22000	2	11000	2750
8	Aziz	1	7	5500	38500	2	19250	4812,5
9	Marhola	0,9	5	5000	25000	2	12500	3125
10	H. Hanafi	2	8	5000	40000	2	20000	5000
11	Nur	0,7	5	5000	25000	2	12500	3125
12	Abdul Manaf	1	6	5000	30000	2	15000	3750
13	Zainul Fattah	2	5	6000	30000	2	15000	3750
14	Newi	1	6	5500	33000	2	16500	4125
15	Samsul Arifin	2	6	6000	36000	2	18000	4500
16	Sutikno	1,44	8	5000	40000	2	20000	5000
17	Hudori	0,9	5	6500	32500	2	16250	4062,5
18	Bunadi	1,5	7	6000	42000	2	21000	5250
19	Bukhori	0,4	4	6000	24000	2	12000	3000
20	Juarnam	0,5	5	6000	30000	2	15000	3750
21	Saturi	0,5	4	5500	22000	2	11000	2750
22	Lukman	1,5	8	6000	48000	2	24000	6000
23	Hamiri	1,5	6	6000	36000	2	18000	4500
24	Syair	0,5	3	6000	18000	2	9000	2250
25	Hartono	2	8	5500	44000	2	22000	5500
26	Senan	1	5	5500	27500	2	13750	3437,5
27	Budi	2	8	5500	44000	2	22000	5500
28	Untung	1,5	5	5500	27500	2	13750	3437,5
29	Erwin	0,5	8	5500	44000	2	22000	5500
30	Kuntum	0,3	2	5500	11000	2	5500	1375
31	Buatin	1	4	5500	22000	2	11000	2750
32	Nurlaila	0,75	5	5000	25000	2	12500	3125
33	Nanang	1	6	5500	33000	2	16500	4125
34	H. Nuryama	2	10	5500	55000	2	27500	6875
35	Rosid	1,5	8	5500	44000	2	22000	5500
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>210</b>	<b>193500</b>	<b>1157000</b>	<b>70</b>	<b>578500</b>	<b>144625</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>6,00</b>	<b>5528,57</b>	<b>33057,14</b>	<b>2,00</b>	<b>16528,57</b>	<b>4132,14</b>

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Ember Besar					
			Kbthn	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Tahunan (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
			(Unit)	(Rp)	(Rp)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	H. Ma'ruf	2	16	8000	128000	2	64000	16000
2	Sahim	0,5	9	9000	81000	2	40500	10125
3	Man	0,7	7	8000	56000	2	28000	7000
4	Suharso	1	12	7500	90000	2	45000	11250
5	Yanto	2	12	7500	90000	2	45000	11250
6	Ribut	1,5	14	8000	112000	2	56000	14000
7	Ustman	0,5	10	8000	80000	2	40000	10000
8	Aziz	1	16	7500	120000	2	60000	15000
9	Marhola	0,9	8	9000	72000	2	36000	9000
10	H. Hanafi	2	14	9000	126000	2	63000	15750
11	Nur	0,7	8	8500	68000	2	34000	8500
12	Abdul Manaf	1	14	9000	126000	2	63000	15750
13	Zainul Fattah	2	9	9000	81000	2	40500	10125
14	Newi	1	10	8500	85000	2	42500	10625
15	Samsul Arifin	2	12	8500	102000	2	51000	12750
16	Sutikno	1,44	10	8500	85000	2	42500	10625
17	Hudori	0,9	8	8500	68000	2	34000	8500
18	Bunadi	1,5	12	8000	96000	2	48000	12000
19	Bukhori	0,4	6	8000	48000	2	24000	6000
20	Juarnam	0,5	10	8500	85000	2	42500	10625
21	Saturi	0,5	8	8500	68000	2	34000	8500
22	Lukman	1,5	12	8500	102000	2	51000	12750
23	Hamiri	1,5	10	7500	75000	2	37500	9375
24	Syair	0,5	5	8500	42500	2	21250	5312,5
25	Hartono	2	12	8000	96000	2	48000	12000
26	Senan	1	8	8500	68000	2	34000	8500
27	Budi	2	12	8500	102000	2	51000	12750
28	Untung	1,5	10	8500	85000	2	42500	10625
29	Erwin	0,5	12	8000	96000	2	48000	12000
30	Kuntum	0,3	4	7500	30000	2	15000	3750
31	Buatin	1	8	8500	68000	2	34000	8500
32	Nurlaila	0,75	8	9000	72000	2	36000	9000
33	Nanang	1	8	9000	72000	2	36000	9000
34	H. Nuryama	2	16	7500	120000	2	60000	15000
35	Rosid	1,5	14	8000	112000	2	56000	14000
<b>Jumlah</b>			<b>364</b>	<b>290500</b>	<b>3007500</b>	<b>70</b>	<b>1503750</b>	<b>375937,5</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>10,40</b>	<b>8300,00</b>	<b>85928,57</b>	<b>2,00</b>	<b>42964,29</b>	<b>10741,07</b>

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Gayung					Biaya Penyusutan Pertahun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)			
1	H. Ma'ruf	2	8	9000	72000	2	36000	9000	
2	Sahim	0,5	4	8000	32000	2	16000	4000	
3	Man	0,7	4	8000	32000	2	16000	4000	
4	Suharso	1	4	9000	36000	2	18000	4500	
5	Yanto	2	8	7500	60000	2	30000	7500	
6	Ribut	1,5	6	8000	48000	2	24000	6000	
7	Ustman	0,5	3	7500	22500	2	11250	2812,5	
8	Aziz	1	5	8000	40000	2	20000	5000	
9	Marhola	0,9	4	8000	32000	2	16000	4000	
10	H. Hanafi	2	7	8000	56000	2	28000	7000	
11	Nur	0,7	4	9000	36000	2	18000	4500	
12	Abdul Manaf	1	4	7500	30000	2	15000	3750	
13	Zainul Fattah	2	3	8000	24000	2	12000	3000	
14	Newi	1	4	8000	32000	2	16000	4000	
15	Samsul Arifin	2	3	8000	24000	2	12000	3000	
16	Sutikno	1,44	6	8000	48000	2	24000	6000	
17	Hudori	0,9	5	8000	40000	2	20000	5000	
18	Bunadi	1,5	6	7500	45000	2	22500	5625	
19	Bukhori	0,4	3	8000	24000	2	12000	3000	
20	Juarnam	0,5	3	7500	22500	2	11250	2812,5	
21	Saturi	0,5	3	7500	22500	2	11250	2812,5	
22	Lukman	1,5	6	8000	48000	2	24000	6000	
23	Hamiri	1,5	6	8000	48000	2	24000	6000	
24	Syair	0,5	3	9000	27000	2	13500	3375	
25	Hartono	2	3	8000	24000	2	12000	3000	
26	Senan	1	5	8000	40000	2	20000	5000	
27	Budi	2	8	7500	60000	2	30000	7500	
28	Untung	1,5	5	8000	40000	2	20000	5000	
29	Erwin	0,5	3	8000	24000	2	12000	3000	
30	Kuntum	0,3	2	7500	15000	2	7500	1875	
31	Buatin	1	4	8000	32000	2	16000	4000	
32	Nurlaila	0,75	5	8000	40000	2	20000	5000	
33	Nanang	1	4	9000	36000	2	18000	4500	
34	H. Nuryama	2	8	8000	64000	2	32000	8000	
35	Rosid	1,5	6	7500	45000	2	22500	5625	
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>165</b>	<b>280500</b>	<b>1321500</b>	<b>70</b>	<b>660750</b>	<b>165187,5</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>4,71</b>	<b>8014,29</b>	<b>37757,14</b>	<b>2,00</b>	<b>18878,57</b>	<b>4719,64</b>	

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Sekrop					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (musim)	Biaya Penyusutan Pertamaun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	4	40000	160000	5	32000	8000
2	Sahim	0,5	2	42500	85000	5	17000	4250
3	Man	0,7	3	47500	142500	5	28500	7125
4	Suharso	1	3	40000	120000	5	24000	6000
5	Yanto	2	5	45000	225000	5	45000	11250
6	Ribut	1,5	4	45000	180000	5	36000	9000
7	Ustman	0,5	2	45000	90000	5	18000	4500
8	Aziz	1	3	50000	150000	5	30000	7500
9	Marhola	0,9	3	50000	150000	5	30000	7500
10	H. Hanafi	2	3	40000	120000	5	24000	6000
11	Nur	0,7	4	40000	160000	5	32000	8000
12	Abdul Manaf	1	3	40000	120000	5	24000	6000
13	Zainul Fattah	2	2	40000	80000	5	16000	4000
14	Newi	1	2	40000	80000	5	16000	4000
15	Samsul Arifin	2	4	45000	180000	5	36000	9000
16	Sutikno	1,44	5	45000	225000	5	45000	11250
17	Hudori	0,9	3	45000	135000	5	27000	6750
18	Bunadi	1,5	4	40000	160000	5	32000	8000
19	Bukhori	0,4	3	40000	120000	5	24000	6000
20	Juarnam	0,5	2	40000	80000	5	16000	4000
21	Saturi	0,5	2	40000	80000	5	16000	4000
22	Lukman	1,5	5	45000	225000	5	45000	11250
23	Hamiri	1,5	5	40000	200000	5	40000	10000
24	Syair	0,5	3	40000	120000	5	24000	6000
25	Hartono	2	6	40000	240000	5	48000	12000
26	Senan	1	5	40000	200000	5	40000	10000
27	Budi	2	5	45000	225000	5	45000	11250
28	Untung	1,5	4	45000	180000	5	36000	9000
29	Erwin	0,5	2	45000	90000	5	18000	4500
30	Kuntum	0,3	1	45000	45000	5	9000	2250
31	Buatin	1	3	45000	135000	5	27000	6750
32	Nurlaila	0,75	3	50000	150000	5	30000	7500
33	Nanang	1	4	45000	180000	5	36000	9000
34	H. Nuryama	2	3	45000	135000	5	27000	6750
35	Rosid	1,5	3	50000	150000	5	30000	7500
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>118</b>	<b>1520000</b>	<b>5117500</b>	<b>175</b>	<b>1023500</b>	<b>255875</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>3,37</b>	<b>43428,57</b>	<b>146214,29</b>	<b>5,00</b>	<b>29242,86</b>	<b>7310,71</b>

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Mesin Diesel					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Pertahun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	2	3800000	7600000	6	1266666,67	316666,67
2	Sahim	0,5	1	4000000	4000000	6	666666,67	166666,67
3	Man	0,7	1	3750000	3750000	6	625000,00	156250,00
4	Suharso	1	1	4250000	4250000	6	708333,33	177083,33
5	Yanto	2	2	3750000	7500000	6	1250000,00	312500,00
6	Ribut	1,5	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
7	Ustman	0,5	1	4000000	4000000	6	666666,67	166666,67
8	Aziz	1	1	4250000	4250000	6	708333,33	177083,33
9	Marhola	0,9	1	4000000	4000000	6	666666,67	166666,67
10	H. Hanafi	2	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
11	Nur	0,7	1	4000000	4000000	6	666666,67	166666,67
12	Abdul Manaf	1	1	4250000	4250000	6	708333,33	177083,33
13	Zainul Fattah	2	2	4500000	9000000	6	1500000,00	375000,00
14	Newi	1	1	4000000	4000000	6	666666,67	166666,67
15	Samsul Arifin	2	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
16	Sutikno	1,44	2	3500000	7000000	6	1166666,67	291666,67
17	Hudori	0,9	1	4500000	4500000	6	750000,00	187500,00
18	Bunadi	1,5	2	4500000	9000000	6	1500000,00	375000,00
19	Bukhori	0,4	1	3750000	3750000	6	625000,00	156250,00
20	Juarnam	0,5	1	4400000	4400000	6	733333,33	183333,33
21	Saturi	0,5	1	4500000	4500000	6	750000,00	187500,00
22	Lukman	1,5	1	3750000	3750000	6	625000,00	156250,00
23	Hamiri	1,5	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
24	Syair	0,5	1	4300000	4300000	6	716666,67	179166,67
25	Hartono	2	2	3500000	7000000	6	1166666,67	291666,67
26	Senan	1	1	4500000	4500000	6	750000,00	187500,00
27	Budi	2	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
28	Untung	1,5	2	4000000	8000000	6	1333333,33	333333,33
29	Erwin	0,5	1	3800000	3800000	6	633333,33	158333,33
30	Kuntum	0,3	1	4500000	4500000	6	750000,00	187500,00
31	Buatin	1	1	4500000	4500000	6	750000,00	187500,00
32	Nurlaila	0,75	1	3750000	3750000	6	625000,00	156250,00
33	Nanang	1	1	3750000	3750000	6	625000,00	156250,00
34	H. Nuryama	2	2	3750000	7500000	6	1250000,00	312500,00
35	Rosid	1,5	2	3500000	7000000	6	1166666,67	291666,67
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>49</b>	<b>141300000</b>	<b>196100000</b>	<b>210</b>	<b>32683333,33</b>	<b>8170833,333</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1,40</b>	<b>4037142,86</b>	<b>5602857,14</b>	<b>6,00</b>	<b>933809,52</b>	<b>233452,38</b>



## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Kbthn (Gelondong)	Harga Satuan (Rp)	Penyusutan Selang Air			
					Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Pertahun (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	105000	840000	1	840000,00	210000,00
2	Sahim	0,5	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
3	Man	0,7	3	105000	315000	1	315000,00	78750,00
4	Suharso	1	4	100000	400000	1	400000,00	100000,00
5	Yanto	2	8	100000	800000	1	800000,00	200000,00
6	Ribut	1,5	6	100000	600000	1	600000,00	150000,00
7	Ustman	0,5	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
8	Aziz	1	4	105000	420000	1	420000,00	105000,00
9	Marhola	0,9	4	105000	420000	1	420000,00	105000,00
10	H. Hanafi	2	8	100000	800000	1	800000,00	200000,00
11	Nur	0,7	3	100000	300000	1	300000,00	75000,00
12	Abdul Manaf	1	4	100000	400000	1	400000,00	100000,00
13	Zainul Fattah	2	8	100000	800000	1	800000,00	200000,00
14	Newi	1	4	100000	400000	1	400000,00	100000,00
15	Samsul Arifin	2	8	100000	800000	1	800000,00	200000,00
16	Sutikno	1,44	6	105000	630000	1	630000,00	157500,00
17	Hudori	0,9	4	100000	400000	1	400000,00	100000,00
18	Bunadi	1,5	6	100000	600000	1	600000,00	150000,00
19	Bukhori	0,4	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
20	Juarnam	0,5	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
21	Saturi	0,5	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
22	Lukman	1,5	6	105000	630000	1	630000,00	157500,00
23	Hamiri	1,5	6	105000	630000	1	630000,00	157500,00
24	Syair	0,5	2	105000	210000	1	210000,00	52500,00
25	Hartono	2	8	105000	840000	1	840000,00	210000,00
26	Senan	1	4	105000	420000	1	420000,00	105000,00
27	Budi	2	8	105000	840000	1	840000,00	210000,00
28	Untung	1,5	6	100000	600000	1	600000,00	150000,00
29	Erwin	0,5	2	100000	200000	1	200000,00	50000,00
30	Kuntum	0,3	1,5	100000	150000	1	150000,00	37500,00
31	Buatin	1	4	105000	420000	1	420000,00	105000,00
32	Nurlaila	0,75	3	100000	300000	1	300000,00	75000,00
33	Nanang	1	4	105000	420000	1	420000,00	105000,00
34	H. Nuryama	2	8	100000	800000	1	800000,00	200000,00
35	Rosid	1,5	6	105000	630000	1	630000,00	157500,00
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>166,5</b>	<b>3570000</b>	<b>17015000</b>	<b>35</b>	<b>17015000</b>	<b>4253750</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>4,76</b>	<b>102000,00</b>	<b>486142,86</b>	<b>1,00</b>	<b>486142,86</b>	<b>121535,71</b>

## Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Sabit					
			Kbthn (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Tahunan (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	3	55000	165000	5	33000	8250
2	Sahim	0,5	1	50000	50000	5	10000	2500
3	Man	0,7	2	55000	110000	5	22000	5500
4	Suharso	1	2	55000	110000	5	22000	5500
5	Yanto	2	2	60000	120000	5	24000	6000
6	Ribut	1,5	2	55000	110000	5	22000	5500
7	Ustman	0,5	1	55000	55000	5	11000	2750
8	Aziz	1	2	55000	110000	5	22000	5500
9	Marhola	0,9	2	55000	110000	5	22000	5500
10	H. Hanafi	2	5	50000	250000	5	50000	12500
11	Nur	0,7	3	50000	150000	5	30000	7500
12	Abdul Manaf	1	2	55000	110000	5	22000	5500
13	Zainul Fattah	2	2	55000	110000	5	22000	5500
14	Newi	1	2	60000	120000	5	24000	6000
15	Samsul Arifin	2	3	50000	150000	5	30000	7500
16	Sutikno	1,44	3	55000	165000	5	33000	8250
17	Hudori	0,9	2	55000	110000	5	22000	5500
18	Bunadi	1,5	2	60000	120000	5	24000	6000
19	Bukhori	0,4	1	55000	55000	5	11000	2750
20	Juarnam	0,5	2	60000	120000	5	24000	6000
21	Saturi	0,5	1	50000	50000	5	10000	2500
22	Lukman	1,5	3	50000	150000	5	30000	7500
23	Hamiri	1,5	2	50000	100000	5	20000	5000
24	Syair	0,5	1	55000	55000	5	11000	2750
25	Hartono	2	3	55000	165000	5	33000	8250
26	Senan	1	2	60000	120000	5	24000	6000
27	Budi	2	3	60000	180000	5	36000	9000
28	Untung	1,5	2	60000	120000	5	24000	6000
29	Erwin	0,5	1	50000	50000	5	10000	2500
30	Kuntum	0,3	1	50000	50000	5	10000	2500
31	Buatin	1	2	55000	110000	5	22000	5500
32	Nurlaila	0,75	2	50000	100000	5	20000	5000
33	Nanang	1	2	55000	110000	5	22000	5500
34	H. Nuryama	2	3	50000	150000	5	30000	7500
35	Rosid	1,5	2	50000	100000	5	20000	5000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>74</b>	<b>1900000</b>	<b>4010000</b>	<b>175</b>	<b>802000</b>	<b>200500</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>2,11</b>	<b>54285,71</b>	<b>114571,43</b>	<b>5,00</b>	<b>22914,29</b>	<b>5728,57</b>

Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Kbthn (Unit)	Penyusutan Alat Semprot					Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Ha)
				Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Tahunan (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	2	720000	1440000	7	205714,29	51428,57	685595,24	342797,62
2	Sahim	0,5	1	720000	720000	7	102857,14	25714,29	289505,95	579011,90
3	Man	0,7	1	700000	700000	7	100000,00	25000,00	307000,00	438571,43
4	Suharso	1	1	825000	825000	7	117857,14	29464,29	373797,62	373797,62
5	Yanto	2	2	900000	1800000	7	257142,86	64285,71	690160,71	345080,36
6	Ribut	1,5	2	800000	1600000	7	228571,43	57142,86	625226,19	416817,46
7	Ustman	0,5	1	700000	700000	7	100000,00	25000,00	283645,83	567291,67
8	Aziz	1	1	750000	750000	7	107142,86	26785,71	376681,55	376681,55
9	Marhola	0,9	1	700000	700000	7	100000,00	25000,00	362458,33	402731,48
10	H. Hanafi	2	2	750000	1500000	7	214285,71	53571,43	682529,76	341264,88
11	Nur	0,7	1	900000	900000	7	128571,43	32142,86	340434,52	486335,03
12	Abdul Manaf	1	2	875000	1750000	7	250000,00	62500,00	418500,00	418500,00
13	Zainul Fattah	2	3	850000	2550000	7	364285,71	91071,43	751404,76	375702,38
14	Newi	1	1	825000	825000	7	117857,14	29464,29	352380,95	352380,95
15	Samsul Arifin	2	1	720000	720000	7	102857,14	25714,29	658297,62	329148,81
16	Sutikno	1,44	2	750000	1500000	7	214285,71	53571,43	597508,93	414936,76
17	Hudori	0,9	1	900000	900000	7	128571,43	32142,86	386330,36	429255,95
18	Bunadi	1,5	2	850000	1700000	7	242857,14	60714,29	668422,62	445615,08
19	Bukhori	0,4	1	875000	875000	7	125000,00	31250,00	286583,33	716458,33
20	Juarnam	0,5	1	750000	750000	7	107142,86	26785,71	316056,55	632113,10

Lanjutan Lampiran 3.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Kbthn (Unit)	Penyusutan Alat Semprot					Total	Total
				Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Tahunan (Rp)	Biaya Penyusutan Permusim (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp/Ha)
21	Saturi	0,5	1	720000	720000	7	102857,14	25714,29	306276,79	612553,57
22	Lukman	1,5	2	825000	1650000	7	235714,29	58928,57	489095,24	326063,49
23	Hamiri	1,5	1	900000	900000	7	128571,43	32142,86	597226,19	398150,79
24	Syair	0,5	1	850000	850000	7	121428,57	30357,14	315461,31	630922,62
25	Hartono	2	1	825000	825000	7	117857,14	29464,29	643547,62	321773,81
26	Senan	1	1	900000	900000	7	128571,43	32142,86	395497,02	395497,02
27	Budi	2	2	900000	1800000	7	257142,86	64285,71	724244,05	362122,02
28	Untung	1,5	2	800000	1600000	7	228571,43	57142,86	671413,69	447609,13
29	Erwin	0,5	1	700000	700000	7	100000,00	25000,00	295833,33	591666,67
30	Kuntum	0,3	1	750000	750000	7	107142,86	26785,71	280202,38	934007,94
31	Buatin	1	2	720000	1440000	7	205714,29	51428,57	410178,57	410178,57
32	Nurlaila	0,75	2	800000	1600000	7	228571,43	57142,86	348017,86	464023,81
33	Nanang	1	1	875000	875000	7	125000,00	31250,00	356291,67	356291,67
34	H. Nuryama	2	1	900000	900000	7	128571,43	32142,86	651892,86	325946,43
35	Rosid	1,5	2	825000	1650000	7	235714,29	58928,57	606970,24	404646,83
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>50</b>	<b>28150000</b>	<b>40365000</b>	<b>245</b>	<b>5766428,571</b>	<b>1441607,143</b>	<b>16544669,64</b>	<b>15765946,72</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1,43</b>	<b>804285,71</b>	<b>1153285,71</b>	<b>7,00</b>	<b>164755,10</b>	<b>41188,78</b>	<b>472704,85</b>	<b>450455,62</b>

## Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)		Harga Sewa	Pajak Tanah	Penyusutan Alat	Total Biaya Tetap	Total Biaya Tetap
		Sendiri	Sewa	(Ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	2	-	-	70000	685595,24	755595,24	377797,62
2	Sahim	-	0,5	3000000	-	289505,95	3289505,95	6579011,90
3	Man	-	0,7	3000000	-	307000,00	3307000,00	4724285,71
4	Suharso	1	-	-	35000	373797,62	408797,62	408797,62
5	Yanto	0,5	1,5	7500000	17500	690160,71	8207660,71	4103830,36
6	Ribut	-	1,5	9000000	-	625226,19	9625226,19	6416817,46
7	Ustman	0,5	-	-	17500	283645,83	301145,83	602291,67
8	Aziz	-	1	6000000	-	376681,55	6376681,55	6376681,55
9	Marhola	-	0,9	6000000	-	362458,33	6362458,33	7069398,15
10	H. Hanafi	-	2	12000000	-	682529,76	12682529,76	6341264,88
11	Nur	0,7	-	-	24500	340434,52	364934,52	521335,03
12	Abdul Manaf	-	1	5500000	-	418500,00	5918500,00	5918500,00
13	Zainul Fattah	0,4	1,6	9000000	14000	751404,76	9765404,76	4882702,38
14	Newi	1	-	-	35000	352380,95	387380,95	387380,95
15	Samsul Arifin	2	-	-	70000	658297,62	728297,62	364148,81
16	Sutikno	0,44	1	-	15400	597508,93	612908,93	425631,20
17	Hudori	-	0,9	5000000	-	386330,36	5386330,36	5984811,51
18	Bunadi	-	1,5	9000000	-	668422,62	9668422,62	6445615,08
19	Bukhori	0,4	-	-	14000	286583,33	300583,33	751458,33
20	Juarnam	0,5	-	-	17500	316056,55	333556,55	667113,10
21	Saturi	0,5	-	-	17500	306276,79	323776,79	647553,57
22	Lukman	-	1,5	10000000	-	489095,24	10489095,24	6992730,16
23	Hamiri	1,5	-	-	52500	597226,19	649726,19	433150,79
24	Syair	0,5	-	-	17500	315461,31	332961,31	665922,62
25	Hartono	1	1	5500000	35000	643547,62	6178547,62	3089273,81
26	Senan	-	1	4000000	-	395497,02	4395497,02	4395497,02
27	Budi	1,5	0,5	2500000	52500	724244,05	3276744,05	1638372,02
28	Untung	-	1,5	7000000	-	671413,69	7671413,69	5114275,79
29	Erwin	-	0,5	2000000	-	295833,33	2295833,33	4591666,67
30	Kuntum	-	0,3	1000000	-	280202,38	1280202,38	4267341,27
31	Buatin	-	1	5000000	-	410178,57	5410178,57	5410178,57
32	Nurlaila	-	0,75	7500000	-	348017,86	7848017,86	10464023,81
33	Nanang	1	-	-	35000	356291,67	391291,67	391291,67
34	H. Nuryama	2	-	-	70000	651892,86	721892,86	360946,43
35	Rosid	1,5	-	-	52500	606970,24	659470,24	439646,83
<b>Jumlah</b>		<b>18,94</b>	<b>22,15</b>	<b>119500000</b>	<b>662900,00</b>	<b>16544669,64</b>	<b>136707569,64</b>	<b>118250744,34</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,00</b>	<b>1,05</b>	<b>5975000</b>	<b>34889,47</b>	<b>472704,85</b>	<b>3905930,56</b>	<b>3378592,70</b>



**Lampiran 5. Biaya Mulsa Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Kebutuhan (Rp)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Total Harga (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	2	8	225000	1800000	900000,00
2	Sahim	0,5	2	225000	450000	900000,00
3	Man	0,7	3	227000	681000	972857,14
4	Suharso	1	4	230000	920000	920000,00
5	Yanto	2	8	225000	1800000	900000,00
6	Ribut	1,5	6	235000	1410000	940000,00
7	Ustman	0,5	2	235000	470000	940000,00
8	Aziz	1	4	225000	900000	900000,00
9	Marhola	0,9	4	225000	900000	1000000,00
10	H. Hanafi	2	8	230000	1840000	920000,00
11	Nur	0,7	3	230000	690000	985714,29
12	Abdul Manaf	1	4	250000	1000000	1000000,00
13	Zainul Fattah	2	8	225000	1800000	900000,00
14	Newi	1	4	227000	908000	908000,00
15	Samsul Arifin	2	8	250000	2000000	1000000,00
16	Sutikno	1,44	6	225000	1350000	937500,00
17	Hudori	0,9	4	225000	900000	1000000,00
18	Bunadi	1,5	6	225000	1350000	900000,00
19	Bukhori	0,4	2	250000	500000	1250000,00
20	Juarnam	0,5	2	225000	450000	900000,00
21	Saturi	0,5	2	250000	500000	1000000,00
22	Lukman	1,5	6	250000	1500000	1000000,00
23	Hamiri	1,5	6	225000	1350000	900000,00
24	Syair	0,5	2	250000	500000	1000000,00
25	Hartono	2	8	225000	1800000	900000,00
26	Senan	1	4	225000	900000	900000,00
27	Budi	2	8	225000	1800000	900000,00
28	Untung	1,5	6	230000	1380000	920000,00
29	Erwin	0,5	2	227000	454000	908000,00
30	Kuntum	0,3	1,2	227000	272400	908000,00
31	Buatin	1	4	225000	900000	900000,00
32	Nurlaila	0,75	3	225000	675000	900000,00
33	Nanang	1	4	235000	940000	940000,00
34	H. Nuryama	2	8	225000	1800000	900000,00
35	Rosid	1,5	6	225000	1350000	900000,00
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>166,20</b>	<b>8083000</b>	<b>38240400</b>	<b>32950071,43</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>4,75</b>	<b>230942,86</b>	<b>1092582,86</b>	<b>941430,61</b>

Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Tetap			Tenaga Kerja Harian								Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya TK (Rp/Ha)
			Jmlh (org)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Penanaman			Wiwil + Penyerbukan						
						Jmlh (Org)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jmlh (Org)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	6	2000000	12000000				0					12000000	6000000,00
2	Sahim	0,5	2	2000000	4000000				0					4000000	8000000,00
3	Man	0,7	2	2000000	4000000	5	1	25000	125000	5	3	25000	375000	4500000	6428571,43
4	Suharso	1	3	2000000	6000000	5	1	25000	125000	7	4	25000	700000	6825000	6825000,00
5	Yanto	2	6	2000000	12000000	10	1	25000	250000	10	4	25000	1000000	13250000	6625000,00
6	Ribut	1,5	5	2000000	10000000	8	1	25000	200000	8	5	25000	1000000	11200000	7466666,67
7	Ustman	0,5	2	2000000	4000000	3	1	25000	75000	5	3	25000	375000	4450000	8900000,00
8	Aziz	1	3	2000000	6000000	6	1	25000	150000	5	3	25000	375000	6525000	6525000,00
9	Marhola	0,9	3	2000000	6000000	4	1	25000	100000	6	3	25000	450000	6550000	7277777,78
10	H. Hanafi	2	6	2000000	12000000	5	1	25000	125000	10	4	25000	1000000	13125000	6562500,00
11	Nur	0,7	3	2000000	6000000				0				0	6000000	8571428,57
12	Abdul Manaf	1	2	2000000	4000000	6	1	25000	150000	5	3	25000	375000	4525000	4525000,00
13	Zainul Fattah	2	2	2000000	4000000	5	1	20000	100000	5	4	50000	1000000	5100000	2550000,00
14	Newi	1	2	2000000	4000000	5			0	8	3	25000	600000	4600000	4600000,00
15	Samsul Arifin	2	5	2000000	10000000	10	1	25000	250000	10	4	25000	1000000	11250000	5625000,00
16	Sutikno	1,44	5	2000000	10000000	10	1	25000	250000	10	4	25000	1000000	11250000	7812500,00
17	Hudori	0,9	2	2000000	4000000	5	1	25000	125000	10	3	25000	750000	4875000	5416666,67
18	Bunadi	1,5	5	2000000	10000000	5	1	25000	125000	5	4	25000	500000	10625000	7083333,33
19	Bukhori	0,4	2	2000000	4000000				0				0	4000000	10000000,00
20	Juarnam	0,5	2	2000000	4000000	3	1	25000	75000	2	3	25000	150000	4225000	8450000,00

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Tetap			Tenaga Kerja Harian								Total Biaya	Total Biaya
			Jmlh (org)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Penanaman				Wiwil + Penyerbukan				TK (Rp)	TK (Rp/Ha)
						Jmlh (Org)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jmlh (Org)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)		
21	Saturi	0,5	2	2000000	4000000	3	1	25000	75000	8	3	25000	600000	4675000	9350000,00
22	Lukman	1,5	5	2000000	10000000	10	1	25000	250000	10	5	25000	1250000	11500000	7666666,67
23	Hamiri	1,5	4	2000000	8000000				0				0	8000000	5333333,33
24	Syair	0,5	2	2000000	4000000				0				0	4000000	8000000,00
25	Hartono	2	6	2000000	12000000				0				0	12000000	6000000,00
26	Senan	1	3	2000000	6000000	4	1	25000	100000	10	3	25000	750000	6850000	6850000,00
27	Budi	2	6	2000000	12000000	4	1	25000	100000	8	5	25000	1000000	13100000	6550000,00
28	Untung	1,5	4	2000000	8000000	15	1	25000	375000	15	4	25000	1500000	9875000	6583333,33
29	Erwin	0,5	1	2000000	2000000	6	1	25000	150000	6	3	25000	450000	2600000	5200000,00
30	Kuntum	0,3	1	2000000	2000000				0				0	2000000	6666666,67
31	Buatin	1	3	2000000	6000000	6	1	25000	150000	3	3	25000	225000	6375000	6375000,00
32	Nurlaila	0,75	3	2000000	6000000				0				0	6000000	8000000,00
33	Nanang	1	3	2000000	6000000				0				0	6000000	6000000,00
34	H. Nuryama	2	6	2000000	12000000	10	1	25000	250000	10	4	25000	1000000	13250000	6625000,00
35	Rosid	1,5	5	2000000	10000000	9	1	25000	225000	5	3	25000	375000	10600000	7066666,67
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>122</b>	<b>70000000</b>	<b>244000000</b>	<b>162</b>	<b>24</b>	<b>595000</b>	<b>3900000</b>	<b>186</b>	<b>90</b>	<b>650000</b>	<b>17800000</b>	<b>265700000</b>	<b>237511111,1</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>3,49</b>	<b>2000000,00</b>	<b>6971428,57</b>	<b>6,48</b>	<b>1,00</b>	<b>24791,67</b>	<b>111428,57</b>	<b>7,44</b>	<b>3,60</b>	<b>26000,00</b>	<b>508571,43</b>	<b>7591428,57</b>	<b>6786031,75</b>

## Lampiran 7. Biaya Bibit Usahatani Semangka Desa Wotgalih

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis	Kebutuhan (Cepet)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Total Harga (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	2	Jass	50	125000	6250000	3125000,00
2	Sahim	0,5	Raung	14	120000	1680000	3360000,00
3	Man	0,7	Jass	18	125000	2250000	3214285,71
4	Suharso	1	Raung	26	120000	3120000	3120000,00
5	Yanto	2	Jass	37	125000	4625000	2312500,00
6	Ribut	1,5	Quality	35	90000	3150000	2100000,00
7	Ustman	0,5	Jass	14	125000	1750000	3500000,00
8	Aziz	1	Jass	25	125000	3125000	3125000,00
9	Marhola	0,9	Embrio	22	95000	2090000	2322222,22
10	H. Hanafi	2	Jass	52	125000	6500000	3250000,00
11	Nur	0,7	Jass	18	125000	2250000	3214285,71
12	Abdul Manaf	1	Jass	26	125000	3250000	3250000,00
13	Zainul Fattah	2	Jass	50	125000	6250000	3125000,00
14	Newi	1	Quality	25	120000	3000000	3000000,00
15	Samsul Arifin	2	Embrio	50	95000	4750000	2375000,00
16	Sutikno	1,44	Senit	38	115000	4370000	3034722,22
17	Hudori	0,9	Quality	22	120000	2640000	2933333,33
18	Bunadi	1,5	Raung	37	120000	4440000	2960000,00
19	Bukhori	0,4	Jass	11	125000	1375000	3437500,00
20	Juarnam	0,5	Senit	14	115000	1610000	3220000,00
21	Saturi	0,5	Jass	13	125000	1625000	3250000,00
22	Lukman	1,5	Embrio	37	95000	3515000	2343333,33
23	Hamiri	1,5	Jass	37	125000	4625000	3083333,33
24	Syair	0,5	Pluto	14	110000	1540000	3080000,00
25	Hartono	2	Pluto	52	110000	5720000	2860000,00
26	Senan	1	Jass	26	125000	3250000	3250000,00
27	Budi	1	Raung	26	120000	3120000	3120000,00
		1	Quality	26	120000	3120000	3120000,00
28	Untung	1,5	Jass	37	125000	4625000	3083333,33
29	Erwin	0,5	Quality	13	120000	1560000	3120000,00
30	Kuntum	0,3	Pluto	13	120000	1560000	5200000,00
31	Buatin	1	Raung	25	120000	3000000	3000000,00
32	Nurlaila	0,75	Jass	19	125000	2375000	3166666,67
33	Nanang	1	Jass	25	125000	3125000	3125000,00
34	H. Nuryama	2	Pluto	50	120000	6000000	3000000,00
35	Rosid	1,5	Jass	37	125000	4625000	3083333,33
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>		<b>1034,00</b>	<b>4270000,00</b>	<b>121860000,00</b>	<b>110863849,21</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,14</b>		<b>28,72</b>	<b>118611,11</b>	<b>3385000,00</b>	<b>3079551,37</b>

**Lampiran 8. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam I**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	100	1800	180000	500	2000	1000000	40	2300	92000	400	1400	560000
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
3	Man	0,7	30	1800	54000	3	2000	6000	5	2300	11500	0	0	0
4	Suharso	1	0	0	0	50	2000	100000	200	2300	460000	250	1400	350000
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
6	Ribut	1,5	0	0	0	250	2100	525000	150	2300	345000	200	1500	300000
7	Ustman	0,5	10	2000	20000	0	0	0	0	0	0	10	1500	15000
8	Aziz	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	50	1400	70000
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000
10	H. Hanafi	2	0	0	0	100	2100	210000	400	2400	960000	1000	1400	1400000
11	Nur	0,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1500	75000
12	Abdul Manaf	1	25	2000	50000	0	0	0	0	0	0	250	1400	350000
13	Zainul Fattah	2	50	1800	90000	0	0	0	200	2300	460000	200	1400	280000
14	Newi	1	50	1800	90000	100	2000	200000	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	300	2000	600000	175	2300	402500	200	1400	280000
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000
17	Hudori	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
18	Bunadi	1,5	50	2000	100000	250	2100	525000	50	2300	115000	200	1400	280000
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000



Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	50	2100	105000	0	0	0	50	1500	75000
21	Saturi	0,5	0	0	0	100	2000	200000	20	2400	48000	50	1400	70000
22	Lukman	1,5	0	0	0	250	2000	500000	100	2300	230000	150	1400	210000
23	Hamiri	1,5	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
24	Syair	0,5	0	0	0	25	2000	50000	0	0	0	25	1500	37500
25	Hartono	2	0	0	0	0	0	0	300	2300	690000	200	1500	300000
26	Senan	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
27	Budi	2	0	0	0	300	2100	630000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	300	2000	600000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	200	2000	400000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	50	1800	90000	250	2000	500000	50	2300	115000	200	1400	280000
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
33	Nanang	1	50	1800	90000	50	2000	100000	0	0	0	25	1400	35000
34	H. Nuryama	2	100	1800	180000	100	2000	200000	0	0	0	70	1400	98000
35	Rosid	1,5	150	1800	270000	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000

Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1600	500	800000	300	2300	690000	500	600	300000	0	0	0
2	Sahim	0,5	0	0	0	200	2400	480000	50	500	25000	10	30000	300000
3	Man	0,7	800	500	400000	50	2300	115000	150	600	90000	0	0	0
4	Suharso	1	1000	500	500000	120	2300	276000	100	600	60000	0	0	0
5	Yanto	2	600	500	300000	350	2300	805000	150	600	90000	0	0	0
6	Ribut	1,5	920	500	460000	0	0	0	500	600	300000	0	0	0
7	Ustman	0,5	300	500	150000	300	2300	690000	100	500	50000	0	0	0
8	Aziz	1	0	0	0	100	2300	230000	150	600	90000	0	0	0
9	Marhola	0,9	800	500	400000	100	2250	225000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	800	500	400000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0
11	Nur	0,7	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	200	500	100000	250	2300	575000	50	600	30000	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	1600	500	800000	500	2400	1200000	0	0	0	25	30000	750000
14	Newi	1	160	500	80000	500	2300	1150000	100	600	60000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	1600	500	800000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
17	Hudori	0,9	240	500	120000	700	2400	1680000	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	880	500	440000	200	2300	460000	150	500	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	400	500	200000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	400	500	200000	50	2300	115000	40	600	24000	0	0	0
22	Lukman	1,5	880	500	440000	300	2300	690000	720	600	432000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	320	500	160000	300	2300	690000	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	800	500	400000	150	2300	345000	125	600	75000	0	0	0
27	Budi	2	440	500	220000	400	2400	960000	200	500	100000	0	0	0
28	Untung	1,5	600	500	300000	750	2300	1725000	750	600	450000	0	0	0
29	Erwin	0,5	1400	500	700000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	240	500	120000	250	2400	600000	25	600	15000	0	0	0
31	Buatin	1	600	500	300000	200	2300	460000	100	600	60000	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	160	500	80000	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	400	500	200000	160	2300	368000	125	600	75000	0	0	0
34	H. Nuryama	2	920	500	460000	50	2300	115000	100	600	60000	0	0	0
35	Rosid	1,5	880	500	440000	150	2300	345000	75	600	45000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	300	8500	2550000	40	8400	336000	40	22500	900000	8	35000	280000
2	Sahim	0,5	100	8750	875000	75	8500	637500	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	150	8500	1275000	30	8400	252000	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	200	8500	1700000	100	8400	840000	20	22500	450000	0	0	0
5	Yanto	2	350	8500	2975000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
6	Ribut	1,5	200	8800	1760000	125	8600	1075000	30	21500	645000	0	0	0
7	Ustman	0,5	150	8700	1305000	0	0	0	12	22500	270000	0	0	0
8	Aziz	1	350	8500	2975000	0	0	0	20	22500	450000	0	0	0
9	Marhola	0,9	200	8900	1780000	100	8700	870000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	8	21500	172000	5	37000	185000
11	Nur	0,7	100	8800	880000	50	8700	435000	8	22500	180000	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	250	8500	2125000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	500	8500	4250000	0	0	0	0	0	0	20	35000	700000
14	Newi	1	200	8500	1700000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	350	8500	2975000	150	8400	1260000	10	22500	225000	15	35000	525000
16	Sutikno	1,44	350	8500	2975000	75	8400	630000	10	22500	225000	0	0	0
17	Hudori	0,9	200	8800	1760000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
18	Bunadi	1,5	300	8800	2640000	75	8700	652500	10	22500	225000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	30	21500	645000	0	0	0
21	Saturi	0,5	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0
22	Lukman	1,5	300	8500	2550000	100	8400	840000	30	22500	675000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	27	22500	607500	0	0	0
24	Syair	0,5	100	8700	870000	50	8600	430000	5	21500	107500	3	37000	111000
25	Hartono	2	250	8500	2125000	100	8400	840000	25	22500	562500	20	35000	700000
26	Senan	1	200	8500	1700000	0	0	0	25	22500	562500	10	35000	350000
27	Budi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	0	0	0	30	35000	1050000
28	Untung	1,5	150	8500	1275000	350	8400	2940000	20	21500	430000	0	0	0
29	Erwin	0,5	50	8700	435000	0	0	0	0	0	0	5	35000	175000
30	Kuntum	0,3	100	8700	870000	50	8600	430000	6	22500	135000	0	0	0
31	Buatin	1	150	8500	1275000	75	8400	630000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	150	8500	1275000	100	8400	840000	18	22500	405000	0	0	0
33	Nanang	1	50	8500	425000	20	8400	168000	0	0	0	10	37000	370000
34	H. Nuryama	2	250	8500	2125000	50	8400	420000	10	22500	225000	15	35000	525000
35	Rosid	1,5	350	8500	2975000	0	0	0	10	22500	225000	0	0	0



Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	0	0	0	0	0	0	7688000	3844000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	2467500	4935000,00
3	Man	0,7	2	85000	170000	0	0	0	2373500	3390714,29
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	4736000	4736000,00
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	5290000	2645000,00
6	Ribut	1,5	0	0	0	0	0	0	5410000	3606666,67
7	Ustman	0,5	0	0	0	0	0	0	2500000	5000000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	3905000	3905000,00
9	Marhola	0,9	2	83000	166000	0	0	0	3521000	3912222,22
10	H. Hanafi	2	3	85000	255000	0	0	0	8282000	4141000,00
11	Nur	0,7	0	0	0	10	25000	250000	2380000	3400000,00
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	0	0	0	4070000	4070000,00
13	Zainul Fattah	2	0	0	0	0	0	0	8530000	4265000,00
14	Newi	1	2	85000	170000	0	0	0	4125000	4125000,00
15	Samsul Arifin	2	2	85000	170000	0	0	0	8617500	4308750,00
16	Sutikno	1,44	2	85000	170000	5	25000	125000	4840000	3361111,11
17	Hudori	0,9	2	85000	170000	0	0	0	4555000	5061111,11
18	Bunadi	1,5	0	0	0	0	0	0	5512500	3675000,00
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	2460000	6150000,00

Lanjutan Lampiran 8.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	3500000	7000000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	0	0	0	2377000	4754000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	0	0	0	6567000	4378000,00
23	Hamiri	1,5	0	0	0	0	0	0	3812500	2541666,67
24	Syair	0,5	0	0	0	2	25000	50000	1776000	3552000,00
25	Hartono	2	3	85000	255000	0	0	0	5592500	2796250,00
26	Senan	1	0	0	0	0	0	0	3802500	3802500,00
27	Budi	2	0	0	0	0	0	0	7200000	3600000,00
28	Untung	1,5	2	85000	170000	20	25000	500000	7790000	5193333,33
29	Erwin	0,5	1	85000	85000	0	0	0	3375000	6750000,00
30	Kuntum	0,3	0	0	0	0	0	0	2570000	8566666,67
31	Buatin	1	0	0	0	0	0	0	3710000	3710000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	3415000	4553333,33
33	Nanang	1	2	85000	170000	0	0	0	2001000	2001000,00
34	H. Nuryama	2	2	85000	170000	0	0	0	4578000	2289000,00
35	Rosid	1,5	2	85000	170000	0	0	0	4610000	3073333,33

**Lampiran 9. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam II**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	100	1800	180000	500	2000	1000000	40	2300	92000	400	1400	560000
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
3	Man	0,7	30	1800	54000	3	2000	6000	5	2300	11500	0	0	0
4	Suharso	1	0	0	0	50	2000	100000	200	2300	460000	250	1400	350000
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
6	Ribut	1,5	0	0	0	250	2100	525000	150	2300	345000	200	1500	300000
7	Ustman	0,5	10	2000	20000	0	0	0	0	0	0	10	1500	15000
8	Aziz	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	50	1400	70000
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000
10	H. Hanafi	2	0	0	0	100	2100	210000	400	2400	960000	1000	1400	1400000
11	Nur	0,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1500	75000
12	Abdul Manaf	1	25	2000	50000	0	0	0	0	0	0	250	1400	350000
13	Zainul Fattah	2	50	1800	90000	0	0	0	200	2300	460000	200	1400	280000
14	Newi	1	50	1800	90000	100	2000	200000	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	300	2000	600000	175	2300	402500	200	1400	280000
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000
17	Hudori	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
18	Bunadi	1,5	50	2000	100000	250	2100	525000	50	2300	115000	200	1400	280000
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	50	2100	105000	0	0	0	50	1500	75000
21	Saturi	0,5	0	0	0	100	2000	200000	20	2400	48000	50	1400	70000
22	Lukman	1,5	0	0	0	250	2000	500000	100	2300	230000	150	1400	210000
23	Hamiri	1,5	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
24	Syair	0,5	0	0	0	25	2000	50000	0	0	0	25	1500	37500
25	Hartono	2	0	0	0	0	0	0	300	2300	690000	200	1500	300000
26	Senan	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
27	Budi	2	0	0	0	300	2100	630000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	300	2000	600000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	200	2000	400000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	50	1800	90000	250	2000	500000	50	2300	115000	200	1400	280000
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
33	Nanang	1	50	1800	90000	50	2000	100000	0	0	0	25	1400	35000
34	H. Nuryama	2	100	1800	180000	100	2000	200000	0	0	0	70	1400	98000
35	Rosid	1,5	150	1800	270000	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1600	500	800000	300	2300	690000	500	600	300000	0	0	0
2	Sahim	0,5	0	0	0	200	2400	480000	50	500	25000	10	30000	300000
3	Man	0,7	800	500	400000	50	2300	115000	150	600	90000	0	0	0
4	Suharso	1	1000	500	500000	120	2300	276000	100	600	60000	0	0	0
5	Yanto	2	600	500	300000	350	2300	805000	150	600	90000	0	0	0
6	Ribut	1,5	920	500	460000	0	0	0	500	600	300000	0	0	0
7	Ustman	0,5	300	500	150000	300	2300	690000	100	500	50000	0	0	0
8	Aziz	1	0	0	0	100	2300	230000	150	600	90000	0	0	0
9	Marhola	0,9	800	500	400000	100	2250	225000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	800	500	400000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0
11	Nur	0,7	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	200	500	100000	250	2300	575000	50	600	30000	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	1600	500	800000	500	2400	1200000	0	0	0	25	30000	750000
14	Newi	1	160	500	80000	500	2300	1150000	100	600	60000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	1600	500	800000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
17	Hudori	0,9	240	500	120000	700	2400	1680000	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	880	500	440000	200	2300	460000	150	500	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	400	500	200000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Bks)	(Rp)	(Rp)
20	Juarnam	0,5	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	400	500	200000	50	2300	115000	40	600	24000	0	0	0
22	Lukman	1,5	880	500	440000	300	2300	690000	720	600	432000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	320	500	160000	300	2300	690000	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	800	500	400000	150	2300	345000	125	600	75000	0	0	0
27	Budi	2	440	500	220000	400	2400	960000	200	500	100000	0	0	0
28	Untung	1,5	600	500	300000	750	2300	1725000	750	600	450000	0	0	0
29	Erwin	0,5	1400	500	700000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	240	500	120000	250	2400	600000	25	600	15000	0	0	0
31	Buatin	1	600	500	300000	200	2300	460000	100	600	60000	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	160	500	80000	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	400	500	200000	160	2300	368000	125	600	75000	0	0	0
34	H. Nuryama	2	920	500	460000	50	2300	115000	100	600	60000	0	0	0
35	Rosid	1,5	880	500	440000	150	2300	345000	75	600	45000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	300	8500	2550000	40	8400	336000	40	22500	900000	12	35000	420000
2	Sahim	0,5	125	8750	1093750	100	8500	850000	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	150	8500	1275000	50	8400	420000	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	200	8500	1700000	100	8400	840000	30	22500	675000	0	0	0
5	Yanto	2	350	8500	2975000	150	8400	1260000	0	0	0	0	0	0
6	Ribut	1,5	250	8800	2200000	125	8600	1075000	36	21500	774000	0	0	0
7	Ustman	0,5	150	8700	1305000	0	0	0	15	22500	337500	0	0	0
8	Aziz	1	350	8500	2975000	0	0	0	20	22500	450000	0	0	0
9	Marhola	0,9	225	8900	2002500	100	8700	870000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	8	21500	172000	10	37000	370000
11	Nur	0,7	100	8800	880000	50	8700	435000	8	22500	180000	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	250	8500	2125000	125	8400	1050000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	550	8500	4675000	0	0	0	0	0	0	30	35000	1050000
14	Newi	1	200	8500	1700000	50	8400	420000	30	22500	675000	3	35000	105000
15	Samsul Arifin	2	500	8500	4250000	150	8400	1260000	20	22500	450000	30	35000	1050000
16	Sutikno	1,44	350	8500	2975000	100	8400	840000	10	22500	225000	0	0	0
17	Hudori	0,9	200	8800	1760000	75	8500	637500	30	22500	675000	2	35000	70000
18	Bunadi	1,5	300	8800	2640000	100	8700	870000	10	22500	225000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	125	8500	1062500	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Btl)	(Rp)	(Rp)
20	Juarnam	0,5	200	8500	1700000	100	8400	840000	30	21500	645000	0	0	0
21	Saturi	0,5	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0
22	Lukman	1,5	300	8500	2550000	125	8400	1050000	40	22500	900000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	200	8500	1700000	100	8400	840000	30	22500	675000	0	0	0
24	Syair	0,5	100	8700	870000	50	8600	430000	5	21500	107500	3	37000	111000
25	Hartono	2	300	8500	2550000	100	8400	840000	30	22500	675000	20	35000	700000
26	Senan	1	200	8500	1700000	0	0	0	30	22500	675000	15	35000	525000
27	Budi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	0	0	0	40	35000	1400000
28	Untung	1,5	150	8500	1275000	350	8400	2940000	30	21500	645000	0	0	0
29	Erwin	0,5	60	8700	522000	0	0	0	0	0	0	5	35000	175000
30	Kuntum	0,3	100	8700	870000	60	8600	516000	8	22500	180000	0	0	0
31	Buatin	1	150	8500	1275000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	150	8500	1275000	125	8400	1050000	20	22500	450000	0	0	0
33	Nanang	1	50	8500	425000	50	8400	420000	0	0	0	10	37000	370000
34	H. Nuryama	2	300	8500	2550000	50	8400	420000	15	22500	337500	25	35000	875000
35	Rosid	1,5	350	8500	2975000	0	0	0	15	22500	337500	0	0	0

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	0	0	0	0	0	0	7828000	3914000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	2	25000	50000	2948750	5897500,00
3	Man	0,7	4	85000	340000	0	0	0	2711500	3873571,43
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	4961000	4961000,00
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	5710000	2855000,00
6	Ribut	1,5	0	0	0	0	0	0	5979000	3986000,00
7	Ustman	0,5	0	0	0	0	0	0	2567500	5135000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	3905000	3905000,00
9	Marhola	0,9	3	83000	249000	0	0	0	3826500	4251666,67
10	H. Hanafi	2	4	85000	340000	0	0	0	8552000	4276000,00
11	Nur	0,7	0	0	0	15	25000	375000	2505000	3578571,43
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	0	0	0	4280000	4280000,00
13	Zainul Fattah	2	0	0	0	0	0	0	9305000	4652500,00
14	Newi	1	2	85000	170000	0	0	0	4650000	4650000,00
15	Samsul Arifin	2	2	85000	170000	0	0	0	10642500	5321250,00
16	Sutikno	1,44	2	85000	170000	10	25000	250000	5175000	3593750,00
17	Hudori	0,9	2	85000	170000	0	0	0	5262500	5847222,22
18	Bunadi	1,5	0	0	0	0	0	0	5730000	3820000,00
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	2672500	6681250,00

Lanjutan Lampiran 9.

No.	Nama	Luas Lahan	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk	Total Biaya Pupuk
			Jmlh	Harga	Total Harga	Jmlh	Harga	Total Harga		
		(Ha)	(Galon)	(Rp)	(Rp)	(Btl)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	3925000	7850000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	0	0	0	2377000	4754000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	0	0	0	7002000	4668000,00
23	Hamiri	1,5	0	0	0	0	0	0	4305000	2870000,00
24	Syair	0,5	0	0	0	5	25000	125000	1851000	3702000,00
25	Hartono	2	5	85000	425000	0	0	0	6300000	3150000,00
26	Senan	1	0	0	0	0	0	0	4090000	4090000,00
27	Budi	2	0	0	0	0	0	0	7550000	3775000,00
28	Untung	1,5	3	85000	255000	20	25000	500000	8090000	5393333,33
29	Erwin	0,5	2	85000	170000	0	0	0	3547000	7094000,00
30	Kuntum	0,3	0	0	0	0	0	0	2701000	9003333,33
31	Buatin	1	0	0	0	0	0	0	3920000	3920000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	3670000	4893333,33
33	Nanang	1	3	85000	255000	0	0	0	2338000	2338000,00
34	H. Nuryama	2	2	85000	170000	0	0	0	5465500	2732750,00
35	Rosid	1,5	3	85000	255000	0	0	0	4807500	3205000,00



Lampiran 10. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam III

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	100	1800	180000	500	2000	1000000	40	2300	92000	400	1400	560000
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
3	Man	0,7	30	1800	54000	3	2000	6000	5	2300	11500	0	0	0
4	Suharso	1	0	0	0	50	2000	100000	200	2300	460000	250	1400	350000
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
6	Ribut	1,5	0	0	0	250	2100	525000	150	2300	345000	200	1500	300000
7	Ustman	0,5	10	2000	20000	0	0	0	0	0	0	10	1500	15000
8	Aziz	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	50	1400	70000
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000
10	H. Hanafi	2	0	0	0	100	2100	210000	400	2400	960000	1000	1400	1400000
11	Nur	0,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1500	75000
12	Abdul Manaf	1	25	2000	50000	0	0	0	0	0	0	250	1400	350000
13	Zainul Fattah	2	50	1800	90000	0	0	0	200	2300	460000	200	1400	280000
14	Newi	1	50	1800	90000	100	2000	200000	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	300	2000	600000	175	2300	402500	200	1400	280000
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000
17	Hudori	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
18	Bunadi	1,5	50	2000	100000	250	2100	525000	50	2300	115000	200	1400	280000
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	50	2100	105000	0	0	0	50	1500	75000
21	Saturi	0,5	0	0	0	100	2000	200000	20	2400	48000	50	1400	70000
22	Lukman	1,5	0	0	0	250	2000	500000	100	2300	230000	150	1400	210000
23	Hamiri	1,5	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
24	Syair	0,5	0	0	0	25	2000	50000	0	0	0	25	1500	37500
25	Hartono	2	0	0	0	0	0	0	300	2300	690000	200	1500	300000
26	Senan	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
27	Budi	2	0	0	0	300	2100	630000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	300	2000	600000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	200	2000	400000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	50	1800	90000	250	2000	500000	50	2300	115000	200	1400	280000
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
33	Nanang	1	50	1800	90000	50	2000	100000	0	0	0	25	1400	35000
34	H. Nuryama	2	100	1800	180000	100	2000	200000	0	0	0	70	1400	98000
35	Rosid	1,5	150	1800	270000	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1600	500	800000	300	2300	690000	500	600	300000	0	0	0
2	Sahim	0,5	0	0	0	200	2400	480000	50	500	25000	10	30000	300000
3	Man	0,7	800	500	400000	50	2300	115000	150	600	90000	0	0	0
4	Suharso	1	1000	500	500000	120	2300	276000	100	600	60000	0	0	0
5	Yanto	2	600	500	300000	350	2300	805000	150	600	90000	0	0	0
6	Ribut	1,5	920	500	460000	0	0	0	500	600	300000	0	0	0
7	Ustman	0,5	300	500	150000	300	2300	690000	100	500	50000	0	0	0
8	Aziz	1	0	0	0	100	2300	230000	150	600	90000	0	0	0
9	Marhola	0,9	800	500	400000	100	2250	225000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	800	500	400000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0
11	Nur	0,7	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	200	500	100000	250	2300	575000	50	600	30000	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	1600	500	800000	500	2400	1200000	0	0	0	25	30000	750000
14	Newi	1	160	500	80000	500	2300	1150000	100	600	60000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	1600	500	800000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
17	Hudori	0,9	240	500	120000	700	2400	1680000	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	880	500	440000	200	2300	460000	150	500	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	400	500	200000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	400	500	200000	50	2300	115000	40	600	24000	0	0	0
22	Lukman	1,5	880	500	440000	300	2300	690000	720	600	432000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	320	500	160000	300	2300	690000	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	800	500	400000	150	2300	345000	125	600	75000	0	0	0
27	Budi	2	440	500	220000	400	2400	960000	200	500	100000	0	0	0
28	Untung	1,5	600	500	300000	750	2300	1725000	750	600	450000	0	0	0
29	Erwin	0,5	1400	500	700000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	240	500	120000	250	2400	600000	25	600	15000	0	0	0
31	Buatin	1	600	500	300000	200	2300	460000	100	600	60000	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	160	500	80000	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	400	500	200000	160	2300	368000	125	600	75000	0	0	0
34	H. Nuryama	2	920	500	460000	50	2300	115000	100	600	60000	0	0	0
35	Rosid	1,5	880	500	440000	150	2300	345000	75	600	45000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	300	8500	2550000	40	8400	336000	40	22500	900000	8	35000	280000
2	Sahim	0,5	100	8750	875000	75	8500	637500	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	150	8500	1275000	30	8400	252000	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	200	8500	1700000	100	8400	840000	20	22500	450000	0	0	0
5	Yanto	2	350	8500	2975000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
6	Ribut	1,5	200	8800	1760000	125	8600	1075000	30	21500	645000	0	0	0
7	Ustman	0,5	150	8700	1305000	0	0	0	12	22500	270000	0	0	0
8	Aziz	1	350	8500	2975000	0	0	0	20	22500	450000	0	0	0
9	Marhola	0,9	200	8900	1780000	100	8700	870000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	8	21500	172000	5	37000	185000
11	Nur	0,7	100	8800	880000	50	8700	435000	8	22500	180000	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	250	8500	2125000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	500	8500	4250000	0	0	0	0	0	0	20	35000	700000
14	Newi	1	200	8500	1700000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	350	8500	2975000	150	8400	1260000	10	22500	225000	15	35000	525000
16	Sutikno	1,44	350	8500	2975000	75	8400	630000	10	22500	225000	0	0	0
17	Hudori	0,9	200	8800	1760000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
18	Bunadi	1,5	300	8800	2640000	75	8700	652500	10	22500	225000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0



Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	30	21500	645000	0	0	0
21	Saturi	0,5	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0
22	Lukman	1,5	300	8500	2550000	100	8400	840000	30	22500	675000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	27	22500	607500	0	0	0
24	Syair	0,5	100	8700	870000	50	8600	430000	5	21500	107500	3	37000	111000
25	Hartono	2	250	8500	2125000	100	8400	840000	25	22500	562500	20	35000	700000
26	Senan	1	200	8500	1700000	0	0	0	25	22500	562500	10	35000	350000
27	Budi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	0	0	0	30	35000	1050000
28	Untung	1,5	150	8500	1275000	350	8400	2940000	20	21500	430000	0	0	0
29	Erwin	0,5	50	8700	435000	0	0	0	0	0	0	5	35000	175000
30	Kuntum	0,3	100	8700	870000	50	8600	430000	6	22500	135000	0	0	0
31	Buatin	1	150	8500	1275000	75	8400	630000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	150	8500	1275000	100	8400	840000	18	22500	405000	0	0	0
33	Nanang	1	50	8500	425000	20	8400	168000	0	0	0	10	37000	370000
34	H. Nuryama	2	250	8500	2125000	50	8400	420000	10	22500	225000	15	35000	525000
35	Rosid	1,5	350	8500	2975000	0	0	0	10	22500	225000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	0	0	0	0	0	0	7688000	3844000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	2467500	4935000,00
3	Man	0,7	2	85000	170000	0	0	0	2373500	3390714,29
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	4736000	4736000,00
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	5290000	2645000,00
6	Ribut	1,5	0	0	0	0	0	0	5410000	3606666,67
7	Ustman	0,5	0	0	0	0	0	0	2500000	5000000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	3905000	3905000,00
9	Marhola	0,9	2	83000	166000	0	0	0	3521000	3912222,22
10	H. Hanafi	2	3	85000	255000	0	0	0	8282000	4141000,00
11	Nur	0,7	0	0	0	10	25000	250000	2380000	3400000,00
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	0	0	0	4070000	4070000,00
13	Zainul Fattah	2	0	0	0	0	0	0	8530000	4265000,00
14	Newi	1	2	85000	170000	0	0	0	4125000	4125000,00
15	Samsul Arifin	2	2	85000	170000	0	0	0	8617500	4308750,00
16	Sutikno	1,44	2	85000	170000	5	25000	125000	4840000	3361111,11
17	Hudori	0,9	2	85000	170000	0	0	0	4555000	5061111,11
18	Bunadi	1,5	0	0	0	0	0	0	5512500	3675000,00
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	2460000	6150000,00

Lanjutan Lampiran 10.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	3500000	7000000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	0	0	0	2377000	4754000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	0	0	0	6567000	4378000,00
23	Hamiri	1,5	0	0	0	0	0	0	3812500	2541666,67
24	Syair	0,5	0	0	0	2	25000	50000	1776000	3552000,00
25	Hartono	2	3	85000	255000	0	0	0	5592500	2796250,00
26	Senan	1	0	0	0	0	0	0	3802500	3802500,00
27	Budi	2	0	0	0	0	0	0	7200000	3600000,00
28	Untung	1,5	2	85000	170000	20	25000	500000	7790000	5193333,33
29	Erwin	0,5	1	85000	85000	0	0	0	3375000	6750000,00
30	Kuntum	0,3	0	0	0	0	0	0	2570000	8566666,67
31	Buatin	1	0	0	0	0	0	0	3710000	3710000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	3415000	4553333,33
33	Nanang	1	2	85000	170000	0	0	0	2001000	2001000,00
34	H. Nuryama	2	2	85000	170000	0	0	0	4578000	2289000,00
35	Rosid	1,5	2	85000	170000	0	0	0	4610000	3073333,33

Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam IV

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	100	1800	180000	500	2000	1000000	40	2300	92000	400	1400	560000
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
3	Man	0,7	30	1800	54000	3	2000	6000	5	2300	11500	0	0	0
4	Suharso	1	0	0	0	50	2000	100000	200	2300	460000	250	1400	350000
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
6	Ribut	1,5	0	0	0	250	2100	525000	150	2300	345000	200	1500	300000
7	Ustman	0,5	10	2000	20000	0	0	0	0	0	0	10	1500	15000
8	Aziz	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	50	1400	70000
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000
10	H. Hanafi	2	0	0	0	100	2100	210000	400	2400	960000	1000	1400	1400000
11	Nur	0,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1500	75000
12	Abdul Manaf	1	25	2000	50000	0	0	0	0	0	0	250	1400	350000
13	Zainul Fattah	2	50	1800	90000	0	0	0	200	2300	460000	200	1400	280000
14	Newi	1	50	1800	90000	100	2000	200000	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	300	2000	600000	175	2300	402500	200	1400	280000
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000
17	Hudori	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	1500	150000
18	Bunadi	1,5	50	2000	100000	250	2100	525000	50	2300	115000	200	1400	280000
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	1600	80000

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			KCL			ZA		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	50	2100	105000	0	0	0	50	1500	75000
21	Saturi	0,5	0	0	0	100	2000	200000	20	2400	48000	50	1400	70000
22	Lukman	1,5	0	0	0	250	2000	500000	100	2300	230000	150	1400	210000
23	Hamiri	1,5	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
24	Syair	0,5	0	0	0	25	2000	50000	0	0	0	25	1500	37500
25	Hartono	2	0	0	0	0	0	0	300	2300	690000	200	1500	300000
26	Senan	1	50	1800	90000	0	0	0	0	0	0	200	1400	280000
27	Budi	2	0	0	0	300	2100	630000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	300	2000	600000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	200	2000	400000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	50	1800	90000	250	2000	500000	50	2300	115000	200	1400	280000
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	50	2000	100000	0	0	0	100	1400	140000
33	Nanang	1	50	1800	90000	50	2000	100000	0	0	0	25	1400	35000
34	H. Nuryama	2	100	1800	180000	100	2000	200000	0	0	0	70	1400	98000
35	Rosid	1,5	150	1800	270000	0	0	0	0	0	0	100	1400	140000



Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1600	500	800000	300	2300	690000	500	600	300000	0	0	0
2	Sahim	0,5	0	0	0	200	2400	480000	50	500	25000	10	30000	300000
3	Man	0,7	800	500	400000	50	2300	115000	150	600	90000	0	0	0
4	Suharso	1	1000	500	500000	120	2300	276000	100	600	60000	0	0	0
5	Yanto	2	600	500	300000	350	2300	805000	150	600	90000	0	0	0
6	Ribut	1,5	920	500	460000	0	0	0	500	600	300000	0	0	0
7	Ustman	0,5	300	500	150000	300	2300	690000	100	500	50000	0	0	0
8	Aziz	1	0	0	0	100	2300	230000	150	600	90000	0	0	0
9	Marhola	0,9	800	500	400000	100	2250	225000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	800	500	400000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0
11	Nur	0,7	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	200	500	100000	250	2300	575000	50	600	30000	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	1600	500	800000	500	2400	1200000	0	0	0	25	30000	750000
14	Newi	1	160	500	80000	500	2300	1150000	100	600	60000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	1600	500	800000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
17	Hudori	0,9	240	500	120000	700	2400	1680000	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	880	500	440000	200	2300	460000	150	500	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	400	500	200000	200	2300	460000	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Organik			Phonska			Dolomit			Kaptan		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	160	500	80000	200	2400	480000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	400	500	200000	50	2300	115000	40	600	24000	0	0	0
22	Lukman	1,5	880	500	440000	300	2300	690000	720	600	432000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	320	500	160000	300	2300	690000	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	240	500	120000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	800	500	400000	150	2300	345000	125	600	75000	0	0	0
27	Budi	2	440	500	220000	400	2400	960000	200	500	100000	0	0	0
28	Untung	1,5	600	500	300000	750	2300	1725000	750	600	450000	0	0	0
29	Erwin	0,5	1400	500	700000	600	2300	1380000	0	0	0	0	0	0
30	Kuntum	0,3	240	500	120000	250	2400	600000	25	600	15000	0	0	0
31	Buatin	1	600	500	300000	200	2300	460000	100	600	60000	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	160	500	80000	250	2300	575000	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	400	500	200000	160	2300	368000	125	600	75000	0	0	0
34	H. Nuryama	2	920	500	460000	50	2300	115000	100	600	60000	0	0	0
35	Rosid	1,5	880	500	440000	150	2300	345000	75	600	45000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	300	8500	2550000	40	8400	336000	40	22500	900000	8	35000	280000
2	Sahim	0,5	100	8750	875000	75	8500	637500	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	150	8500	1275000	30	8400	252000	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	200	8500	1700000	100	8400	840000	20	22500	450000	0	0	0
5	Yanto	2	350	8500	2975000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
6	Ribut	1,5	200	8800	1760000	125	8600	1075000	30	21500	645000	0	0	0
7	Ustman	0,5	150	8700	1305000	0	0	0	12	22500	270000	0	0	0
8	Aziz	1	350	8500	2975000	0	0	0	20	22500	450000	0	0	0
9	Marhola	0,9	200	8900	1780000	100	8700	870000	0	0	0	0	0	0
10	H. Hanafi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	8	21500	172000	5	37000	185000
11	Nur	0,7	100	8800	880000	50	8700	435000	8	22500	180000	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	250	8500	2125000	100	8400	840000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	500	8500	4250000	0	0	0	0	0	0	20	35000	700000
14	Newi	1	200	8500	1700000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	350	8500	2975000	150	8400	1260000	10	22500	225000	15	35000	525000
16	Sutikno	1,44	350	8500	2975000	75	8400	630000	10	22500	225000	0	0	0
17	Hudori	0,9	200	8800	1760000	0	0	0	30	22500	675000	0	0	0
18	Bunadi	1,5	300	8800	2640000	75	8700	652500	10	22500	225000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	NPK Mutiara			NPK Cantik			KNO3			Green Tonik		
			Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	30	21500	645000	0	0	0
21	Saturi	0,5	100	8500	850000	50	8400	420000	20	22500	450000	0	0	0
22	Lukman	1,5	300	8500	2550000	100	8400	840000	30	22500	675000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	150	8500	1275000	100	8400	840000	27	22500	607500	0	0	0
24	Syair	0,5	100	8700	870000	50	8600	430000	5	21500	107500	3	37000	111000
25	Hartono	2	250	8500	2125000	100	8400	840000	25	22500	562500	20	35000	700000
26	Senan	1	200	8500	1700000	0	0	0	25	22500	562500	10	35000	350000
27	Budi	2	400	8500	3400000	100	8400	840000	0	0	0	30	35000	1050000
28	Untung	1,5	150	8500	1275000	350	8400	2940000	20	21500	430000	0	0	0
29	Erwin	0,5	50	8700	435000	0	0	0	0	0	0	5	35000	175000
30	Kuntum	0,3	100	8700	870000	50	8600	430000	6	22500	135000	0	0	0
31	Buatin	1	150	8500	1275000	75	8400	630000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	150	8500	1275000	100	8400	840000	18	22500	405000	0	0	0
33	Nanang	1	50	8500	425000	20	8400	168000	0	0	0	10	37000	370000
34	H. Nuryama	2	250	8500	2125000	50	8400	420000	10	22500	225000	15	35000	525000
35	Rosid	1,5	350	8500	2975000	0	0	0	10	22500	225000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	0	0	0	0	0	0	7688000	3844000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	2467500	4935000,00
3	Man	0,7	2	85000	170000	0	0	0	2373500	3390714,29
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	4736000	4736000,00
5	Yanto	2	0	0	0	0	0	0	5290000	2645000,00
6	Ribut	1,5	0	0	0	0	0	0	5410000	3606666,67
7	Ustman	0,5	0	0	0	0	0	0	2500000	5000000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	3905000	3905000,00
9	Marhola	0,9	2	83000	166000	0	0	0	3521000	3912222,22
10	H. Hanafi	2	3	85000	255000	0	0	0	8282000	4141000,00
11	Nur	0,7	0	0	0	10	25000	250000	2380000	3400000,00
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	0	0	0	4070000	4070000,00
13	Zainul Fattah	2	0	0	0	0	0	0	8530000	4265000,00
14	Newi	1	2	85000	170000	0	0	0	4125000	4125000,00
15	Samsul Arifin	2	2	85000	170000	0	0	0	8617500	4308750,00
16	Sutikno	1,44	2	85000	170000	5	25000	125000	4840000	3361111,11
17	Hudori	0,9	2	85000	170000	0	0	0	4555000	5061111,11
18	Bunadi	1,5	0	0	0	0	0	0	5512500	3675000,00
19	Bukhori	0,4	0	0	0	0	0	0	2460000	6150000,00



Lanjutan Lampiran 11.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Agronik			Super Grow			Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
			Jmlh (Galon)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	3500000	7000000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	0	0	0	2377000	4754000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	0	0	0	6567000	4378000,00
23	Hamiri	1,5	0	0	0	0	0	0	3812500	2541666,67
24	Syair	0,5	0	0	0	2	25000	50000	1776000	3552000,00
25	Hartono	2	3	85000	255000	0	0	0	5592500	2796250,00
26	Senan	1	0	0	0	0	0	0	3802500	3802500,00
27	Budi	2	0	0	0	0	0	0	7200000	3600000,00
28	Untung	1,5	2	85000	170000	20	25000	500000	7790000	5193333,33
29	Erwin	0,5	1	85000	85000	0	0	0	3375000	6750000,00
30	Kuntum	0,3	0	0	0	0	0	0	2570000	8566666,67
31	Buatin	1	0	0	0	0	0	0	3710000	3710000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	3415000	4553333,33
33	Nanang	1	2	85000	170000	0	0	0	2001000	2001000,00
34	H. Nuryama	2	2	85000	170000	0	0	0	4578000	2289000,00
35	Rosid	1,5	2	85000	170000	0	0	0	4610000	3073333,33

Lampiran 12. Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam I

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	4	110000	440000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	115000	230000
2	Sahim	0,5	1	109000	109000	1	125000	125000	2	25000	50000	1	112000	112000
3	Man	0,7	3	112000	336000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	3	115000	345000	2	125000	250000	5	27000	135000	0	0	0
5	Yanto	2	3	110000	330000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
6	Ribut	1,5	4	109000	436000	3	125000	375000	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	2	115000	230000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
8	Aziz	1	3	110000	330000	2	125000	250000	6	25000	150000	3	115000	345000
9	Marhola	0,9	3	109000	327000	1	123000	123000	5	25000	125000	0	0	0
10	H. Hanafi	2	4	109000	436000	2	123000	246000	10	25000	250000	2	115000	230000
11	Nur	0,7	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
13	Zainul Fattah	2	4	110000	440000	2	125000	250000	3	25000	75000	0	0	0
14	Newi	1	2	110000	220000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
15	Samsul Arifin	2	4	115000	460000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	112000	224000
16	Sutikno	1,44	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	3	112000	336000
17	Hudori	0,9	2	109000	218000	1	125000	125000	0	0	0	1	112000	112000
18	Bunadi	1,5	3	109000	327000	1	123000	123000	3	25000	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	1	115000	115000	1	125000	125000	1	25000	25000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 12.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	1	109000	109000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	1	110000	110000	1	125000	125000	2	25000	50000	0	0	0
22	Lukman	1,5	3	110000	330000	2	125000	250000	5	25000	125000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	1	115000	115000
24	Syair	0,5	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	4	109000	436000	0	0	0	8	25000	200000	2	115000	230000
26	Senan	1	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	4	110000	440000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
28	Untung	1,5	3	110000	330000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	1	110000	110000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
30	Kuntum	0,3	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	1	110000	110000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	2	110000	220000	1	123000	123000	10	35000	350000	1	112000	112000
33	Nanang	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	1	115000	115000
34	H. Nuryama	2	2	115000	230000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
35	Rosid	1,5	3	110000	330000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 12.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score		Dhitane			
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	35000	280000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahim	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	0	0	0	4	80000	320000	0	0	0	2	105000	210000
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	2	112000	224000	0	0	0
5	Yanto	2	5	35000	175000	3	78000	234000	0	0	0	2	105000	210000
6	Ribut	1,5	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	8	35000	280000	3	80000	240000	0	0	0	2	105000	210000
8	Aziz	1	4	35000	140000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
10	H. Hanafi	2	15	35000	525000	0	0	0	0	0	0	4	100000	400000
11	Nur	0,7	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	15	35000	525000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	8	35000	280000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
14	Newi	1	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	6	110000	660000	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
17	Hudori	0,9	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	6	35000	210000	2	78000	156000	0	0	0	2	100000	200000
19	Bukhori	0,4	1	35000	35000	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 12.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
21	Saturi	0,5	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lukman	1,5	12	35000	420000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Hamiri	1,5	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	0	0	0	2	78000	156000	1	110000	110000	0	0	0
25	Hartono	2	12	35000	420000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	10	35000	350000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	10	35000	350000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	10	35000	350000	1	78000	78000	0	0	0	4	100000	400000
29	Erwin	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
32	Nurlaila	0,75	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	25	35000	875000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	0	0	0	1	110000	110000	2	105000	210000
35	Rosid	1,5	10	35000	350000	2	78000	156000	2	110000	220000	0	0	0



Lanjutan Lampiran 12.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	10	25000	250000	0	0	0	1600000	800000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	466000	932000,00
3	Man	0,7	0	0	0	1	130000	130000	996000	1422857,14
4	Suharso	1	5	25000	125000	0	0	0	1079000	1079000,00
5	Yanto	2	0	0	0	2	125000	250000	1429000	714500,00
6	Ribut	1,5	10	25000	250000	3	125000	375000	2136000	1424000,00
7	Ustman	0,5	0	0	0	2	130000	260000	1450000	2900000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	1215000	1215000,00
9	Marhola	0,9	0	0	0	2	130000	260000	1035000	1150000,00
10	H. Hanafi	2	10	25000	250000	0	0	0	2337000	1168500,00
11	Nur	0,7	10	25000	250000	0	0	0	930000	1328571,43
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	3	130000	390000	1521000	1521000,00
13	Zainul Fattah	2	8	25000	200000	0	0	0	1565000	782500,00
14	Newi	1	6	25000	150000	0	0	0	665000	665000,00
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	1744000	872000,00
16	Sutikno	1,44	20	25000	500000	0	0	0	1891000	1313194,44
17	Hudori	0,9	3	25000	75000	0	0	0	740000	822222,22
18	Bunadi	1,5	15	25000	375000	0	0	0	1466000	977333,33
19	Bukhori	0,4	0	0	0	1	130000	130000	430000	1075000,00

Lanjutan Lampiran 12.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	1	130000	130000	562000	1124000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	1	130000	130000	520000	1040000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	2	130000	260000	1385000	923333,33
23	Hamiri	1,5	6	25000	150000	3	130000	390000	1860000	1240000,00
24	Syair	0,5	3	25000	75000	1	130000	130000	586000	1172000,00
25	Hartono	2	0	0	0	2	130000	260000	1706000	853000,00
26	Senan	1	0	0	0	1	130000	130000	1106000	1106000,00
27	Budi	2	10	25000	250000	2	125000	250000	1840000	920000,00
28	Untung	1,5	0	0	0	3	125000	375000	1656000	1104000,00
29	Erwin	0,5	0	0	0	1	130000	130000	605000	1210000,00
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	1	130000	130000	595000	1983333,33
31	Buatin	1	15	35000	525000	1	130000	130000	1695000	1695000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	1155000	1540000,00
33	Nanang	1	0	0	0	2	130000	260000	1630000	1630000,00
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	2	130000	260000	2460000	1230000,00
35	Rosid	1,5	15	35000	525000	1	130000	130000	1836000	1224000,00

Lampiran 13. Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam II

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	4	110000	440000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	115000	230000
2	Sahim	0,5	1	109000	109000	1	125000	125000	3	25000	75000	1	112000	112000
3	Man	0,7	4	112000	448000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	3	115000	345000	3	125000	375000	5	27000	135000	0	0	0
5	Yanto	2	5	110000	550000	0	0	0	0	0	0	3	115000	345000
6	Ribut	1,5	5	109000	545000	4	125000	500000	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	3	115000	345000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
8	Aziz	1	3	110000	330000	2	125000	250000	10	25000	250000	3	115000	345000
9	Marhola	0,9	3	109000	327000	2	123000	246000	5	25000	125000	0	0	0
10	H. Hanafi	2	4	109000	436000	2	123000	246000	25	25000	625000	2	115000	230000
11	Nur	0,7	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	3	110000	330000	0	0	0	0	0	0	3	115000	345000
13	Zainul Fattah	2	4	110000	440000	3	125000	375000	20	25000	500000	0	0	0
14	Newi	1	2	110000	220000	0	0	0	3	25000	75000	2	115000	230000
15	Samsul Arifin	2	4	115000	460000	2	125000	250000	10	25000	250000	2	112000	224000
16	Sutikno	1,44	5	110000	550000	4	125000	500000	10	25000	250000	3	112000	336000
17	Hudori	0,9	3	109000	327000	2	125000	250000	0	0	0	1	112000	112000
18	Bunadi	1,5	4	109000	436000	3	123000	369000	5	25000	125000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	2	115000	230000	1	125000	125000	3	25000	75000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	1	109000	109000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	3	110000	330000	1	125000	125000	2	25000	50000	0	0	0
22	Lukman	1,5	5	110000	550000	2	125000	250000	5	25000	125000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	6	110000	660000	3	125000	375000	6	25000	150000	1	115000	115000
24	Syair	0,5	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	5	109000	545000	0	0	0	10	25000	250000	3	115000	345000
26	Senan	1	3	110000	330000	3	125000	375000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	4	110000	440000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
28	Untung	1,5	3	110000	330000	2	123000	246000	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	1	110000	110000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
30	Kuntum	0,3	2	115000	230000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	1	110000	110000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	3	110000	330000	2	123000	246000	20	35000	700000	1	112000	112000
33	Nanang	1	3	110000	330000	1	125000	125000	0	0	0	2	115000	230000
34	H. Nuryama	2	4	115000	460000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
35	Rosid	1,5	3	110000	330000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	35000	280000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahim	0,5	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	0	0	0	4	80000	320000	0	0	0	2	105000	210000
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	3	112000	336000	0	0	0
5	Yanto	2	5	35000	175000	4	78000	312000	0	0	0	2	105000	210000
6	Ribut	1,5	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	10	35000	350000	3	80000	240000	0	0	0	2	105000	210000
8	Aziz	1	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
10	H. Hanafi	2	15	35000	525000	0	0	0	0	0	0	4	100000	400000
11	Nur	0,7	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	10	35000	350000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	10	35000	350000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
14	Newi	1	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	6	110000	660000	0	0	0
16	Sutikno	1,44	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
17	Hudori	0,9	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	6	35000	210000	3	78000	234000	0	0	0	2	100000	200000
19	Bukhori	0,4	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Lampiran 13.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	100000	300000
21	Saturi	0,5	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lukman	1,5	12	35000	420000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Hamiri	1,5	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	0	0	0	2	78000	156000	1	110000	110000	0	0	0
25	Hartono	2	15	35000	525000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	20	35000	700000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	25	35000	875000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	15	35000	525000	2	78000	156000	0	0	0	4	100000	400000
29	Erwin	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	105000	210000
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	15	35000	525000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
32	Nurlaila	0,75	10	35000	350000	0	0	0	1	110000	110000	0	0	0
33	Nanang	1	25	35000	875000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	0	0	0	2	110000	220000	2	105000	210000
35	Rosid	1,5	15	35000	525000	3	78000	234000	2	110000	220000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	25	25000	625000	0	0	0	1975000	987500,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	526000	1052000,00
3	Man	0,7	0	0	0	1	130000	130000	1233000	1761428,57
4	Suharso	1	5	25000	125000	0	0	0	1316000	1316000,00
5	Yanto	2	0	0	0	2	125000	250000	1842000	921000,00
6	Ribut	1,5	15	25000	375000	3	125000	375000	2145000	1430000,00
7	Ustman	0,5	0	0	0	2	130000	260000	1635000	3270000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	1385000	1385000,00
9	Marhola	0,9	0	0	0	3	130000	390000	1288000	1431111,11
10	H. Hanafi	2	25	25000	625000	0	0	0	3087000	1543500,00
11	Nur	0,7	10	25000	250000	0	0	0	930000	1328571,43
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	3	130000	390000	1571000	1571000,00
13	Zainul Fattah	2	20	25000	500000	0	0	0	2485000	1242500,00
14	Newi	1	25	25000	625000	0	0	0	1325000	1325000,00
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	2	130000	260000	2104000	1052000,00
16	Sutikno	1,44	20	25000	500000	0	0	0	2511000	1743750,00
17	Hudori	0,9	10	25000	250000	0	0	0	1149000	1276666,67
18	Bunadi	1,5	15	25000	375000	1	125000	125000	2074000	1382666,67
19	Bukhori	0,4	0	0	0	2	130000	260000	795000	1987500,00

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	2	130000	260000	792000	1584000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	2	130000	260000	870000	1740000,00
22	Lukman	1,5	15	25000	375000	2	130000	260000	1980000	1320000,00
23	Hamiri	1,5	20	25000	500000	3	130000	390000	2540000	1693333,33
24	Syair	0,5	6	25000	150000	2	130000	260000	791000	1582000,00
25	Hartono	2	10	25000	250000	4	130000	520000	2595000	1297500,00
26	Senan	1	0	0	0	2	130000	260000	1821000	1821000,00
27	Budi	2	25	25000	625000	3	125000	375000	2865000	1432500,00
28	Untung	1,5	0	0	0	3	125000	375000	2032000	1354666,67
29	Erwin	0,5	5	35000	175000	2	130000	260000	945000	1890000,00
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	2	130000	260000	840000	2800000,00
31	Buatin	1	25	35000	875000	2	130000	260000	2000000	2000000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	1	130000	130000	1978000	2637333,33
33	Nanang	1	0	0	0	2	130000	260000	1980000	1980000,00
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	3	130000	390000	2930000	1465000,00
35	Rosid	1,5	15	35000	525000	2	130000	260000	2344000	1562666,67

Lampiran 14. Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam III

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	4	110000	440000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	115000	230000
2	Sahim	0,5	1	109000	109000	1	125000	125000	2	25000	50000	1	112000	112000
3	Man	0,7	3	112000	336000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	3	115000	345000	2	125000	250000	5	27000	135000	0	0	0
5	Yanto	2	3	110000	330000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
6	Ribut	1,5	4	109000	436000	3	125000	375000	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	2	115000	230000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
8	Aziz	1	3	110000	330000	2	125000	250000	6	25000	150000	3	115000	345000
9	Marhola	0,9	3	109000	327000	1	123000	123000	5	25000	125000	0	0	0
10	H. Hanafi	2	4	109000	436000	2	123000	246000	10	25000	250000	2	115000	230000
11	Nur	0,7	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
13	Zainul Fattah	2	4	110000	440000	2	125000	250000	3	25000	75000	0	0	0
14	Newi	1	2	110000	220000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
15	Samsul Arifin	2	4	115000	460000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	112000	224000
16	Sutikno	1,44	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	3	112000	336000
17	Hudori	0,9	2	109000	218000	1	125000	125000	0	0	0	1	112000	112000
18	Bunadi	1,5	3	109000	327000	1	123000	123000	3	25000	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	1	115000	115000	1	125000	125000	1	25000	25000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	1	109000	109000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	1	110000	110000	1	125000	125000	2	25000	50000	0	0	0
22	Lukman	1,5	3	110000	330000	2	125000	250000	5	25000	125000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	1	115000	115000
24	Syair	0,5	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	4	109000	436000	0	0	0	8	25000	200000	2	115000	230000
26	Senan	1	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	4	110000	440000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
28	Untung	1,5	3	110000	330000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	1	110000	110000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
30	Kuntum	0,3	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	1	110000	110000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	2	110000	220000	1	123000	123000	10	35000	350000	1	112000	112000
33	Nanang	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	1	115000	115000
34	H. Nuryama	2	2	115000	230000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
35	Rosid	1,5	3	110000	330000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Lampiran 14.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	35000	280000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahim	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	0	0	0	4	80000	320000	0	0	0	2	105000	210000
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	2	112000	224000	0	0	0
5	Yanto	2	5	35000	175000	3	78000	234000	0	0	0	2	105000	210000
6	Ribut	1,5	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	8	35000	280000	3	80000	240000	0	0	0	2	105000	210000
8	Aziz	1	4	35000	140000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
10	H. Hanafi	2	15	35000	525000	0	0	0	0	0	0	4	100000	400000
11	Nur	0,7	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	15	35000	525000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	8	35000	280000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
14	Newi	1	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	6	110000	660000	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
17	Hudori	0,9	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	6	35000	210000	2	78000	156000	0	0	0	2	100000	200000
19	Bukhori	0,4	1	35000	35000	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
21	Saturi	0,5	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lukman	1,5	12	35000	420000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Hamiri	1,5	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	0	0	0	2	78000	156000	1	110000	110000	0	0	0
25	Hartono	2	12	35000	420000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	10	35000	350000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	10	35000	350000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	10	35000	350000	1	78000	78000	0	0	0	4	100000	400000
29	Erwin	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
32	Nurlaila	0,75	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	25	35000	875000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	0	0	0	1	110000	110000	2	105000	210000
35	Rosid	1,5	10	35000	350000	2	78000	156000	2	110000	220000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	10	25000	250000	0	0	0	1600000	800000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	466000	932000,00
3	Man	0,7	0	0	0	1	130000	130000	996000	1422857,14
4	Suharso	1	5	25000	125000	0	0	0	1079000	1079000,00
5	Yanto	2	0	0	0	2	125000	250000	1429000	714500,00
6	Ribut	1,5	10	25000	250000	3	125000	375000	2136000	1424000,00
7	Ustman	0,5	0	0	0	2	130000	260000	1450000	2900000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	1215000	1215000,00
9	Marhola	0,9	0	0	0	2	130000	260000	1035000	1150000,00
10	H. Hanafi	2	10	25000	250000	0	0	0	2337000	1168500,00
11	Nur	0,7	10	25000	250000	0	0	0	930000	1328571,43
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	3	130000	390000	1521000	1521000,00
13	Zainul Fattah	2	8	25000	200000	0	0	0	1565000	782500,00
14	Newi	1	6	25000	150000	0	0	0	665000	665000,00
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	1744000	872000,00
16	Sutikno	1,44	20	25000	500000	0	0	0	1891000	1313194,44
17	Hudori	0,9	3	25000	75000	0	0	0	740000	822222,22
18	Bunadi	1,5	15	25000	375000	0	0	0	1466000	977333,33
19	Bukhori	0,4	0	0	0	1	130000	130000	430000	1075000,00

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	1	130000	130000	562000	1124000
21	Saturi	0,5	0	0	0	1	130000	130000	520000	1040000
22	Lukman	1,5	0	0	0	2	130000	260000	1385000	923333,3333
23	Hamiri	1,5	6	25000	150000	3	130000	390000	1860000	1240000
24	Syair	0,5	3	25000	75000	1	130000	130000	586000	1172000
25	Hartono	2	0	0	0	2	130000	260000	1706000	853000
26	Senan	1	0	0	0	1	130000	130000	1106000	1106000
27	Budi	2	10	25000	250000	2	125000	250000	1840000	920000
28	Untung	1,5	0	0	0	3	125000	375000	1656000	1104000
29	Erwin	0,5	0	0	0	1	130000	130000	605000	1210000
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	1	130000	130000	595000	1983333,333
31	Buatin	1	15	35000	525000	1	130000	130000	1695000	1695000
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	1155000	1540000
33	Nanang	1	0	0	0	2	130000	260000	1630000	1630000
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	2	130000	260000	2460000	1230000
35	Rosid	1,5	15	35000	525000	1	130000	130000	1836000	1224000

Lampiran 15. Biaya Obat-obatan Usahatani Semangka Desa Wotgalih pada Masam Tanam IV

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	4	110000	440000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	115000	230000
2	Sahim	0,5	1	109000	109000	1	125000	125000	2	25000	50000	1	112000	112000
3	Man	0,7	3	112000	336000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suharso	1	3	115000	345000	2	125000	250000	5	27000	135000	0	0	0
5	Yanto	2	3	110000	330000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
6	Ribut	1,5	4	109000	436000	3	125000	375000	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	2	115000	230000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
8	Aziz	1	3	110000	330000	2	125000	250000	6	25000	150000	3	115000	345000
9	Marhola	0,9	3	109000	327000	1	123000	123000	5	25000	125000	0	0	0
10	H. Hanafi	2	4	109000	436000	2	123000	246000	10	25000	250000	2	115000	230000
11	Nur	0,7	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
13	Zainul Fattah	2	4	110000	440000	2	125000	250000	3	25000	75000	0	0	0
14	Newi	1	2	110000	220000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
15	Samsul Arifin	2	4	115000	460000	2	125000	250000	6	25000	150000	2	112000	224000
16	Sutikno	1,44	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	3	112000	336000
17	Hudori	0,9	2	109000	218000	1	125000	125000	0	0	0	1	112000	112000
18	Bunadi	1,5	3	109000	327000	1	123000	123000	3	25000	75000	0	0	0
19	Bukhori	0,4	1	115000	115000	1	125000	125000	1	25000	25000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 15.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Antracol			Regent			Confidor			Curacron		
			Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	1	109000	109000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
21	Saturi	0,5	1	110000	110000	1	125000	125000	2	25000	50000	0	0	0
22	Lukman	1,5	3	110000	330000	2	125000	250000	5	25000	125000	0	0	0
23	Hamiri	1,5	3	110000	330000	3	125000	375000	6	25000	150000	1	115000	115000
24	Syair	0,5	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hartono	2	4	109000	436000	0	0	0	8	25000	200000	2	115000	230000
26	Senan	1	2	110000	220000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	4	110000	440000	0	0	0	0	0	0	2	115000	230000
28	Untung	1,5	3	110000	330000	1	123000	123000	0	0	0	0	0	0
29	Erwin	0,5	1	110000	110000	0	0	0	3	25000	75000	1	115000	115000
30	Kuntum	0,3	1	115000	115000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	1	110000	110000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0
32	Nurlaila	0,75	2	110000	220000	1	123000	123000	10	35000	350000	1	112000	112000
33	Nanang	1	2	110000	220000	0	0	0	0	0	0	1	115000	115000
34	H. Nuryama	2	2	115000	230000	2	125000	250000	0	0	0	0	0	0
35	Rosid	1,5	3	110000	330000	1	125000	125000	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Lampiran 15.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	8	35000	280000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahim	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Man	0,7	0	0	0	4	80000	320000	0	0	0	2	105000	210000
4	Suharso	1	0	0	0	0	0	0	2	112000	224000	0	0	0
5	Yanto	2	5	35000	175000	3	78000	234000	0	0	0	2	105000	210000
6	Ribut	1,5	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ustman	0,5	8	35000	280000	3	80000	240000	0	0	0	2	105000	210000
8	Aziz	1	4	35000	140000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Marhola	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
10	H. Hanafi	2	15	35000	525000	0	0	0	0	0	0	4	100000	400000
11	Nur	0,7	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Abdul Manaf	1	15	35000	525000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
13	Zainul Fattah	2	8	35000	280000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
14	Newi	1	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	6	110000	660000	0	0	0
16	Sutikno	1,44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
17	Hudori	0,9	6	35000	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bunadi	1,5	6	35000	210000	2	78000	156000	0	0	0	2	100000	200000
19	Bukhori	0,4	1	35000	35000	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## Lanjutan Lampiran 15.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Acrobat			Demolish			Score			Dhitane		
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
20	Juarnam	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100000	200000
21	Saturi	0,5	3	35000	105000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lukman	1,5	12	35000	420000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Hamiri	1,5	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Syair	0,5	0	0	0	2	78000	156000	1	110000	110000	0	0	0
25	Hartono	2	12	35000	420000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
26	Senan	1	10	35000	350000	2	78000	156000	0	0	0	0	0	0
27	Budi	2	10	35000	350000	4	80000	320000	0	0	0	0	0	0
28	Untung	1,5	10	35000	350000	1	78000	78000	0	0	0	4	100000	400000
29	Erwin	0,5	2	35000	70000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Buatin	1	20	35000	700000	0	0	0	0	0	0	1	105000	105000
32	Nurlaila	0,75	10	35000	350000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Nanang	1	25	35000	875000	2	80000	160000	0	0	0	0	0	0
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	0	0	0	1	110000	110000	2	105000	210000
35	Rosid	1,5	10	35000	350000	2	78000	156000	2	110000	220000	0	0	0

Lanjutan Lampiran 15.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
1	H. Ma'ruf	2	10	25000	250000	0	0	0	1600000	800000,00
2	Sahim	0,5	0	0	0	0	0	0	466000	932000,00
3	Man	0,7	0	0	0	1	130000	130000	996000	1422857,14
4	Suharso	1	5	25000	125000	0	0	0	1079000	1079000,00
5	Yanto	2	0	0	0	2	125000	250000	1429000	714500,00
6	Ribut	1,5	10	25000	250000	3	125000	375000	2136000	1424000,00
7	Ustman	0,5	0	0	0	2	130000	260000	1450000	2900000,00
8	Aziz	1	0	0	0	0	0	0	1215000	1215000,00
9	Marhola	0,9	0	0	0	2	130000	260000	1035000	1150000,00
10	H. Hanafi	2	10	25000	250000	0	0	0	2337000	1168500,00
11	Nur	0,7	10	25000	250000	0	0	0	930000	1328571,43
12	Abdul Manaf	1	0	0	0	3	130000	390000	1521000	1521000,00
13	Zainul Fattah	2	8	25000	200000	0	0	0	1565000	782500,00
14	Newi	1	6	25000	150000	0	0	0	665000	665000,00
15	Samsul Arifin	2	0	0	0	0	0	0	1744000	872000,00
16	Sutikno	1,44	20	25000	500000	0	0	0	1891000	1313194,44
17	Hudori	0,9	3	25000	75000	0	0	0	740000	822222,22
18	Bunadi	1,5	15	25000	375000	0	0	0	1466000	977333,33
19	Bukhori	0,4	0	0	0	1	130000	130000	430000	1075000,00

Lanjutan Lampiran 15.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Furadan			Prevathon			Total Biaya Obat-obatan (Rp)	Total Biaya Obat-obatan (Rp/Ha)
			Jmlh (Bks)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Jmlh (Btl)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)		
20	Juarnam	0,5	0	0	0	1	130000	130000	562000	1124000,00
21	Saturi	0,5	0	0	0	1	130000	130000	520000	1040000,00
22	Lukman	1,5	0	0	0	2	130000	260000	1385000	923333,33
23	Hamiri	1,5	6	25000	150000	3	130000	390000	1860000	1240000,00
24	Syair	0,5	3	25000	75000	1	130000	130000	586000	1172000,00
25	Hartono	2	0	0	0	2	130000	260000	1706000	853000,00
26	Senan	1	0	0	0	1	130000	130000	1106000	1106000,00
27	Budi	2	10	25000	250000	2	125000	250000	1840000	920000,00
28	Untung	1,5	0	0	0	3	125000	375000	1656000	1104000,00
29	Erwin	0,5	0	0	0	1	130000	130000	605000	1210000,00
30	Kuntum	0,3	5	35000	175000	1	130000	130000	595000	1983333,33
31	Buatin	1	15	35000	525000	1	130000	130000	1695000	1695000,00
32	Nurlaila	0,75	0	0	0	0	0	0	1155000	1540000,00
33	Nanang	1	0	0	0	2	130000	260000	1630000	1630000,00
34	H. Nuryama	2	20	35000	700000	2	130000	260000	2460000	1230000,00
35	Rosid	1,5	15	35000	525000	1	130000	130000	1836000	1224000,00

**Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam I**

No.	Nama	Biaya Pengolahan Tanah		Biaya Mulsa (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pengairan (Bahan Bakar) (Rp)	Biaya Bibit (Rp)
		Luas Lahan (Ha)	(Sistem Borongan) (Rp)				
1	H. Ma'ruf	2	1800000	1800000	12000000	2300000	6250000
2	Sahim	0,5	500000	450000	4000000	510000	1680000
3	Man	0,7	700000	681000	4500000	850000	2250000
4	Suharso	1	900000	920000	6825000	650000	3120000
5	Yanto	2	1800000	1800000	13250000	2000000	4625000
6	Ribut	1,5	1300000	1410000	11200000	1080000	3150000
7	Ustman	0,5	500000	470000	4450000	500000	1750000
8	Aziz	1	900000	900000	6525000	1000000	3125000
9	Marhola	0,9	900000	900000	6550000	1000000	2090000
10	H. Hanafi	2	1800000	1840000	13125000	1400000	6500000
11	Nur	0,7	700000	690000	6000000	700000	2250000
12	Abdul Manaf	1	900000	1000000	4525000	900000	3250000
13	Zainul Fattah	2	1800000	1800000	5100000	1650000	6250000
14	Newi	1	900000	908000	4600000	800000	3000000
15	Samsul Arifin	2	1800000	2000000	11250000	2000000	4750000
16	Sutikno	1,44	1300000	1350000	11250000	1100000	4370000
17	Hudori	0,9	900000	900000	4875000	900000	2640000
18	Bunadi	1,5	1300000	1350000	10625000	1200000	4440000
19	Bukhori	0,4	500000	500000	4000000	700000	1375000
20	Juarnam	0,5	500000	450000	4225000	600000	1610000
21	Saturi	0,5	500000	500000	4675000	600000	1625000
22	Lukman	1,5	1300000	1500000	11500000	1100000	3515000
23	Hamiri	1,5	1300000	1350000	8000000	1200000	4625000
24	Syair	0,5	500000	500000	4000000	600000	1540000
25	Hartono	2	1300000	1800000	12000000	1500000	5720000
26	Senan	1	900000	900000	6850000	850000	3250000
27	Budi	2	1800000	1800000	13100000	1500000	6240000
28	Untung	1,5	1300000	1380000	9875000	1200000	4625000
29	Erwin	0,5	500000	454000	2600000	850000	1560000
30	Kuntum	0,3	350000	272400	2000000	300000	1560000
31	Buatin	1	900000	900000	6375000	1000000	3000000
32	Nurlaila	0,75	700000	675000	6000000	900000	2375000
33	Nanang	1	900000	940000	6000000	900000	3125000
34	H. Nuryama	2	1800000	1800000	13250000	1500000	6000000
35	Rosid	1,5	1300000	1350000	10600000	1500000	4625000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>37050000</b>	<b>38240400</b>	<b>265700000</b>	<b>37340000</b>	<b>121860000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1058571,43</b>	<b>1092582,86</b>	<b>7591428,57</b>	<b>1066857,14</b>	<b>3481714,29</b>

**Lanjutan Lampiran 16.**

No.	Nama	Biaya	Biaya	Biaya Lain-lain		Total	Total
		Pupuk	Obat-Obatan	Panen	Keamanan	Biaya Variabel	Biaya Variabel
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	7688000	1600000	-	300000	33738005,00	16869002,50
2	Sahim	2467500	466000	1000000	-	11073503,00	22147006,00
3	Man	2373500	996000	1500000	-	13850504,40	19786434,86
4	Suharso	4736000	1079000	-	-	18230006,00	18230006,00
5	Yanto	5290000	1429000	-	300000	30494009,00	15247004,50
6	Ribut	5410000	2136000	-	200000	25886009,00	17257339,33
7	Ustman	2500000	1450000	-	-	11620008,00	23240016,00
8	Aziz	3905000	1215000	1250000	-	18820010,00	18820010,00
9	Marhola	3521000	1035000	1000000	-	16996010,80	18884456,44
10	H. Hanafi	8282000	2337000	-	-	35284014,00	17642007,00
11	Nur	2380000	930000	1000000	-	14650012,40	20928589,14
12	Abdul Manaf	4070000	1521000	1250000	-	17416014,00	17416014,00
13	Zainul Fattah	8530000	1565000	-	250000	26945017,00	13472508,50
14	Newi	4125000	665000	-	-	14998016,00	14998016,00
15	Samsul Arifin	8617500	1744000	-	-	32161519,00	16080759,50
16	Sutikno	4840000	1891000	1800000	-	27901018,88	19375707,56
17	Hudori	4555000	740000	1000000	-	16510018,80	18344465,33
18	Bunadi	5512500	1466000	-	-	25893521,00	17262347,33
19	Bukhori	2460000	430000	-	-	9965019,80	24912549,50
20	Juarnam	3500000	562000	600000	-	12047021,00	24094042,00
21	Saturi	2377000	520000	-	-	10797022,00	21594044,00
22	Lukman	6567000	1385000	1500000	200000	28567025,00	19044683,33
23	Hamiri	3812500	1860000	-	-	22147526,00	14765017,33
24	Syair	1776000	586000	-	-	9502025,00	19004050,00
25	Hartono	5592500	1706000	2000000	-	31618529,00	15809264,50
26	Senan	3802500	1106000	-	-	17658528,00	17658528,00
27	Budi	7200000	1840000	2000000	300000	35780031,00	17890015,50
28	Untung	7790000	1656000	1500000	-	29326031,00	19550687,33
29	Erwin	3375000	605000	-	-	9944030,00	19888060,00
30	Kuntum	2570000	595000	-	-	7647430,60	25491435,33
31	Buatin	3710000	1695000	1000000	-	18580033,00	18580033,00
32	Nurlaila	3415000	1155000	-	-	15220033,50	20293378,00
33	Nanang	2001000	1630000	-	-	15496035,00	15496035,00
34	H. Nuryama	4578000	2460000	2000000	250000	33638038,00	16819019,00
35	Rosid	4610000	1836000	-	-	25821036,50	17214024,33
<b>Jumlah</b>		<b>157939500</b>	<b>45892000</b>	<b>20400000</b>	<b>1800000</b>	<b>726222610,7</b>	<b>654106556,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4512557,14</b>	<b>1311200,00</b>	<b>1360000,00</b>	<b>257142,86</b>	<b>20749217,45</b>	<b>18688758,75</b>



**Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam II**

No.	Nama	Biaya Pengolahan Tanah		Biaya Mulsa (Rp)	Biaya TK (Rp)	Biaya Pengairan (Bahan Bakar) (Rp)	Biaya Bibit (Rp)
		Luas Lahan (Ha)	(Sistem Borongan) (Rp)				
1	H. Ma'ruf	2	1800000	1800000	12000000	2300000	6250000
2	Sahim	0,5	500000	450000	4000000	510000	1680000
3	Man	0,7	700000	681000	4500000	850000	2250000
4	Suharso	1	900000	920000	6825000	650000	3120000
5	Yanto	2	1800000	1800000	13250000	2000000	4625000
6	Ribut	1,5	1300000	1410000	11200000	1080000	3150000
7	Ustman	0,5	500000	470000	4450000	500000	1750000
8	Aziz	1	900000	900000	6525000	1000000	3125000
9	Marhola	0,9	900000	900000	6550000	1000000	2090000
10	H. Hanafi	2	1800000	1840000	13125000	1400000	6500000
11	Nur	0,7	700000	690000	6000000	700000	2250000
12	Abdul Manaf	1	900000	1000000	4525000	900000	3250000
13	Zainul Fattah	2	1800000	1800000	5100000	1650000	6250000
14	Newi	1	900000	908000	4600000	800000	3000000
15	Samsul Arifin	2	1800000	2000000	11250000	2000000	4750000
16	Sutikno	1,44	1300000	1350000	11250000	1100000	4370000
17	Hudori	0,9	900000	900000	4875000	900000	2640000
18	Bunadi	1,5	1300000	1350000	10625000	1200000	4440000
19	Bukhori	0,4	500000	500000	4000000	700000	1375000
20	Juarnam	0,5	500000	450000	4225000	600000	1610000
21	Saturi	0,5	500000	500000	4675000	600000	1625000
22	Lukman	1,5	1300000	1500000	11500000	1100000	3515000
23	Hamiri	1,5	1300000	1350000	8000000	1200000	4625000
24	Syair	0,5	500000	500000	4000000	600000	1540000
25	Hartono	2	1300000	1800000	12000000	1500000	5720000
26	Senan	1	900000	900000	6850000	850000	3250000
27	Budi	2	1800000	1800000	13100000	1500000	6240000
28	Untung	1,5	1300000	1350000	9875000	1200000	4625000
29	Erwin	0,5	500000	450000	2600000	850000	1560000
30	Kuntum	0,3	350000	270000	2000000	300000	1560000
31	Buatin	1	900000	900000	6375000	1000000	3000000
32	Nurlaila	0,75	700000	675000	6000000	900000	2375000
33	Nanang	1	900000	900000	6000000	900000	3125000
34	H. Nuryama	2	1800000	1800000	13250000	1500000	6000000
35	Rosid	1,5	1300000	1350000	10600000	1500000	4625000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>37050000</b>	<b>38164000</b>	<b>265700000</b>	<b>37340000</b>	<b>121860000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1058571,43</b>	<b>1090400,00</b>	<b>7591428,57</b>	<b>1066857,14</b>	<b>3481714,29</b>

**Lanjutan Lampiran 17.**

No.	Nama	Biaya		Biaya Lain-lain		Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp/Ha)
		Pupuk (Rp)	Obat-Obatan (Rp)	Panen (Rp)	Keamanan (Rp)		
1	H. Ma'ruf	7828000	1975000	-	300000	34253003,00	17126501,50
2	Sahim	2948750	526000	1000000	-	11614752,50	23229505,00
3	Man	2711500	1233000	1500000	-	14425503,70	20607862,43
4	Suharso	4961000	1316000	-	-	18692005,00	18692005,00
5	Yanto	5710000	1842000	-	300000	31327007,00	15663503,50
6	Ribut	5979000	2145000	-	200000	26464007,50	17642671,67
7	Ustman	2567500	1635000	-	-	11872507,50	23745015,00
8	Aziz	3905000	1385000	1250000	-	18990009,00	18990009,00
9	Marhola	3826500	1288000	1000000	-	17554509,90	19505011,00
10	H. Hanafi	8552000	3087000	-	-	36304012,00	18152006,00
11	Nur	2505000	930000	1000000	-	14775011,70	21107159,57
12	Abdul Manaf	4280000	1571000	1250000	-	17676013,00	17676013,00
13	Zainul Fattah	9305000	2485000	-	250000	28640015,00	14320007,50
14	Newi	4650000	1325000	-	-	16183015,00	16183015,00
15	Samsul Arifin	10642500	2104000	-	-	34546517,00	17273258,50
16	Sutikno	5175000	2511000	1800000	-	28856017,44	20038901,00
17	Hudori	5262500	1149000	1000000	-	17626517,90	19585019,89
18	Bunadi	5730000	2074000	-	-	26719019,50	17812679,67
19	Bukhori	2672500	795000	1250000	-	11792519,40	29481298,50
20	Juarnam	3925000	792000	600000	-	12702020,50	25404041,00
21	Saturi	2377000	870000	-	-	11147021,50	22294043,00
22	Lukman	7002000	1980000	1500000	200000	29597023,50	19731349,00
23	Hamiri	4305000	2540000	-	-	23320024,50	15546683,00
24	Syair	1851000	791000	-	-	9782024,50	19564049,00
25	Hartono	6300000	2595000	2000000	-	33215027,00	16607513,50
26	Senan	4090000	1821000	-	-	18661027,00	18661027,00
27	Budi	7550000	2865000	2000000	300000	37155029,00	18577514,50
28	Untung	8090000	2032000	1500000	-	29972029,50	19981353,00
29	Erwin	3547000	945000	-	-	10452029,50	20904059,00
30	Kuntum	2701000	840000	-	-	8021030,30	26736767,67
31	Buatin	3920000	2000000	1000000	-	19095032,00	19095032,00
32	Nurlaila	3670000	1978000	-	-	16298032,75	21730710,33
33	Nanang	2338000	1980000	-	-	16143034,00	16143034,00
34	H. Nuryama	5465500	2930000	2000000	250000	34995536,00	17497768,00
35	Rosid	4807500	2344000	-	-	26526536,50	17684357,67
<b>Jumlah</b>		<b>171150750</b>	<b>60679000</b>	<b>21650000</b>	<b>1800000</b>	<b>755394421,1</b>	<b>682990744,4</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4890021,43</b>	<b>1733685,71</b>	<b>1353125,00</b>	<b>257142,86</b>	<b>21582697,75</b>	<b>19514021,27</b>

**Lampiran 18. Biaya Variabel Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam III**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pengolahan Tanah (Sistem Borongan) (Rp)	Biaya Mulsa (Rp)	Biaya TK (Rp)	Biaya Pengairan (Bahan Bakar) (Rp)	Biaya Bibit (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1800000	1800000	12000000	2300000	6250000
2	Sahim	0,5	500000	450000	4000000	510000	1680000
3	Man	0,7	700000	681000	4500000	850000	2250000
4	Suharso	1	900000	920000	6825000	650000	3120000
5	Yanto	2	1800000	1800000	13250000	2000000	4625000
6	Ribut	1,5	1300000	1410000	11200000	1080000	3150000
7	Ustman	0,5	500000	470000	4450000	500000	1750000
8	Aziz	1	900000	900000	6525000	1000000	3125000
9	Marhola	0,9	900000	900000	6550000	1000000	2090000
10	H. Hanafi	2	1800000	1840000	13125000	1400000	6500000
11	Nur	0,7	700000	690000	6000000	700000	2250000
12	Abdul Manaf	1	900000	1000000	4525000	900000	3250000
13	Zainul Fattah	2	1800000	1800000	5100000	1650000	6250000
14	Newi	1	900000	908000	4600000	800000	3000000
15	Samsul Arifin	2	1800000	2000000	11250000	2000000	4750000
16	Sutikno	1,44	1300000	1350000	11250000	1100000	4370000
17	Hudori	0,9	900000	900000	4875000	900000	2640000
18	Bunadi	1,5	1300000	1350000	10625000	1200000	4440000
19	Bukhori	0,4	500000	500000	4000000	700000	1375000
20	Juarnam	0,5	500000	450000	4225000	600000	1610000
21	Saturi	0,5	500000	500000	4675000	600000	1625000
22	Lukman	1,5	1300000	1500000	11500000	1100000	3515000
23	Hamiri	1,5	1300000	1350000	8000000	1200000	4625000
24	Syair	0,5	500000	500000	4000000	600000	1540000
25	Hartono	2	1300000	1800000	12000000	1500000	5720000
26	Senan	1	900000	900000	6850000	850000	3250000
27	Budi	2	1800000	1800000	13100000	1500000	6240000
28	Untung	1,5	1300000	1350000	9875000	1200000	4625000
29	Erwin	0,5	500000	450000	2600000	850000	1560000
30	Kuntum	0,3	350000	270000	2000000	300000	1560000
31	Buatin	1	900000	900000	6375000	1000000	3000000
32	Nurlaila	0,75	700000	675000	6000000	900000	2375000
33	Nanang	1	900000	900000	6000000	900000	3125000
34	H. Nuryama	2	1800000	1800000	13250000	1500000	6000000
35	Rosid	1,5	1300000	1350000	10600000	1500000	4625000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>37050000</b>	<b>38164000</b>	<b>265700000</b>	<b>37340000</b>	<b>121860000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1058571,43</b>	<b>1090400,00</b>	<b>7591428,57</b>	<b>1066857,14</b>	<b>3481714,29</b>

**Lanjutan Lampiran 18.**

No.	Nama	Biaya	Biaya	Biaya Lain-lain		Total	Total
		Pupuk	Obat-Obatan	Panen	Keamanan	Biaya Variabel	Biaya Variabel
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	7688000	1600000	-	300000	33738003,00	16869001,50
2	Sahim	2467500	466000	1000000	-	11073502,50	22147005,00
3	Man	2373500	996000	1500000	-	13850503,70	19786433,86
4	Suharso	4736000	1079000	-	-	18230005,00	18230005,00
5	Yanto	5290000	1429000	-	300000	30494007,00	15247003,50
6	Ribut	5410000	2136000	-	200000	25886007,50	17257338,33
7	Ustman	2500000	1450000	-	-	11620007,50	23240015,00
8	Aziz	3905000	1215000	1250000	-	18820009,00	18820009,00
9	Marhola	3521000	1035000	1000000	-	16996009,90	18884455,44
10	H. Hanafi	8282000	2337000	-	-	35284012,00	17642006,00
11	Nur	2380000	930000	1000000	-	14650011,70	20928588,14
12	Abdul Manaf	4070000	1521000	1250000	-	17416013,00	17416013,00
13	Zainul Fattah	8530000	1565000	-	250000	26945015,00	13472507,50
14	Newi	4125000	665000	-	-	14998015,00	14998015,00
15	Samsul Arifin	8617500	1744000	-	-	32161517,00	16080758,50
16	Sutikno	4840000	1891000	1800000	-	27901017,44	19375706,56
17	Hudori	4555000	740000	1000000	-	16510017,90	18344464,33
18	Bunadi	5512500	1466000	-	-	25893519,50	17262346,33
19	Bukhori	2460000	430000	1250000	-	11215019,40	28037548,50
20	Juarnam	3500000	562000	600000	-	12047020,50	24094041,00
21	Saturi	2377000	520000	-	-	10797021,50	21594043,00
22	Lukman	6567000	1385000	1500000	200000	28567023,50	19044682,33
23	Hamiri	3812500	1860000	-	-	22147524,50	14765016,33
24	Syair	1776000	586000	-	-	9502024,50	19004049,00
25	Hartono	5592500	1706000	2000000	-	31618527,00	15809263,50
26	Senan	3802500	1106000	-	-	17658527,00	17658527,00
27	Budi	7200000	1840000	2000000	300000	35780029,00	17890014,50
28	Untung	7790000	1656000	1500000	-	29296029,50	19530686,33
29	Erwin	3375000	605000	-	-	9940029,50	19880059,00
30	Kuntum	2570000	595000	-	-	7645030,30	25483434,33
31	Buatin	3710000	1695000	1000000	-	18580032,00	18580032,00
32	Nurlaila	3415000	1155000	-	-	15220032,75	20293377,00
33	Nanang	2001000	1630000	-	-	15456034,00	15456034,00
34	H. Nuryama	4578000	2460000	2000000	250000	33638036,00	16819018,00
35	Rosid	4610000	1836000	-	-	25821036,50	17214024,33
<b>Jumlah</b>		<b>157939500</b>	<b>45892000</b>	<b>21650000</b>	<b>1800000</b>	<b>727396171,1</b>	<b>657155522,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4512557,14</b>	<b>1311200,00</b>	<b>1353125,00</b>	<b>257142,86</b>	<b>20782747,75</b>	<b>18775872,06</b>

**Lampiran 19. Biaya Variabel Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam IV**

No.	Nama	Biaya Pengolahan Tanah		Biaya	Biaya	Biaya Pengairan (Bahan Bakar)	Biaya
		Luas Lahan (Ha)	(Sistem Borongan) (Rp)	Mulsa (Rp)	TK (Rp)	(Rp)	Bibit (Rp)
1	H. Ma'ruf	2	1800000	1800000	12000000	2300000	6250000
2	Sahim	0,5	500000	450000	4000000	510000	1680000
3	Man	0,7	700000	681000	4500000	850000	2250000
4	Suharso	1	900000	920000	6825000	650000	3120000
5	Yanto	2	1800000	1800000	13250000	2000000	4625000
6	Ribut	1,5	1300000	1410000	11200000	1080000	3150000
7	Ustman	0,5	500000	470000	4450000	500000	1750000
8	Aziz	1	900000	900000	6525000	1000000	3125000
9	Marhola	0,9	900000	900000	6550000	1000000	2090000
10	H. Hanafi	2	1800000	1840000	13125000	1400000	6500000
11	Nur	0,7	700000	690000	6000000	700000	2250000
12	Abdul Manaf	1	900000	1000000	4525000	900000	3250000
13	Zainul Fattah	2	1800000	1800000	5100000	1650000	6250000
14	Newi	1	900000	908000	4600000	800000	3000000
15	Samsul Arifin	2	1800000	2000000	11250000	2000000	4750000
16	Sutikno	1,44	1300000	1350000	11250000	1100000	4370000
17	Hudori	0,9	900000	900000	4875000	900000	2640000
18	Bunadi	1,5	1300000	1350000	10625000	1200000	4440000
19	Bukhori	0,4	500000	500000	4000000	700000	1375000
20	Juarnam	0,5	500000	450000	4225000	600000	1610000
21	Saturi	0,5	500000	500000	4675000	600000	1625000
22	Lukman	1,5	1300000	1500000	11500000	1100000	3515000
23	Hamiri	1,5	1300000	1350000	8000000	1200000	4625000
24	Syair	0,5	500000	500000	4000000	600000	1540000
25	Hartono	2	1300000	1800000	12000000	1500000	5720000
26	Senan	1	900000	900000	6850000	850000	3250000
27	Budi	2	1800000	1800000	13100000	1500000	6240000
28	Untung	1,5	1300000	1380000	9875000	1200000	4625000
29	Erwin	0,5	500000	454000	2600000	850000	1560000
30	Kuntum	0,3	350000	272400	2000000	300000	1560000
31	Buatin	1	900000	900000	6375000	1000000	3000000
32	Nurlaila	0,75	700000	675000	6000000	900000	2375000
33	Nanang	1	900000	940000	6000000	900000	3125000
34	H. Nuryama	2	1800000	1800000	13250000	1500000	6000000
35	Rosid	1,5	1300000	1350000	10600000	1500000	4625000
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>	<b>37050000</b>	<b>38240400</b>	<b>265700000</b>	<b>37340000</b>	<b>121860000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>	<b>1058571,43</b>	<b>1092582,86</b>	<b>7591428,57</b>	<b>1066857,14</b>	<b>3481714,29</b>



**Lanjutan Lampiran 19.**

No.	Nama	Biaya	Biaya	Biaya Lain-lain		Total	Total
		Pupuk (Rp)	Obat-Obatan (Rp)	Panen (Rp)	Keamanan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Variabel (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	7688000	1600000	-	300000	33738003,00	16869001,50
2	Sahim	2467500	466000	1000000	-	11073502,50	22147005,00
3	Man	2373500	996000	1500000	-	13850503,70	19786433,86
4	Suharso	4736000	1079000	-	-	18230005,00	18230005,00
5	Yanto	5290000	1429000	-	300000	30494007,00	15247003,50
6	Ribut	5410000	2136000	-	200000	25886007,50	17257338,33
7	Ustman	2500000	1450000	-	-	11620007,50	23240015,00
8	Aziz	3905000	1215000	1250000	-	18820009,00	18820009,00
9	Marhola	3521000	1035000	1000000	-	16996009,90	18884455,44
10	H. Hanafi	8282000	2337000	-	-	35284012,00	17642006,00
11	Nur	2380000	930000	1000000	-	14650011,70	20928588,14
12	Abdul Manaf	4070000	1521000	1250000	-	17416013,00	17416013,00
13	Zainul Fattah	8530000	1565000	-	250000	26945015,00	13472507,50
14	Newi	4125000	665000	-	-	14998015,00	14998015,00
15	Samsul Arifin	8617500	1744000	-	-	32161517,00	16080758,50
16	Sutikno	4840000	1891000	1800000	-	27901017,44	19375706,56
17	Hudori	4555000	740000	1000000	-	16510017,90	18344464,33
18	Bunadi	5512500	1466000	-	-	25893519,50	17262346,33
19	Bukhori	2460000	430000	-	-	9965019,40	24912548,50
20	Juarnam	3500000	562000	600000	-	12047020,50	24094041,00
21	Saturi	2377000	520000	-	-	10797021,50	21594043,00
22	Lukman	6567000	1385000	1500000	200000	28567023,50	19044682,33
23	Hamiri	3812500	1860000	-	-	22147524,50	14765016,33
24	Syair	1776000	586000	-	-	9502024,50	19004049,00
25	Hartono	5592500	1706000	2000000	-	31618529,00	15809264,50
26	Senan	3802500	1106000	-	-	17658527,00	17658527,00
27	Budi	7200000	1840000	2000000	300000	35780029,00	17890014,50
28	Untung	7790000	1656000	1500000	-	29326029,50	19550686,33
29	Erwin	3375000	605000	-	-	9944029,50	19888059,00
30	Kuntum	2570000	595000	-	-	7647430,30	25491434,33
31	Buatin	3710000	1695000	1000000	-	18580032,00	18580032,00
32	Nurlaila	3415000	1155000	-	-	15220032,75	20293377,00
33	Nanang	2001000	1630000	-	-	15496034,00	15496034,00
34	H. Nuryama	4578000	2460000	2000000	250000	33638036,00	16819018,00
35	Rosid	4610000	1836000	-	-	25821036,50	17214024,33
<b>Jumlah</b>		<b>157939500</b>	<b>45892000</b>	<b>20400000</b>	<b>1800000</b>	<b>726222573,1</b>	<b>654106523,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4512557,14</b>	<b>1311200,00</b>	<b>1360000,00</b>	<b>257142,86</b>	<b>20749216,37</b>	<b>18688757,80</b>



**Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam I**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi			Jumlah Produksi (Kg)	Harga			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				(Kg)				(Rp)					
				A	B	C		A	B	C			
1	H. Ma'ruf	2	Tebasan								92000000	46000000,00	
2	Sahim	0,5	Timbangan	3000	3000	6000	12000	3100	2700	2300	2700	31200000	62400000,00
3	Man	0,7	Timbangan	3500	4000	8500	16000	4000	3600	3200	3600	55600000	79428571,43
4	Suharso	1	Tebasan									45000000	45000000,00
5	Yanto	2	Tebasan									110000000	55000000,00
6	Ribut	1,5	Tebasan									80000000	53333333,33
7	Ustman	0,5	Tebasan									47500000	95000000,00
8	Aziz	1	Timbangan	4500	6000	12000	22500	3500	3200	2900	3200	69750000	69750000,00
9	Marhola	0,9	Timbangan	5800	6900	8000	20700	3500	3100	2700	2300	63290000	70322222,22
10	H. Hanafi	2	Tebasan									125000000	62500000,00
11	Nur	0,7	Timbangan	4500	5000	6700	16200	4000	3600	3200	3600	57440000	82057142,86
12	Abdul Manaf	1	Timbangan	5500	6000	12000	23500	3500	3200	2900	3200	73250000	73250000,00
13	Zainul Fattah	2	Tebasan									110000000	55000000,00
14	Newi	1	Tebasan									58000000	58000000,00
15	Samsul Arifin	2	Tebasan									98000000	49000000,00
16	Sutikno	1,44	Timbangan	9000	10500	12500	32000	3700	3300	2900	3300	104200000	72361111,11
17	Hudori	0,9	Timbangan	6000	6500	8000	20500	4200	3900	3600	3900	79350000	88166666,67
18	Bunadi	1,5	Tebasan									85000000	56666666,67
19	Bukhori	0,4	Timbangan	2000	2000	5000	9000	3300	2900	2500	2900	24900000	62250000,00

**Lanjutan Lampiran 20.**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi			Jumlah Produksi (Kg)	Harga			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)	
				(Kg)				(Rp)						
				A	B	C		A	B	C				
20	Juarnam	0,5	Timbangan	2500	3500	6000	12000	3500	3300	3100	3300	38900000	77800000,00	
21	Saturi	0,5	Tebasan									17000000	34000000,00	
22	Lukman	1,5	Timbangan	10400	11000	14600	36000	3300	3000	2700	3000	106740000	71160000,00	
23	Hamiri	1,5	Tebasan									65000000	43333333,33	
24	Syair	0,5	Tebasan									18000000	36000000,00	
25	Hartono	2	Timbangan	11000	14000	19000	44000	3200	2800	2400	2800	120000000	60000000,00	
26	Senan	1	Timbangan	4500	5000	13000	22500	3500	3200	2900	3200	69450000	69450000,00	
27	Budi	2	Timbangan	10000	10000	25000	45000	3500	3100	2700	3100	133500000	66750000,00	
28	Untung	1,5	Timbangan	9000	10000	15000	34000	3800	3500	3200	3500	117200000	78133333,33	
29	Erwin	0,5	Tebasan									27000000	54000000,00	
30	Kuntum	0,3	Tebasan									23000000	7666666,67	
31	Buatin	1	Timbangan	5000	7000	9500	21500	3500	3200	2900	3200	67450000	67450000,00	
32	Nurlaila	0,75	Tebasan									52000000	69333333,33	
33	Nanang	1	Tebasan									50000000	50000000,00	
34	H. Nuryama	2	Timbangan	12000	13500	19000	44500	3200	2800	2400	2800	121800000	60900000,00	
35	Rosid	1,5	Tebasan									55000000	36666666,67	
<b>Jumlah</b>				<b>41,09</b>	<b>108200</b>	<b>123900</b>	<b>199800</b>	<b>431900</b>	<b>60300</b>	<b>54400</b>	<b>48500</b>	<b>53600</b>	<b>2491520000</b>	<b>2187129048</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>1,17</b>	<b>6364,7</b>	<b>7288,2</b>	<b>11752,9</b>	<b>25405,88</b>	<b>3547,0</b>	<b>3200,0</b>	<b>2852,9</b>	<b>3152,94</b>	<b>71186285,71</b>	<b>62489401,36</b>

**Lampiran 21. Penerimaan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam II**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi			Jumlah Produksi (Kg)	Harga			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				(Kg)				(Rp)					
				A	B	C		A	B	C			
1	H. Ma'ruf	2	Tebasan								8000000	4000000,00	
2	Sahim	0,5	Timbangan	1500	2000	6000	9500	2800	2400	2000	2400	21000000	42000000,00
3	Man	0,7	Timbangan	3000	3000	9000	15000	2800	2500	2200	2500	35700000	51000000,00
4	Suharso	1	Tebasan									27000000	27000000,00
5	Yanto	2	Tebasan									50000000	25000000,00
6	Ribut	1,5	Tebasan									40000000	26666666,67
7	Ustman	0,5	Tebasan									23000000	46000000,00
8	Aziz	1	Timbangan	5000	5000	12000	22000	2800	2500	2300	2533,33	54100000	54100000,00
9	Marhola	0,9	Timbangan	4000	5500	10000	19500	2600	2200	1800	2200	40500000	45000000,00
10	H. Hanafi	2	Tebasan									80000000	40000000,00
11	Nur	0,7	Timbangan	3000	3000	8000	14000	2000	1700	1400	1700	22300000	31857142,86
12	Abdul Manaf	1	Timbangan	4000	4000	14000	22000	3000	3000	2600	2200	60400000	60400000,00
13	Zainul Fattah	2	Tebasan									80000000	40000000,00
14	Newi	1	Tebasan									52000000	52000000,00
15	Samsul Arifin	2	Tebasan									70500000	35250000,00
16	Sutikno	1,44	Timbangan	7000	7000	20000	34000	2500	2200	1900	2200	32920000	22861111,11
17	Hudori	0,9	Timbangan	4000	4500	10000	18500	3000	2700	2400	2700	24160000	26844444,44
18	Bunadi	1,5	Tebasan									60000000	40000000,00
19	Bukhori	0,4	Timbangan	2000	2000	5000	9000	2800	2500	2000	2433,33	20600000	51500000,00

Lanjutan Lampiran 21.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi (Kg)			Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp)			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				A	B	C		A	B	C			
20	Juarnam	0,5	Timbangan	3000	2500	5500	11000	2700	2400	2100	2400	25650000	51300000,00
21	Saturi	0,5	Tebasan									14500000	29000000,00
22	Lukman	1,5	Timbangan	6000	7500	20000	33500	3200	2900	2600	2900	92950000	61966666,67
23	Hamiri	1,5	Tebasan									50000000	33333333,33
24	Syair	0,5	Tebasan									18000000	36000000,00
25	Hartono	2	Timbangan	10000	11000	24000	45000	2800	2400	2000	2400	102400000	51200000,00
26	Senan	1	Timbangan	4000	4000	12000	20000	2400	2100	1800	2100	39600000	39600000,00
27	Budi	2	Timbangan	9000	9000	25000	43000	3500	3100	2700	3100	126900000	63450000,00
28	Untung	1,5	Timbangan	6000	8000	20000	34000	2500	2100	1700	2100	65800000	43866666,67
29	Erwin	0,5	Tebasan									18000000	36000000,00
30	Kuntum	0,3	Tebasan									11500000	38333333,33
31	Buatin	1	Timbangan	3000	5000	13500	21500	2800	2500	2200	2500	50600000	50600000,00
32	Nurlaila	0,75	Tebasan									27500000	36666666,67
33	Nanang	1	Tebasan									24500000	24500000,00
34	H. Nuryama	2	Timbangan	5500	7000	26000	38500	4000	3700	3400	3700	136300000	68150000,00
35	Rosid	1,5	Tebasan									40000000	26666666,67
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>		<b>80000</b>	<b>90000</b>	<b>240000</b>	<b>410000</b>	<b>48200</b>	<b>42900</b>	<b>37100</b>	<b>42066,6667</b>	<b>1718380000</b>	<b>1448112698</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>		<b>4705,88</b>	<b>5294,12</b>	<b>14117,65</b>	<b>24117,65</b>	<b>2835,29</b>	<b>2523,53</b>	<b>2182,35</b>	<b>2474,51</b>	<b>49096571,43</b>	<b>41374648,53</b>

**Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam III**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi (Kg)			Jumlah Produksi (Kg)			Harga (Rp)			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				A	B	C	A	B	C	A	B	C			
1	H. Ma'ruf	2	Tebasan										9000000	4500000,00	
2	Sahim	0,5	Timbangan	3500	4000	5500	13000	3200	2800	2400	2800	3560000	7120000,00		
3	Man	0,7	Timbangan	4000	4500	7000	15500	3000	2600	2200	2600	3910000	55857142,86		
4	Suharso	1	Tebasan									4500000	4500000,00		
5	Yanto	2	Tebasan									10200000	5100000,00		
6	Ribut	1,5	Tebasan									7500000	5000000,00		
7	Ustman	0,5	Tebasan									2900000	5800000,00		
8	Aziz	1	Timbangan	7000	7500	8000	22500	3000	2700	2400	2700	6045000	6045000,00		
9	Marhola	0,9	Timbangan	6000	6500	8000	20500	3300	3000	2700	3000	6090000	67666666,67		
10	H. Hanafi	2	Tebasan									10000000	5000000,00		
11	Nur	0,7	Timbangan	4000	4000	7000	15000	3500	3200	2900	3200	4710000	67285714,29		
12	Abdul Manaf	1	Timbangan	6000	7000	9000	22000	3700	3300	2900	3300	7140000	7140000,00		
13	Zainul Fattah	2	Tebasan									10500000	5250000,00		
14	Newi	1	Tebasan									6200000	6200000,00		
15	Samsul Arifin	2	Tebasan									7900000	3950000,00		
16	Sutikno	1,44	Timbangan	9000	10000	14000	33000	4000	3600	3200	3600	11680000	81111111,11		
17	Hudori	0,9	Timbangan	5000	6000	9000	20000	3500	3100	2700	3100	6040000	67111111,11		
18	Bunadi	1,5	Tebasan									9000000	6000000,00		
19	Bukhori	0,4	Timbangan	2000	2500	4000	8500	3500	3100	2700	3100	2555000	63875000,00		

**Lanjutan Lampiran 22.**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi (Kg)			Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp)			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				A	B	C		A	B	C			
				20	Juarnam	0,5		Timbangan	2500	3000			
21	Saturi	0,5	Tebasan									18000000	36000000,00
22	Lukman	1,5	Timbangan	9000	10000	13000	32000	3500	3100	2700	3100	97600000	65066666,67
23	Hamiri	1,5	Tebasan									90000000	60000000,00
24	Syair	0,5	Tebasan									22500000	45000000,00
25	Hartono	2	Timbangan	12000	13500	21000	46500	3000	2600	2200	2600	117300000	58650000,00
26	Senan	1	Timbangan	7000	7000	8500	22500	4200	3900	3600	3900	87300000	87300000,00
27	Budi	2	Timbangan	11000	13000	20000	44000	3200	2800	2600	2866,67	123600000	61800000,00
28	Untung	1,5	Timbangan	9000	11000	13000	33000	3500	3100	2700	3100	100700000	67133333,33
29	Erwin	0,5	Tebasan									24000000	48000000,00
30	Kuntum	0,3	Tebasan									17000000	56666666,67
31	Buatin	1	Timbangan	5000	7500	10000	22500	4000	3600	3200	3600	79000000	79000000,00
32	Nurlaila	0,75	Tebasan									50000000	66666666,67
33	Nanang	1	Tebasan									40000000	40000000,00
34	H. Nuryama	2	Timbangan	11000	13000	20000	44000	3000	2600	2200	2600	110800000	55400000,00
35	Rosid	1,5	Tebasan									63000000	42000000,00
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>		<b>113000</b>	<b>130000</b>	<b>182000</b>	<b>425000</b>	<b>58400</b>	<b>52100</b>	<b>46000</b>	<b>52166,67</b>	<b>2365850000</b>	<b>2049140079</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>		<b>6647,06</b>	<b>7647,06</b>	<b>10705,88</b>	<b>25000,00</b>	<b>3435,29</b>	<b>3064,71</b>	<b>2705,88</b>	<b>3068,63</b>	<b>67595714,29</b>	<b>58546859,41</b>



**Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Semangka di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam IV**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi (Kg)			Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp)			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				A	B	C	A	B	C				
1	H. Ma'ruf	2	Tebasan								10000000	50000000,00	
2	Sahim	0,5	Timbangan	2500	3000	5500	11000	4000	3600	3200	3600	38400000	76800000,00
3	Man	0,7	Timbangan	5600	4500	10500	20600	3500	3200	2900	3200	64450000	92071428,57
4	Suharso	1	Tebasan									55000000	55000000,00
5	Yanto	2	Tebasan									90000000	45000000,00
6	Ribut	1,5	Tebasan									90000000	60000000,00
7	Ustman	0,5	Tebasan									35000000	70000000,00
8	Aziz	1	Timbangan	6000	7000	10000	23000	3700	3400	3100	3400	77000000	77000000,00
9	Marhola	0,9	Timbangan	5000	6000	10000	21000	2250	1950	1650	1950	39450000	43833333,33
10	H. Hanafi	2	Tebasan									140000000	70000000,00
11	Nur	0,7	Timbangan	4000	4500	7600	16100	3000	2700	2400	2700	42390000	60557142,86
12	Abdul Manaf	1	Timbangan	5500	6400	10500	22400	3200	2800	2400	2800	35520000	35520000,00
13	Zainul Fattah	2	Tebasan									109000000	54500000,00
14	Newi	1	Tebasan									51000000	51000000,00
15	Samsul Arifin	2	Tebasan									94000000	47000000,00
16	Sutikno	1,44	Timbangan	11000	10800	12800	34600	3300	2900	2600	2933	100900000	70069444,44
17	Hudori	0,9	Timbangan	5000	5500	10000	20500	3400	3000	2600	3000	59500000	66111111,11
18	Bunadi	1,5	Tebasan									70000000	46666666,67
19	Bukhori	0,4	Timbangan	2000	2500	4500	9000	4500	4100	3700	4100	35900000	89750000,00

**Lanjutan Lampiran 23.**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Penjualan	Produksi (Kg)			Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp)			Rata-Rata Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/Ha)
				A	B	C		A	B	C			
				20	Juarnam	0,5		Timbangan	2000	3600			
21	Saturi	0,5	Tebasan									22000000	44000000,00
22	Lukman	1,5	Timbangan	9500	11000	13500	34000	3500	3100	2700	3100	103800000	69200000,00
23	Hamiri	1,5	Tebasan									70000000	46666666,67
24	Syair	0,5	Tebasan									25000000	50000000,00
25	Hartono	2	Timbangan	11000	13500	20000	44500	3100	2700	2300	2700	116550000	58275000,00
26	Senan	1	Timbangan	5000	7000	9800	21800	3500	3200	2900	3200	68320000	68320000,00
27	Budi	2	Timbangan	9500	11000	23000	43500	4000	3600	3200	3600	151200000	75600000,00
28	Untung	1,5	Timbangan	8000	9800	13800	31600	5000	4600	4200	4600	143040000	95360000,00
29	Erwin	0,5	Tebasan									26000000	52000000,00
30	Kuntum	0,3	Tebasan									20000000	66666666,67
31	Buatin	1	Timbangan	6500	7300	9000	22800	2700	2300	1900	2300	51440000	51440000,00
32	Nurlaila	0,75	Tebasan									43000000	57333333,33
33	Nanang	1	Tebasan									63000000	63000000,00
34	H. Nuryama	2	Timbangan	10600	12000	21400	44000	3500	3100	2700	3100	132080000	66040000,00
35	Rosid	1,5	Tebasan									80000000	53333333,33
<b>Jumlah</b>		<b>41,09</b>		<b>108700</b>	<b>125400</b>	<b>196900</b>	<b>431000</b>	<b>59350</b>	<b>53150</b>	<b>47050</b>	<b>53183,3333</b>	<b>2472780000</b>	<b>2137794127</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,17</b>		<b>6394,12</b>	<b>7376,47</b>	<b>11582,35</b>	<b>25352,94</b>	<b>3491,18</b>	<b>3126,47</b>	<b>2767,65</b>	<b>3128,43</b>	<b>70650857,14</b>	<b>61079832,20</b>

**Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih pada Musim Tanam I**

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	755595,24	33738005,00	34493600,24	92000000	57506399,76	28753199,88
2	Sahim	3289505,95	11073502,00	14363007,95	31200000	16836992,05	33673984,10
3	Man	3307000,00	13850503,00	17157503,00	55600000	38442497,00	54917852,86
4	Suharso	408797,62	18230006,00	18638803,62	45000000	26361196,38	26361196,38
5	Yanto	8207660,71	30494009,00	38701669,71	110000000	71298330,29	35649165,14
6	Ribut	9625226,19	25886006,00	35511232,19	80000000	44488767,81	29659178,54
7	Ustman	301145,83	11620007,00	11921152,83	47500000	35578847,17	71157694,33
8	Aziz	6376681,55	18820010,00	25196691,55	69750000	44553308,45	44553308,45
9	Marhola	6362458,33	16996009,00	23358467,33	63290000	39931532,67	44368369,63
10	H. Hanafi	12682529,76	35284014,00	47966543,76	125000000	77033456,24	38516728,12
11	Nur	364934,52	14650011,00	15014945,52	57440000	42425054,48	60607220,68
12	Abdul Manaf	5918500,00	17416014,00	23334514,00	73250000	49915486,00	49915486,00
13	Zainul Fattah	9765404,76	26945017,00	36710421,76	110000000	73289578,24	36644789,12
14	Newi	387380,95	14998016,00	15385396,95	58000000	42614603,05	42614603,05
15	Samsul A.	728297,62	32161519,00	32889816,62	98000000	65110183,38	32555091,69
16	Sutikno	612908,93	27901016,00	28513924,93	104200000	75686075,07	52559774,36
17	Hudori	5386330,36	16510017,00	21896347,36	79350000	57453652,64	63837391,83
18	Bunadi	9668422,62	25893518,00	35561940,62	85000000	49438059,38	32958706,25
19	Bukhori	300583,33	9965019,00	10265602,33	24900000	14634397,67	36585994,17
20	Juarnam	333556,55	12047020,00	12380576,55	38900000	26519423,45	53038846,90
21	Saturi	323776,79	10797021,00	11120797,79	17000000	5879202,21	11758404,43
22	Lukman	10489095,24	28567022,00	39056117,24	106740000	67683882,76	45122588,51
23	Hamiri	649726,19	22147523,00	22797249,19	65000000	42202750,81	28135167,21
24	Syair	332961,31	9502024,00	9834985,31	18000000	8165014,69	16330029,38
25	Hartono	6178547,62	31618529,00	37797076,62	120000000	82202923,38	41101461,69
26	Senan	4395497,02	17658528,00	22054025,02	69450000	47395974,98	47395974,98
27	Budi	3276744,05	35780031,00	39056775,05	133500000	94443224,95	47221612,48
28	Untung	7671413,69	29326028,00	36997441,69	117200000	80202558,31	53468372,21
29	Erwin	2295833,33	9944029,00	12239862,33	27000000	14760137,67	29520275,33
30	Kuntum	1280202,38	7647430,00	8927632,38	23000000	14072367,62	46907892,06
31	Buatin	5410178,57	18580033,00	23990211,57	67450000	43459788,43	43459788,43
32	Nurlaila	7848017,86	15220032,00	23068049,86	52000000	28931950,14	38575933,52
33	Nanang	391291,67	15496035,00	15887326,67	50000000	34112673,33	34112673,33
34	H. Nuryama	721892,86	33638038,00	34359930,86	121800000	87440069,14	43720034,57
35	Rosid	659470,24	25821035,00	26480505,24	55000000	28519494,76	19012996,51
<b>Jumlah</b>		<b>136707569,64</b>	<b>726222576,00</b>	<b>862930145,64</b>	<b>2491520000,00</b>	<b>1628589854,36</b>	<b>1414771786,11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3905930,56</b>	<b>20749216,46</b>	<b>24655147,02</b>	<b>71186285,71</b>	<b>46531138,70</b>	<b>40422051,03</b>

**Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih pada Musim Tanam II**

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	755595,24	34253003,00	35008598,24	80000000	44991401,76	22495700,88
2	Sahim	3289505,95	11614752,00	14904257,95	21000000	6095742,05	12191484,1
3	Man	3307000,00	14425503,00	17732503,00	35700000	17967497,00	25667852,86
4	Suharso	408797,62	18692005,00	19100802,62	27000000	7899197,38	7899197,381
5	Yanto	8207660,71	31327007,00	39534667,71	50000000	10465332,29	5232666,143
6	Ribut	9625226,19	26464006,00	36089232,19	40000000	3910767,81	2607178,54
7	Ustman	301145,83	11872507,00	12173652,83	23000000	10826347,17	21652694,33
8	Aziz	6376681,55	18990009,00	25366690,55	54100000	28733309,45	28733309,45
9	Marhola	6362458,33	17554509,00	23916967,33	40500000	16583032,67	18425591,85
10	H. Hanafi	12682529,76	36304012,00	48986541,76	80000000	31013458,24	15506729,12
11	Nur	364934,52	14775011,00	15139945,52	22300000	7160054,48	10228649,25
12	Abdul Manaf	5918500,00	17676013,00	23594513,00	60400000	36805487,00	36805487
13	Zainul Fattah	9765404,76	28640015,00	38405419,76	80000000	41594580,24	20797290,12
14	Newi	387380,95	16183015,00	16570395,95	52000000	35429604,05	35429604,05
15	Samsul Arifin	728297,62	34546517,00	35274814,62	70500000	35225185,38	17612592,69
16	Sutikno	612908,93	28856016,00	29468924,93	32920000	3451075,07	2396579,911
17	Hudori	5386330,36	17626517,00	23012847,36	24160000	1147152,64	1274614,048
18	Bunadi	9668422,62	26719018,00	36387440,62	60000000	23612559,38	15741706,25
19	Bukhori	300583,33	11792519,00	12093102,33	20600000	8506897,67	21267244,17
20	Juarnam	333556,55	12702020,00	13035576,55	25650000	12614423,45	25228846,9
21	Saturi	323776,79	11147021,00	11470797,79	14500000	3029202,21	6058404,429
22	Lukman	10489095,24	29597022,00	40086117,24	92950000	52863882,76	35242588,51
23	Hamiri	649726,19	23320023,00	23969749,19	50000000	26030250,81	17353500,54
24	Syair	332961,31	9782024,00	10114985,31	18000000	7885014,69	15770029,38
25	Hartono	6178547,62	33215027,00	39393574,62	102400000	63006425,38	31503212,69
26	Senan	4395497,02	18661027,00	23056524,02	39600000	16543475,98	16543475,98
27	Budi	3276744,05	37155029,00	40431773,05	126900000	86468226,95	43234113,48
28	Untung	7671413,69	30002028,00	37673441,69	65800000	28126558,31	18751038,87
29	Erwin	2295833,33	10456029,00	12751862,33	18000000	5248137,67	10496275,33
30	Kuntum	1280202,38	8023430,00	9303632,38	11500000	2196367,62	7321225,397
31	Buatin	5410178,57	19095032,00	24505210,57	50600000	26094789,43	26094789,43
32	Nurlaila	7848017,86	16298032,00	24146049,86	27500000	3353950,14	4471933,524
33	Nanang	391291,67	16183034,00	16574325,67	24500000	7925674,33	7925674,333
34	H. Nuryama	721892,86	34995536,00	35717428,86	136300000	100582571,14	50291285,57
35	Rosid	659470,24	26526535,00	27186005,24	40000000	12813994,76	8542663,175
<b>Jumlah</b>		<b>136707569,6</b>	<b>755470803</b>	<b>892178372,6</b>	<b>1718380000</b>	<b>826201627,4</b>	<b>646795229,7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3905930,561</b>	<b>21584880,09</b>	<b>25490810,65</b>	<b>49096571,4</b>	<b>23605760,78</b>	<b>18479863,71</b>



**Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam III**

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	755595,24	33738003	34493598,24	90000000	55506401,76	27753200,88
2	Sahim	3289505,95	11073502	14363007,95	35600000	21236992,05	42473984,1
3	Man	3307000,00	13850503	17157503	39100000	21942497,00	31346424,29
4	Suharso	408797,62	18230005	18638802,62	45000000	26361197,38	26361197,38
5	Yanto	8207660,71	30494007	38701667,71	102000000	63298332,29	31649166,14
6	Ribut	9625226,19	25886006	35511232,19	75000000	39488767,81	26325845,21
7	Ustman	301145,83	11620007	11921152,83	29000000	17078847,17	34157694,33
8	Aziz	6376681,55	18820009	25196690,55	60450000	35253309,45	35253309,45
9	Marhola	6362458,33	16996009	23358467,33	60900000	37541532,67	41712814,07
10	H. Hanafi	12682529,76	35284012	47966541,76	100000000	52033458,24	26016729,12
11	Nur	364934,52	14650011	15014945,52	47100000	32085054,48	45835792,11
12	Abdul Manaf	5918500,00	17416013	23334513	71400000	48065487,00	48065487
13	Zainul Fattah	9765404,76	26945015	36710419,76	105000000	68289580,24	34144790,12
14	Newi	387380,95	14998015	15385395,95	62000000	46614604,05	46614604,05
15	Samsul Arifin	728297,62	32161517	32889814,62	79000000	46110185,38	23055092,69
16	Sutikno	612908,93	27901016	28513924,93	116800000	88286075,07	61309774,36
17	Hudori	5386330,36	16510017	21896347,36	60400000	38503652,64	42781836,27
18	Bunadi	9668422,62	25893518	35561940,62	90000000	54438059,38	36292039,59
19	Bukhori	300583,33	11215019	11515602,33	25550000	14034397,67	35085994,17
20	Juarnam	333556,55	12047020	12380576,55	30750000	18369423,45	36738846,9
21	Saturi	323776,79	10797021	11120797,79	18000000	6879202,21	13758404,43
22	Lukman	10489095,24	28567022	39056117,24	97600000	58543882,76	39029255,17
23	Hamiri	649726,19	22147523	22797249,19	90000000	67202750,81	44801833,87
24	Syair	332961,31	9502024	9834985,31	22500000	12665014,69	25330029,38
25	Hartono	6178547,62	31618527	37797074,62	117300000	79502925,38	39751462,69
26	Senan	4395497,02	17658527	22054024,02	87300000	65245975,98	65245975,98
27	Budi	3276744,05	35780029	39056773,05	123600000	84543226,95	42271613,48
28	Untung	7671413,69	29326028	36997441,69	100700000	63702558,31	42468372,21
29	Erwin	2295833,33	9944029	12239862,33	24000000	11760137,67	23520275,33
30	Kuntum	1280202,38	7647430	8927632,381	17000000	8072367,62	26907892,06
31	Buatin	5410178,57	18580032	23990210,57	79000000	55009789,43	55009789,43
32	Nurlaila	7848017,86	15220032	23068049,86	50000000	26931950,14	35909266,86
33	Nanang	391291,67	15496034	15887325,67	40000000	24112674,33	24112674,33
34	H. Nuryama	721892,86	33638036	34359928,86	110800000	76440071,14	38220035,57
35	Rosid	659470,24	25821035	26480505,24	63000000	36519494,76	24346329,84
<b>Jumlah</b>		<b>136707569,6</b>	<b>727472553</b>	<b>864180122,6</b>	<b>2365850000</b>	<b>1501669877</b>	<b>1273657833</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3905930,561</b>	<b>20784930,09</b>	<b>24690860,65</b>	<b>67595714,29</b>	<b>42904853,64</b>	<b>36390223,8</b>

**Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih Pada Musim Tanam IV**

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	H. Ma'ruf	755595,24	33738003	34493598,24	100000000	65506401,76	32753200,88
2	Sahim	3289505,95	11073502	14363007,95	38400000	24036992,05	48073984,1
3	Man	3307000,00	13850503	17157503	64450000	47292497,00	67560710
4	Suharso	408797,62	18230005	18638802,62	55000000	36361197,38	36361197,38
5	Yanto	8207660,71	30494007	38701667,71	90000000	51298332,29	25649166,14
6	Ribut	9625226,19	25886006	35511232,19	90000000	54488767,81	36325845,21
7	Ustman	301145,83	11620007	11921152,83	35000000	23078847,17	46157694,33
8	Aziz	6376681,55	18820009	25196690,55	77000000	51803309,45	51803309,45
9	Marhola	6362458,33	16996009	23358467,33	39450000	16091532,67	17879480,74
10	H. Hanafi	12682529,76	35284012	47966541,76	140000000	92033458,24	46016729,12
11	Nur	364934,52	14650011	15014945,52	42390000	27375054,48	39107220,68
12	Abdul Manaf	5918500,00	17416013	23334513	35520000	12185487,00	12185487
13	Zainul Fattah	9765404,76	26945015	36710419,76	109000000	72289580,24	36144790,12
14	Newi	387380,95	14998015	15385395,95	51000000	35614604,05	35614604,05
15	Samsul Arifin	728297,62	32161517	32889814,62	94000000	61110185,38	30555092,69
16	Sutikno	612908,93	27901016	28513924,93	100900000	72386075,07	50268107,69
17	Hudori	5386330,36	16510017	21896347,36	59500000	37603652,64	41781836,27
18	Bunadi	9668422,62	25893518	35561940,62	70000000	34438059,38	22958706,25
19	Bukhori	300583,33	9965019	10265602,33	35900000	25634397,67	64085994,17
20	Juarnam	333556,55	12047020	12380576,55	29840000	17459423,45	34918846,9
21	Saturi	323776,79	10797021	11120797,79	22000000	10879202,21	21758404,43
22	Lukman	10489095,24	28567022	39056117,24	103800000	64743882,76	43162588,51
23	Hamiri	649726,19	22147523	22797249,19	70000000	47202750,81	31468500,54
24	Syair	332961,31	9502024	9834985,31	25000000	15165014,69	30330029,38
25	Hartono	6178547,62	31618529	37797076,62	116550000	78752923,38	39376461,69
26	Senan	4395497,02	17658527	22054024,02	68320000	46265975,98	46265975,98
27	Budi	3276744,05	35780029	39056773,05	151200000	112143226,95	56071613,48
28	Untung	7671413,69	29326028	36997441,69	143040000	106042558,31	70695038,87
29	Erwin	2295833,33	9944029	12239862,33	26000000	13760137,67	27520275,33
30	Kuntum	1280202,38	7647430	8927632,381	20000000	11072367,62	36907892,06
31	Buatin	5410178,57	18580032	23990210,57	51440000	27449789,43	27449789,43
32	Nurlaila	7848017,86	15220032	23068049,86	43000000	19931950,14	26575933,52
33	Nanang	391291,67	15496034	15887325,67	63000000	47112674,33	47112674,33
34	H. Nuryama	721892,86	33638036	34359928,86	132080000	97720071,14	48860035,57
35	Rosid	659470,24	25821035	26480505,24	80000000	53519494,76	35679663,17
<b>Jumlah</b>		<b>136707569,6</b>	<b>726222555</b>	<b>862930124,6</b>	<b>2472780000</b>	<b>1609849875</b>	<b>1365436879</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3905930,561</b>	<b>20749215,86</b>	<b>24655146,42</b>	<b>70650857,14</b>	<b>45995710,72</b>	<b>39012482,27</b>



**Lampiran 28. Hasil Analisis Risiko Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih**

No.	Nama	Pendapatan (Ei)				(E)
		MT I (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	MT IV (Rp)	(Rp)
1	H. Ma'ruf	57506399,76	44991401,76	55506401,76	65506401,76	55877651,26
2	Sahim	16836992,05	6095742,05	21236992,05	24036992,05	17051679,55
3	Man	38442497,00	17967497,00	21942497,00	47292497,00	31411247
4	Suharso	26361196,38	7899197,38	26361197,38	36361197,38	24245697,13
5	Yanto	71298330,29	10465332,29	63298332,29	51298332,29	49090081,79
6	Ribut	44488767,81	3910767,81	39488767,81	54488767,81	35594267,81
7	Ustman	35578847,17	10826347,17	17078847,17	23078847,17	21640722,17
8	Aziz	44553308,45	28733309,45	35253309,45	51803309,45	40085809,2
9	Marhola	39931532,67	16583032,67	37541532,67	16091532,67	27536907,67
10	H. Hanafi	77033456,24	31013458,24	52033458,24	92033458,24	63028457,74
11	Nur	42425054,48	7160054,48	32085054,48	27375054,48	27261304,48
12	Abdul Manaf	49915486,00	36805487,00	48065487,00	12185487,00	36742986,75
13	Zainul Fattah	73289578,24	41594580,24	68289580,24	72289580,24	63865829,74
14	Newi	42614603,05	35429604,05	46614604,05	35614604,05	40068353,8
15	Samsul Arifin	65110183,38	35225185,38	46110185,38	61110185,38	51888934,88
16	Sutikno	75686075,07	3451075,07	88286075,07	72386075,07	59952325,07
17	Hudori	57453652,64	1147152,64	38503652,64	37603652,64	33677027,64
18	Bunadi	49438059,38	23612559,38	54438059,38	34438059,38	40481684,38
19	Bukhori	14634397,67	8506897,67	14034397,67	25634397,67	15702522,67
20	Juarnam	26519423,45	12614423,45	18369423,45	17459423,45	18740673,45
21	Saturi	5879202,21	3029202,21	6879202,21	10879202,21	6666702,214
22	Lukman	67683882,76	52863882,76	58543882,76	64743882,76	60958882,76
23	Hamiri	42202750,81	26030250,81	67202750,81	47202750,81	45659625,81
24	Syair	8165014,69	7885014,69	12665014,69	15165014,69	10970014,69
25	Hartono	82202923,38	63006425,38	79502925,38	78752923,38	75866299,38
26	Senan	47395974,98	16543475,98	65245975,98	46265975,98	43862850,73
27	Budi	94443224,95	86468226,95	84543226,95	112143226,95	94399476,45
28	Untung	80202558,31	28126558,31	63702558,31	106042558,31	69518558,31
29	Erwin	14760137,67	5248137,67	11760137,67	13760137,67	11382137,67
30	Kuntum	14072367,62	2196367,62	8072367,62	11072367,62	8853367,619
31	Buatin	43459788,43	26094789,43	55009789,43	27449789,43	38003539,18
32	Nurlaila	28931950,14	3353950,14	26931950,14	19931950,14	19787450,14
33	Nanang	34112673,33	7925674,33	24112674,33	47112674,33	28315924,08
34	H. Nuryama	87440069,14	100582571,14	76440071,14	97720071,14	90545695,64
35	Rosid	28519494,76	12813994,76	36519494,76	53519494,76	32843119,76
	<b>Jumlah</b>	<b>1628589854</b>	<b>826201627,4</b>	<b>1501669877</b>	<b>1609849875</b>	<b>1391577809</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>46531138,70</b>	<b>23605760,78</b>	<b>42904853,64</b>	<b>45995710,72</b>	<b>39759365,96</b>

**Lanjutan Lampiran 28.**

No.	Nama	Ei-E			
		MT I (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	MT IV (Rp)
1	H. Ma'ruf	1628748,50	-10886249,50	-371249,50	9628750,50
2	Sahim	-214687,50	-10955937,50	4185312,50	6985312,50
3	Man	7031250,00	-13443750,00	-9468750,00	15881250,00
4	Suharso	2115499,25	-16346499,75	2115500,25	12115500,25
5	Yanto	22208248,50	-38624749,50	14208250,50	2208250,50
6	Ribut	8894500,00	-31683500,00	3894500,00	18894500,00
7	Ustman	13938125,00	-10814375,00	-4561875,00	1438125,00
8	Aziz	4467499,25	-11352499,75	-4832499,75	11717500,25
9	Marhola	12394625,00	-10953875,00	10004625,00	-11445375,00
10	H. Hanafi	14004998,50	-32014999,50	-10994999,50	29005000,50
11	Nur	15163750,00	-20101250,00	4823750,00	113750,00
12	Abdul Manaf	13172499,25	62500,25	11322500,25	-24557499,75
13	Zainul Fattah	9423748,50	-22271249,50	4423750,50	8423750,50
14	Newi	2546249,25	-4638749,75	6546250,25	-4453749,75
15	Samsul Arifin	13221248,50	-16663749,50	-5778749,50	9221250,50
16	Sutikno	15733750,00	-56501250,00	28333750,00	12433750,00
17	Hudori	23776625,00	-32529875,00	4826625,00	3926625,00
18	Bunadi	8956375,00	-16869125,00	13956375,00	-6043625,00
19	Bukhori	-1068125,00	-7195625,00	-1668125,00	9931875,00
20	Juarnam	7778750,00	-6126250,00	-371250,00	-1281250,00
21	Saturi	-787500,00	-3637500,00	212500,00	4212500,00
22	Lukman	6725000,00	-8095000,00	-2415000,00	3785000,00
23	Hamiri	-3456875,00	-19629375,00	21543125,00	1543125,00
24	Syair	-2805000,00	-3085000,00	1695000,00	4195000,00
25	Hartono	6336624,00	-12859874,00	3636626,00	2886624,00
26	Senan	3533124,25	-27319374,75	21383125,25	2403125,25
27	Budi	43748,50	-7931249,50	-9856249,50	17743750,50
28	Untung	10684000,00	-41392000,00	-5816000,00	36524000,00
29	Erwin	3378000,00	-6134000,00	378000,00	2378000,00
30	Kuntum	5219000,00	-6657000,00	-781000,00	2219000,00
31	Buatin	5456249,25	-11908749,75	17006250,25	-10553749,75
32	Nurlaila	9144500,00	-16433500,00	7144500,00	144500,00
33	Nanang	5796749,25	-20390249,75	-4203249,75	18796750,25
34	H. Nuryama	-3105626,50	10036875,50	-14105624,50	7174375,50
35	Rosid	-4323625,00	-20029125,00	3676375,00	-20676375,00
<b>Jumlah</b>		<b>237012045,8</b>	<b>-565376181,3</b>	<b>110092068,8</b>	<b>176919316,8</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6771772,736</b>	<b>-16153605,18</b>	<b>3145487,679</b>	<b>5054837,621</b>

## Lanjutan Lampiran 28.

No.	Nama	V2 (Rp)	V (Rp)	CV	2V (Rp)	L (Rp)	Ket
1	H. Ma'ruf	214013912235003,00	14629214,34	0,26	29258428,68	26619222,58	Tidak ada peluang rugi
2	Sahim	186390088671875,00	13652475,55	0,80	27304951,1	-10253271,55	Ada peluang rugi
3	Man	572044218750000,00	23917445,91	0,76	47834891,82	-16423644,82	Ada peluang rugi
4	Suharso	422944078769001,00	20565604,26	0,85	41131208,53	-16885511,40	Ada peluang rugi
5	Yanto	2191828327917000,00	46816966,24	0,95	93633932,48	-44543850,69	Ada peluang rugi
6	Ribut	1455125563000000,00	38146108,1	1,07	76292216,2	-40697948,39	Ada peluang rugi
7	Ustman	334100942187500,00	18278428,33	0,84	36556856,66	-14916134,49	Ada peluang rugi
8	Aziz	309490666065001,00	17592346,8	0,44	35184693,61	4901115,59	Tidak ada peluang rugi
9	Marhola	504703236687500,00	22465601,19	0,82	44931202,37	-17394294,71	Ada peluang rugi
10	H. Hanafi	2183280243980000,00	46725584,47	0,74	93451168,94	-30422711,20	Ada peluang rugi
11	Nur	657281068750000,00	25637493,42	0,94	51274986,84	-24013682,36	Ada peluang rugi
12	Abdul Manaf	904788448655001,00	30079701,61	0,82	60159403,21	-23416416,46	Ada peluang rugi
13	Zainul Fattah	675344731055003,00	25987395,62	0,41	51974791,24	11891038,50	Tidak ada peluang rugi
14	Newi Samsul	90690663657500,70	9523164,582	0,24	19046329,16	21022024,63	Tidak ada peluang rugi
15	Arifin	570907365865003,00	23893667,9	0,46	47787335,81	4101599,07	Tidak ada peluang rugi
16	Sutikno	4397341668750000,00	66312454,85	1,11	132624909,7	-72672584,64	Ada peluang rugi
17	Hudori	1662235356687500,00	40770520,68	1,21	81541041,36	-47864013,72	Ada peluang rugi
18	Bunadi	596089837687500,00	24414951,11	0,60	48829902,22	-8348217,84	Ada peluang rugi
19	Bukhori	154342692187500,00	12423473,43	0,79	24846946,87	-9144424,20	Ada peluang rugi
20	Juarnam	99819318750000,00	9990961,853	0,53	19981923,71	-1241250,25	Ada peluang rugi
21	Saturi	31641875000000,00	5625111,11	0,84	11250222,22	-4583520,01	Ada peluang rugi
22	Lukman	130913100000000,00	11441726,27	0,19	22883452,54	38075430,23	Tidak ada peluang rugi
23	Hamiri	863749817187500,00	29389620,91	0,64	58779241,82	-13119616,01	Ada peluang rugi
24	Syair	37856300000000,00	6152747,354	0,56	12305494,71	-1335480,02	Ada peluang rugi
25	Hartono	227086809794504,00	15069399,78	0,20	30138799,56	45727499,82	Tidak ada peluang rugi
26	Senan	1221844260121250,00	34954888,93	0,80	69909777,86	-26046927,13	Ada peluang rugi
27	Budi	474892968575003,00	21792039,11	0,23	43584078,22	50815398,23	Tidak ada peluang rugi
28	Untung	3195273952000000,00	56526754,3	0,81	113053508,6	-43534950,30	Ada peluang rugi
29	Erwin	54834608000000,00	7405039,365	0,65	14810078,73	-3427941,06	Ada peluang rugi
30	Kuntum	77087532000000,00	8779950,569	0,99	17559901,14	-8706533,52	Ada peluang rugi
31	Buatin	572183157837501,00	23920350,29	0,63	47840700,57	-9837161,39	Ada peluang rugi
32	Nurlaila	404746563000000,00	20118314,12	1,02	40236628,24	-20449178,10	Ada peluang rugi
33	Nanang	820349715156501,00	28641747,77	1,01	57283495,53	-28967571,45	Ada peluang rugi
34	H. Nuryama	360824092110003,00	18995370,28	0,21	37990740,56	52554955,08	Tidak ada peluang rugi
35	Rosid	860887797687500,00	29340889,52	0,89	58681779,04	-63005404,04	Ada peluang rugi
<b>Jumlah</b>		<b>2751693497877700,00</b>	<b>849977509,92</b>	<b>24,33</b>	<b>1699955019,85</b>	<b>-345543956,00</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>786198142250790,00</b>	<b>24285071,71</b>	<b>0,70</b>	<b>48570143,42</b>	<b>-9872684,46</b>	

**Lampiran 29. Hasil Analisis Risiko Usahatani Semangka Di Desa Wotgalih per Hektar**

No.	Nama	Pendapatan (Ei)				(E)
		MT I (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	MT IV (Rp)	
1	H. Ma'ruf	28753199,88	22495700,88	27753200,88	32753200,88	27938825,63
2	Sahim	33673984,1	12191484,1	42473984,1	48073984,1	34103359,1
3	Man	54917852,86	25667852,86	31346424,29	67560710	44873210
4	Suharso	26361196,38	7899197,381	26361197,38	36361197,38	24245697,13
5	Yanto	35649165,14	5232666,143	31649166,14	25649166,14	24545040,89
6	Ribut	29659178,54	2607178,54	26325845,21	36325845,21	23729511,87
7	Ustman	71157694,33	21652694,33	34157694,33	46157694,33	43281444,33
8	Aziz	44553308,45	28733309,45	35253309,45	51803309,45	40085809,2
9	Marhola	44368369,63	18425591,85	41712814,07	17879480,74	30596564,07
10	H. Hanafi	38516728,12	15506729,12	26016729,12	46016729,12	31514228,87
11	Nur	60607220,68	10228649,25	45835792,11	39107220,68	38944720,68
12	Abdul Manaf	49915486	36805487	48065487	12185487	36742986,75
13	Zainul Fattah	36644789,12	20797290,12	34144790,12	36144790,12	31932914,87
14	Newi	42614603,05	35429604,05	46614604,05	35614604,05	40068353,8
15	Samsul Arifin	32555091,69	17612592,69	23055092,69	30555092,69	25944467,44
16	Sutikno	52559774,36	2396579,911	61309774,36	50268107,69	41633559,08
17	Hudori	63837391,83	1274614,048	42781836,27	41781836,27	37418919,6
18	Bunadi	32958706,25	15741706,25	36292039,59	22958706,25	26987789,59
19	Bukhori	36585994,17	21267244,17	35085994,17	64085994,17	39256306,67
20	Juarnam	53038846,9	25228846,9	36738846,9	34918846,9	37481346,9
21	Saturi	11758404,43	6058404,429	13758404,43	21758404,43	13333404,43
22	Lukman	45122588,51	35242588,51	39029255,17	43162588,51	40639255,17
23	Hamiri	28135167,21	17353500,54	44801833,87	31468500,54	30439750,54
24	Syair	16330029,38	15770029,38	25330029,38	30330029,38	21940029,38
25	Hartono	41101461,69	31503212,69	39751462,69	39376461,69	37933149,69
26	Senan	47395974,98	16543475,98	65245975,98	46265975,98	43862850,73
27	Budi	47221612,48	43234113,48	42271613,48	56071613,48	47199738,23
28	Untung	53468372,21	18751038,87	42468372,21	70695038,87	46345705,54
29	Erwin	29520275,33	10496275,33	23520275,33	27520275,33	22764275,33
30	Kuntum	46907892,06	7321225,397	26907892,06	36907892,06	29511225,4
31	Buatin	43459788,43	26094789,43	55009789,43	27449789,43	38003539,18
32	Nurlaila	38575933,52	4471933,524	35909266,86	26575933,52	26383266,86
33	Nanang	34112673,33	7925674,333	24112674,33	47112674,33	28315924,08
34	H. Nuryama	43720034,57	50291285,57	38220035,57	48860035,57	45272847,82
35	Rosid	19012996,51	8542663,175	24346329,84	35679663,17	21895413,17
<b>Jumlah</b>		<b>1414771786,11</b>	<b>646795229,68</b>	<b>1273657832,86</b>	<b>1365436879,47</b>	<b>1175165432,03</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>40422051,03</b>	<b>18479863,71</b>	<b>36390223,80</b>	<b>39012482,27</b>	<b>33576155,20</b>



**Lanjutan Lampiran 29.**

No.	Nama	Ei-E			
		MT I (Rp)	MT II (Rp)	MT III (Rp)	MT IV (Rp)
1	H. Ma'ruf	814374,25	-5443124,75	-185624,75	4814375,25
2	Sahim	-429375	-21911875	8370625	13970625
3	Man	10044642,86	-19205357,14	-13526785,71	22687500
4	Suharso	2115499,25	-16346499,75	2115500,25	12115500,25
5	Yanto	11104124,25	-19312374,75	7104125,25	1104125,25
6	Ribut	5929666,667	-21122333,33	2596333,333	12596333,33
7	Ustman	27876250	-21628750	-9123750	2876250
8	Aziz	4467499,25	-11352499,75	-4832499,75	11717500,25
9	Marhola	13771805,56	-12170972,22	11116250	-12717083,33
10	H. Hanafi	7002499,25	-16007499,75	-5497499,75	14502500,25
11	Nur	21662500	-28716071,43	6891071,429	162500
12	Abdul Manaf	13172499,25	62500,25	11322500,25	-24557499,75
13	Zainul Fattah	4711874,25	-11135624,75	2211875,25	4211875,25
14	Newi	2546249,25	-4638749,75	6546250,25	-4453749,75
15	Samsul Arifin	6610624,25	-8331874,75	-2889374,75	4610625,25
16	Sutikno	10926215,28	-39236979,17	19676215,28	8634548,611
17	Hudori	26418472,22	-36144305,56	5362916,667	4362916,667
18	Bunadi	5970916,667	-11246083,33	9304250	-4029083,333
19	Bukhori	-2670312,5	-17989062,5	-4170312,5	24829687,5
20	Juarnam	15557500	-12252500	-742500	-2562500
21	Saturi	-1575000	-7275000	425000	8425000
22	Lukman	4483333,333	-5396666,667	-1610000	2523333,333
23	Hamiri	-2304583,333	-13086250	14362083,33	1028750
24	Syair	-5610000	-6170000	3390000	8390000
25	Hartono	3168312	-6429937	1818313	1443312
26	Senan	3533124,25	-27319374,75	21383125,25	2403125,25
27	Budi	21874,25	-3965624,75	-4928124,75	8871875,25
28	Untung	7122666,667	-27594666,67	-3877333,333	24349333,33
29	Erwin	6756000	-12268000	756000	4756000
30	Kuntum	17396666,67	-22190000	-2603333,333	7396666,667
31	Buatin	5456249,25	-11908749,75	17006250,25	-10553749,75
32	Nurlaila	12192666,67	-21911333,33	9526000	192666,6667
33	Nanang	5796749,25	-20390249,75	-4203249,75	18796750,25
34	H. Nuryama	-1552813,25	5018437,75	-7052812,25	3587187,75
35	Rosid	-2882416,667	-13352750	2450916,667	13784250
<b>Jumlah</b>		<b>239606354,08</b>	<b>-528370202,35</b>	<b>98492400,83</b>	<b>190271447,44</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6845895,83</b>	<b>-15096291,50</b>	<b>2814068,60</b>	<b>5436327,07</b>



## Lanjutan Lampiran 29.

No.	Nama	V2 (Rp)	V (Rp)	CV	2V (Rp)	L (Rp)	Ket
1	H. Ma'ruf	53503478058751	7314607,17	0,26	14629214,34	13309611,29	Tidak ada peluang rugi
2	Sahim	745560354687500	27304951,10	0,80	54609902,2	-20506543,11	Ada peluang rugi
3	Man	1167437181122450	34167779,87	0,76	68335559,74	-23462349,74	Ada peluang rugi
4	Suharso	422944078769001	20565604,26	0,85	41131208,53	-16885511,4	Ada peluang rugi
5	Yanto	547957081979251	23408483,12	0,95	46816966,24	-22271925,35	Ada peluang rugi
6	Ribut	646722472444444	25430738,73	1,07	50861477,46	-27131965,59	Ada peluang rugi
7	Ustman	1336403768750000	36556856,66	0,84	73113713,32	-29832268,98	Ada peluang rugi
8	Aziz	309490666065001	17592346,80	0,44	35184693,61	4901115,595	Tidak ada peluang rugi
9	Marhola	623090415663580	24961779,10	0,82	49923558,19	-19326994,12	Ada peluang rugi
10	H. Hanafi	545820060995001	23362792,23	0,74	46725584,47	-15211355,6	Ada peluang rugi
11	Nur	1341389936224490	36624990,60	0,94	73249981,19	-34305260,51	Ada peluang rugi
12	Abdul Manaf	904788448655001	30079701,61	0,82	60159403,21	-23416416,46	Ada peluang rugi
13	Zainul Fattah	168836182763751	12993697,81	0,41	25987395,62	5945519,25	Tidak ada peluang rugi
14	Newi	90690663657501	9523164,58	0,24	19046329,16	21022024,63	Tidak ada peluang rugi
15	Samsul Arifin	142726841466251	11946833,95	0,46	23893667,9	2050799,537	Tidak ada peluang rugi
16	Sutikno	2120631591796880	46050315,87	1,11	92100631,74	-50467072,66	Ada peluang rugi
17	Hudori	2052142415663580	45300578,54	1,21	90601157,07	-53182237,47	Ada peluang rugi
18	Bunadi	264928816750000	16276634,07	0,60	32553268,15	-5565478,559	Ada peluang rugi
19	Bukhori	964641826171875	31058683,59	0,79	62117367,17	-22861060,51	Ada peluang rugi
20	Juarnam	399277275000000	19981923,71	0,53	39963847,41	-2482500,508	Ada peluang rugi
21	Saturi	126567500000000	11250222,22	0,84	22500444,44	-9167040,011	Ada peluang rugi
22	Lukman	581836000000000	7627817,51	0,19	15255635,02	25383620,15	Tidak ada peluang rugi
23	Hamiri	383888807638889	19593080,61	0,64	39186161,21	-8746410,673	Ada peluang rugi
24	Syair	151425200000000	12305494,71	0,56	24610989,42	-2670960,034	Ada peluang rugi
25	Hartono	56771702448626	7534699,89	0,20	15069399,78	22863749,91	Tidak ada peluang rugi
26	Senan	1221844260121250	34954888,93	0,80	69909777,86	-26046927,13	Ada peluang rugi
27	Budi	118723242143751	10896019,56	0,23	21792039,11	25407699,12	Tidak ada peluang rugi
28	Untung	1420121756444440	37684502,87	0,81	75369005,74	-29023300,2	Ada peluang rugi
29	Erwin	219338432000000	14810078,73	0,65	29620157,46	-6855882,127	Ada peluang rugi
30	Kuntum	856528133333333	29266501,90	0,99	58533003,8	-29021778,4	Ada peluang rugi
31	Buatin	572183157837501	23920350,29	0,63	47840700,57	-9837161,395	Ada peluang rugi
32	Nurlaila	719549445333333	26824418,83	1,02	53648837,65	-27265570,79	Ada peluang rugi
33	Nanang	820349715156501	28641747,77	1,01	57283495,53	-28967571,45	Ada peluang rugi
34	H. Nuryama	90206023027501	9497685,14	0,21	18995370,28	26277477,54	Tidak ada peluang rugi
35	Rosid	382616798972222	19560593,01	0,89	39121186,02	-17225772,85	Ada peluang rugi
<b>Jumlah</b>		<b>22047281331141600,00</b>	<b>794870565,32</b>	<b>24,33</b>	<b>1589741130,64</b>	<b>414575698,61</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>629922323746904,00</b>	<b>22710587,58</b>	<b>0,70</b>	<b>45421175,16</b>	<b>-11845019,96</b>	

Lampiran 30. Nilai Penerimaan dan Nilai Skala Utilitas (Util) Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No	Responden	Nilai CE (Rupiah) untuk Skala Util								
		0 <i>a</i>	8 <i>i</i>	4 <i>e</i>	2 <i>c</i>	6 <i>g</i>	1 <i>b</i>	3 <i>d</i>	5 <i>f</i>	7 <i>h</i>
1	H. Mar'ruf	20.000.000	120.000.000	70.000.000	50.000.000	85.000.000	33.000.000	61.000.000	76.000.000	100.000.000
2	Sahim	100.000	30.000.000	15.050.000	10.000.000	20.000.000	5.000.000	11.000.000	18.000.000	25.000.000
3	Man	4.000.000	50.000.000	27.000.000	14.000.000	35.000.000	7.000.000	25.000.000	30.000.000	42.000.000
4	Suharso	5.000.000	67.000.000	36.000.000	14.000.000	50.000.000	7.500.000	17.500.000	42.000.000	60.000.000
5	Yanto	11.000.000	112.000.000	61.500.000	37.000.000	85.000.000	28.000.000	48.000.000	72.000.000	100.000.000
6	Ribut	1.000.000	90.000.000	45.500.000	15.000.000	67.000.000	8.000.000	30.000.000	52.000.000	80.000.000
7	Ustman	3.000.000	23.000.000	13.000.000	8.000.000	17.000.000	5.000.000	10.000.000	15.000.000	21.000.000
8	Aziz	10.000.000	51.000.000	30.500.000	20.000.000	37.000.000	15.000.000	26.000.000	33.000.000	44.000.000
9	Marhola	4.500.000	85.000.000	44.750.000	22.000.000	63.000.000	13.000.000	35.000.000	54.000.000	72.000.000
10	H. Hanafi	25.000.000	125.000.000	75.000.000	48.000.000	100.000.000	35.000.000	61.000.000	90.000.000	113.000.000
11	Nur	3.000.000	50.000.000	26.500.000	15.000.000	33.000.000	9.000.000	21.000.000	27.000.000	41.000.000
12	Abdul M.	15.000.000	63.000.000	39.000.000	28.000.000	50.000.000	21.000.000	34.000.000	45.000.000	56.000.000
13	Zainul F.	20.000.000	110.000.000	65.000.000	42.000.000	87.000.000	30.000.000	54.000.000	76.000.000	98.000.000
14	Newi	9.000.000	60.000.000	34.500.000	21.000.000	47.000.000	15.000.000	28.000.000	40.000.000	53.000.000
15	Samsul A.	10.000.000	115.000.000	62.500.000	40.000.000	90.000.000	25.000.000	51.000.000	75.000.000	103.000.000
16	Sutikno	15.000.000	126.000.000	70.500.000	42.000.000	95.000.000	28.000.000	56.000.000	82.000.000	110.000.000
17	Hudori	6.000.000	90.000.000	48.000.000	28.000.000	68.000.000	17.000.000	38.000.000	57.000.000	79.000.000
18	Bunadi	4.000.000	90.000.000	47.000.000	25.000.000	67.000.000	14.000.000	36.000.000	58.000.000	78.500.000
19	Bukhori	500.000	35.000.000	17.750.000	9.000.000	27.500.000	5.000.000	13.000.000	23.000.000	31.000.000
20	Juarnam	2.000.000	27.000.000	14.500.000	8.000.000	21.000.000	5.000.000	11.500.000	18.000.000	24.000.000
21	Saturi	3.000.000	26.000.000	14.500.000	9.000.000	21.000.000	6.000.000	12.000.000	18.000.000	23.500.000
22	Lukman	5.000.000	75.000.000	40.000.000	21.000.000	60.000.000	13.000.000	30.000.000	51.000.000	67.000.000
23	Hamiri	15.000.000	100.000.000	57.500.000	36.000.000	79.000.000	25.000.000	47.000.000	68.000.000	90.000.000

Lanjutan Lampiran 30.

No	Responden	Nilai CE (Rupiah) untuk Skala Util								
		0 <i>a</i>	8 <i>i</i>	4 <i>e</i>	2 <i>c</i>	6 <i>g</i>	1 <i>b</i>	3 <i>d</i>	5 <i>f</i>	7 <i>h</i>
24	Syair	1.500.000	30.000.000	15.750.000	8.000.000	22.000.000	5.000.000	12.000.000	19.000.000	26.000.000
25	Hartono	8.000.000	86.000.000	47.000.000	28.000.000	61.000.000	17.000.000	38.000.000	53.000.000	73.000.000
26	Senan	6.000.000	118.000.000	62.000.000	25.000.000	83.000.000	19.000.000	34.000.000	72.000.000	100.000.000
27	Budi	13.000.000	118.000.000	65.500.000	35.000.000	89.000.000	24.000.000	47.000.000	77.000.000	102.000.00
28	Untung	6.000.000	118.000.000	62.000.000	35.000.000	90.000.000	20.000.000	51.000.000	76.000.000	104.000.000
29	Erwin	2.500.000	32.000.000	17.250.000	11.000.000	26.000.000	7.000.000	14.000.000	22.000.000	29.000.000
30	Kuntum	1.000.000	17.000.000	9.000.000	4.000.000	15.000.000	2.000.000	7.000.000	11.000.000	16.000.000
31	Buatin	500.000	52.000.000	26.250.000	14.000.000	35.000.000	7.000.000	21.000.000	31.000.000	43.000.000
32	Nurlaila	2.000.000	50.000.000	26.000.000	12.000.000	37.000.000	7.000.000	19.000.000	31.000.000	43.000.000
33	Nanang	4.000.000	63.000.000	33.500.000	15.000.000	47.000.000	10.000.000	22.000.000	40.000.000	54.000.000
34	H. Nuryama	7.000.000	120.000.000	63.500.000	27.000.000	91.000.000	15.000.000	40.000.000	78.000.000	105.000.000
35	Rosid	12.000.000	90.000.000	51.000.000	30.000.000	71.500.000	21.000.000	41.000.000	60.000.000	81.000.000

**Lampiran 31. Hasil Analisis Perilaku Petani Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

**Responden 1  
Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.991	.983	.977	.417

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.955	2	29.478	169.263	.000
Residual	1.045	6	.174		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.094	.021	1.083	4.556	.004
M ** 2	-5.772E-5	.000	-.094	-.397	.705
(Constant)	-2.094	.663		-3.160	.020

**Responden 2****Quadratic****Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.993	.986	.981	.380

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.132	2	29.566	204.490	.000
Residual	.868	6	.145		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.297	.048	1.031	6.242	.001
M ** 2	.000	.002	-.040	-.242	.817
(Constant)	-.319	.331		-.964	.372



**Responden 3**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.990	.980	.973	.447

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.803	2	29.401	147.367	.000
Residual	1.197	6	.200		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.170	.039	.964	4.387	.005
M ** 2	8.783E-5	.001	.027	.121	.908
(Constant)	-.510	.449		-1.136	.299

**Responden 4**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.989	.978	.971	.467

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.692	2	29.346	134.624	.000
Residual	1.308	6	.218		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.135	.032	1.142	4.218	.006
M ** 2	.000	.000	-.157	-.581	.582
(Constant)	-.068	.431		-.159	.879

**Responden 5**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.998	.997	.152

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.862	2	29.931	1.302E3	.000
Residual	.138	6	.023		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.086	.007	1.065	12.434	.000
M ** 2	-4.275E-5	.000	-.068	-.790	.460
(Constant)	-1.105	.190		-5.809	.001

**Responden 6**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.997	.993	.991	.257

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.603	2	29.802	450.638	.000
Residual	.397	6	.066		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.096	.011	1.117	8.828	.000
M ** 2	.000	.000	-.125	-.989	.361
(Constant)	.193	.196		.984	.363

**Responden 7**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.998	.997	.996	.180

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.806	2	29.903	924.818	.000
Residual	.194	6	.032		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.446	.042	1.124	10.586	.000
M ** 2	-.002	.002	-.129	-1.218	.269
(Constant)	-1.301	.240		-5.424	.002



**Responden 8**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.996	.992	.989	.289

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.500	2	29.750	356.708	.000
Residual	.500	6	.083		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.239	.037	1.168	6.389	.001
M ** 2	.000	.001	-.176	-.964	.372
(Constant)	-2.465	.517		-4.767	.003

**Responden 9**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.998	.997	.141

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.881	2	29.941	1.515E3	.000
Residual	.119	6	.020		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
M	.101	.007	1.014	14.137	.000
M ** 2	-1.664E-5	.000	-.015	-.210	.840
(Constant)	-.382	.135		-2.823	.030

**Responden 10**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.999	.998	.115

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.920	2	29.960	2.254E3	.000
Residual	.080	6	.013		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.077	.006	.979		11.946	.000
M ** 2	1.051E-5	.000	.020		.249	.812
(Constant)	-1.786	.211			-8.454	.000

**Responden 11**

**Quadratic**

<b>Model Summary</b>				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
.992	.984	.979	.401	

The independent variable is M.

<b>ANOVA</b>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.036	2	29.518	183.766	.000
Residual	.964	6	.161		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

<b>Coefficients</b>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.220	.035	1.209	6.359	.001
M ** 2	.000	.001	-.227	-1.197	.277
(Constant)	-.888	.411		-2.164	.074

**Responden 12**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.999	.998	.115

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.920	2	29.960	2.255E3	.000
Residual	.080	6	.013		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.161	.014	.947	11.331	.000
M ** 2	.000	.000	.053	.638	.547
(Constant)	-2.491	.253		-9.829	.000



**Responden 13**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	1.000	.047

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.986	2	29.993	1.333E4	.000
Residual	.014	6	.002		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.088	.003	.992		31.426	.000
M ** 2	5.443E-6	.000	.008		.256	.807
(Constant)	-1.720	.081			-21.345	.000

**Responden 14**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	1.000	.058

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.980	2	29.990	8.961E3	.000
Residual	.020	6	.003		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.162	.006	1.033	28.525	.000
M ** 2	-7.595E-5	.000	-.034	-.937	.385
(Constant)	-1.433	.086		-16.674	.000

**Responden 15**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.999	.998	.110

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.927	2	29.964	2.467E3	.000
Residual	.073	6	.012		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.074	.005	.966	15.897	.000
M ** 2	2.052E-5	.000	.035	.570	.590
(Constant)	-.832	.130		-6.406	.001

**Responden 16**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.083

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.958	2	29.979	4.334E3	.000
Residual	.042	6	.007		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.077	.004	1.053	21.919	.000
M ** 2	-2.787E-5	.000	-.055	-1.141	.297
(Constant)	-1.162	.108		-10.778	.000

**Responden 17**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.073

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.968	2	29.984	5.619E3	.000
Residual	.032	6	.005		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.098	.004	1.016		26.463	.000
M ** 2	-1.622E-5	.000	-.017		-.434	.680
(Constant)	-.650	.078			-8.362	.000



**Responden 18**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	1.000	.058

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.980	2	29.990	8.873E3	.000
Residual	.020	6	.003		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.094	.003	1.006	33.981	.000
M ** 2	-6.153E-6	.000	-.006	-.215	.837
(Constant)	-.353	.055		-6.378	.001

**Responden 19**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.999	.998	.121

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.912	2	29.956	2.036E3	.000
Residual	.088	6	.015		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.223	.014	.977		15.875	.000
M ** 2	.000	.000	.023		.377	.719
(Constant)	-.067	.105			-.634	.549

**Responden 20**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	1.000	.057

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.981	2	29.990	9.363E3	.000
Residual	.019	6	.003		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.308	.010	.972		31.127	.000
M ** 2	.000	.000	.028		.907	.399
(Constant)	-.564	.061			-9.206	.000

**Responden 21**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.090

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.952	2	29.976	3.732E3	.000
Residual	.048	6	.008		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.317	.019	.923		17.092	.000
M ** 2	.001	.001	.078		1.452	.197
(Constant)	-.934	.118			-7.948	.000

**Responden 22**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.998	.997	.153

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.860	2	29.930	1.285E3	.000
Residual	.140	6	.023		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.108	.010	.975	11.293	.000
M ** 2	3.273E-5	.000	.024	.281	.788
(Constant)	-.416	.160		-2.604	.040

**Responden 23**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	1.000	.030

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.995	2	29.997	3.435E4	.000
Residual	.005	6	.001		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.093	.002	1.000	53.589	.000
M ** 2	6.437E-19	.000	.000	.000	1.000
(Constant)	-1.373	.044		-31.164	.000



**Responden 24****Quadratic****Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.091

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.950	2	29.975	3.603E3	.000
Residual	.050	6	.008		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.296	.013	1.047		22.420	.000
M ** 2	.000	.000	-.049		-1.052	.333
(Constant)	-.444	.089			-4.993	.002

**Responden 25**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.997	.995	.993	.230

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.683	2	29.841	564.091	.000
Residual	.317	6	.053		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.116	.013	1.086		9.045	.000
M ** 2	.000	.000	-.092		-.767	.472
(Constant)	-1.016	.265			-3.828	.009

**Responden 26**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.994	.987	.983	.357

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.233	2	29.617	231.769	.000
Residual	.767	6	.128		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.085	.013	1.208		6.341	.001
M ** 2	.000	.000	-.222		-1.167	.287
(Constant)	-.321	.334			-.963	.373

**Responden 27**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.998	.997	.149

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.867	2	29.933	1.348E3	.000
Residual	.133	6	.022		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.084	.007	1.106	12.664	.000
M ** 2	-6.321E-5	.000	-.111	-1.265	.253
(Constant)	-.978	.183		-5.353	.002

**Responden 28**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.074

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.967	2	29.983	5.416E3	.000
Residual	.033	6	.006		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.069	.003	.958		25.095	.000
M ** 2	2.419E-5	.000	.043		1.129	.302
(Constant)	-.422	.074			-5.727	.001

**Responden 29**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.998	.997	.149

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.866	2	29.933	1.345E3	.000
Residual	.134	6	.022		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.244	.023	.904		10.762	.000
M ** 2	.001	.001	.097		1.152	.293
(Constant)	-.657	.172			-3.810	.009



**Responden 30**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.992	.985	.980	.389

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.090	2	29.545	194.758	.000
Residual	.910	6	.152		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.462	.100	1.023		4.604	.004
M ** 2	.000	.005	-.032		-.144	.890
(Constant)	-.117	.363			-.322	.758

**Responden 31**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.996	.993	.990	.268

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.570	2	29.785	416.004	.000
Residual	.430	6	.072		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.171	.019	1.050		8.876	.000
M ** 2	.000	.000	-.056		-.473	.653
(Constant)	-.224	.226			-.994	.358

**Responden 32**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.999	.999	.998	.115

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.921	2	29.960	2.262E3	.000
Residual	.079	6	.013		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.176	.010	1.062	18.212	.000	
M ** 2	.000	.000	-.065	-1.107	.311	
(Constant)	-.257	.105		-2.455	.049	

**Responden 33****Quadratic****Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.998	.995	.994	.214

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.725	2	29.863	651.682	.000
Residual	.275	6	.046		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
M	.148	.016	1.113		9.520	.000
M ** 2	.000	.000	-.119		-1.016	.349
(Constant)	-.415	.212			-1.957	.098

**Responden 34**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.996	.993	.991	.266

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.574	2	29.787	419.814	.000
Residual	.426	6	.071		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.072	.010	1.070	7.286	.000
M ** 2	-4.029E-5	.000	-.076	-.519	.623
(Constant)	-.167	.247		-.677	.524

**Responden 35**

**Quadratic**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	.999	.999	.074

The independent variable is M.

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.967	2	29.983	5.441E3	.000
Residual	.033	6	.006		
Total	60.000	8			

The independent variable is M.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
M	.103	.005	1.024	22.296	.000
M ** 2	-2.402E-5	.000	-.025	-.540	.609
(Constant)	-1.178	.103		-11.483	.000



**Lampiran 32. Fungsi Utilitas Bernoulli Tiap Petani Usahatani Semangka di Desa Wotgalih**

No.	Estimasi Fungsi Utilitas	R <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	- 2.094 + 0.094 M - 5.772E-5 M <sup>2</sup> (4.556) (-0.397)	0.983	169.263	Netral
2	- 0.319 + 0.297 M - 3.642E-4 M <sup>2</sup> (6.242) (-0.242)	0.986	204.490	Netral
3	- 0.510 + 0.170 M + 8.783E-5 M <sup>2</sup> (4.387) (0.121)	0.980	147.367	Netral
4	- 0.068 + 0.135 M - 2.611E-4 M <sup>2</sup> (4.218) (-0.581)	0.978	134.624	Netral
5	- 1.105 + 0.086 M - 4.275E-5 M <sup>2</sup> (12.434) (-0.790)	0.998	1.302E3	Netral
6	+ 0.193 + 0.096 M - 1.158E-4 M <sup>2</sup> (8.828) (-0.989)	0.993	450.638	Netral
7	- 1.301 + 0.446 M - 0.002 M <sup>2</sup> (10.586) (-1.218)	0.997	924.818	Netral
8	- 2.465 + 0.239 M - 5.847E-4 M <sup>2</sup> (6.389) (-0.964)	0.992	356.708	Netral
9	- 0.382 + 0.101 M - 1.664E-5 M <sup>2</sup> (14.137) (-0.210)	0.998	1.515E3	Netral
10	- 1.786 + 0.077 M + 1.051E-5 M <sup>2</sup> (11.946) (0.249)	0.999	2.254E3	Netral
11	- 0.888 + 0.220 M - 7.611 M <sup>2</sup> (6.359) (-1.197)	0.984	183.766	Netral
12	- 2.491 + 0.161 M + 1.151E-4 M <sup>2</sup> (11.331) (0.638)	0.999	2.255E3	Netral
13	- 1.720 + 0.088 M + 5.443E-6 M <sup>2</sup> (31.426) (0.256)	1.000	1.333E4	Netral
14	- 1.433 + 0.162 M - 7.595E-5 M <sup>2</sup> (28.525) (-0.937)	1.000	8.961E3	Netral
15	- 0.832 + 0.074 M + 2.052E-5 M <sup>2</sup> (15.897) (0.570)	0.999	2.467E3	Netral
16	- 1.162 + 0.077 M - 2.787 M <sup>2</sup> (21.919) (-1.141)	0.999	4.334E3	Netral
17	- 0.650 + 0.098 M - 1.622E-5 M <sup>2</sup> (26.463) (-0.434)	0.999	5.619E3	Netral
18	- 0.353 + 0.094 M - 6.153E-6 M <sup>2</sup> (33.981) (-0.215)	1.000	8.873E3	Netral

**Lanjutan Lampiran 32.**

No.	Estimasi Fungsi Utilitas	R <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	Keterangan
19	- 0.067 + 0.223 M + 1.432E-4 M <sup>2</sup> (15.875) (0.377)	0.999	2.036E3	Netral
20	- 0.564 + 0.308 M + 3.009E-4 M <sup>2</sup> (31.127) (0.907)	1.000	9.363E3	Netral
21	- 0.934 + 0.317 M + 0.001 M <sup>2</sup> (17.092) (1.452)	0.999	3.732E3	Netral
22	- 0.416 + 0.108 M + 3.273E-5 M <sup>2</sup> (11.293) (0.281)	0.998	1.285E3	Netral
23	- 1.373 + 0.093 M + 6.437E19 M <sup>2</sup> (53.589) (4.336E14)	1.000	3.435E4	Netral
24	- 0.444 + 0.296 M - 4.306E-14 M <sup>2</sup> (22.420) (-1.052)	0.999	3.603E3	Netral
25	- 1.016 + 0.116 M - 1.027E-4 M <sup>2</sup> (9.045) (-0.767)	0.995	564.091	Netral
26	- 0.321 + 0.085 M - 1.254E-4 M <sup>2</sup> (6.341) (-1.167)	0.987	231.769	Netral
27	- 0.978 + 0.084 M - 6.321E-5 M <sup>2</sup> (1.106) (-0.111)	0.998	1.348E3	Netral
28	- 0.422 + 0.069 M - 2.419E-5 M <sup>2</sup> (25.095) (1.129)	0.999	5.416E3	Netral
29	- 0.657 + 0.244 M + 0.001 M <sup>2</sup> (10.762) (1.152)	0.998	1.345E3	Netral
30	- 0.117 + 0.462 M - 7.713E-4 M <sup>2</sup> (4.604) (-0.144)	0.985	194.758	Netral
31	- 0.224 + 0.171 M - 1.694E-4 M <sup>2</sup> (8.876) (-0.473)	0.993	416.004	Netral
32	- 0.257 + 0.176 M - 2.021E-4 M <sup>2</sup> (18.212) (-1.107)	0.999	2.262E3	Netral
33	- 0.415 + 0.148 M - 2.336E-4 M <sup>2</sup> (9.520) (-1.016)	0.995	651.682	Netral
34	- 0.167 + 0.072 M - 4.029E-5 M <sup>2</sup> (7.286) (-0.519)	0.993	419.814	Netral
35	- 10178 + 0.103 M - 2.402E-5 M <sup>2</sup> (22.296) (-0.540)	0.999	5.441E3	Netral

**Lampiran 33. Kuisoner**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS**

**KUISIONER**

---

Judul : Analisis Risiko Usahatani Semangka  
 Lokasi : Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

---

Identitas Responden

Nama/ Umur :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Jumlah Anggota Keluarga :  
 Luas Lahan :  Milik Sendiri : ... Ha  Sewa : ... Ha  
 No. Tlpn :  
 Alamat :  
 Dusun :

**I. GAMBARAN UMUM USAHATANI SEMANGKA**

1. Sejak kapan Anda melakukan usahatani semangka?  
 Jawab : .....
2. Apa alasan Anda mengusahakan komoditas semangka?  
 Jawab : .....
3. Sebelum melakukan usahatani semangka, Anda melakukan usahatani komoditas apa?  
 Jawab : .....

4. Apakah usahatani semangka merupakan usaha utama Anda?  
Jawab : .....
5. Jenis lahan apa yang digunakan untuk usahatani semangka?  
Jawab : .....
6. Pola tanam yang digunakan? Mengapa?  
Jawab : .....
7. Berapa kali mengusahakan komoditas semangka dalam setahun?  
Alasan : .....
8. Bagaimana cara menanam semangka?  
Jawab : .....
9. Dengan sistem apa anda menjual hasil panen semangka anda?
  - a. Tebasan
    - Masih dilahan
    - Sudah dipanen
    - Sudah dibersihkan
  - b. Timbangan
  - c. LainnyaAlasan : .....
10. Kepada siapa anda menjual hasil panen semangka?  
Jawab : .....
11. Apakah penjualan semangka berdasarkan grade? Mengapa?  
Jawab : .....
12. Berapa harga jual semangka setiap musimnya?  
Jawab : .....

## II. RISIKO USAHATANI SEMANGKA

### 1. Pendapatan Usahatani Semangka

#### A. Biaya Tetap

##### 1) Biaya Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Harga (Rp)
1.	Sewa Tanah	
2.	Pajak Tanah	
3.	Biaya Pengolahan Tanah	
4.	Bunga Pinjaman Modal	
5.	Biaya Lainnya	
<b>Total Biaya</b>		

##### 2) Biaya Penyusutan Peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Umur Ekonomis	Umur Pemakaian	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

#### B. Biaya Variabel

##### 1) Biaya Tenaga Kerja

Jenis kegiatan	Jumlah (Orang)	Jumlah (Hari)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Persemaian Benih :					
1. Pengolahan Tanah					
2. Pengairan					
Persiapan :					
1. Membajak					
2. Meratakan					
3. Mencangkul					

Lanjutan

Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)	Jumlah (Hari)	HOK	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Penanaman					
Penyerbukan					
Pemeliharaan :					
1. Penyiangan					
2. Pengairan					
3. Pemupukan					
4. Pemberantasan Hama dan Penyakit					
4. Pemanenan					
5. Pengangkutan					
6. Pasca Panen					
7. Keamanan					
<b>Jumlah</b>					

2) Biaya Transportasi

Biaya Transportasi	Kebutuhan	Harga (Rp)	Total (Rp)	Keterangan
Penjualan Semangka				
1. BBM				
2. TK				
3. Sewa				



3) Biaya Produksi

No	Uraian	MT I			MT II			MT III			MT IV		
		Kbth (Kg)	Hrg/satuan (Rp)	Total (Rp)	Kbth (Kg)	Hrg/satuan (Rp)	Total (Rp)	Kbth (Kg)	Hrg/satuan (Rp)	Total (Rp)	Kbth (Kg)	Hrg/satun (Rp)	Total (Rp)
1	Mulsa												
2	Bibit												
3	Pengairan												
4	Pupuk												
	• Urea												
	• ZA												
	• Organik												
	• NPK Mutiara												
	• Phonska												
	• Agronik												
	• Lainnya												
5	Obat-obatan												
	• Antracol												
	• Regent												
	• Confidor												
	• Curacron												
	• Lainnya												
	<b>Jumlah</b>												

3. **Total Biaya (TC)** = A + B  
 = Rp .....

4. **Penerimaan**

- a. Total produksi yang dihasilkan = ..... (Kg/Kw/Ton)
- b. Total harga jual saat panen = ..... (Rp/Kg)
- c. Penerimaan (TR) = Rp .....

5. **Pendapatan**

- a. Total biaya = Rp
- b. Total penerimaan = Rp
- c. Pendapatan = Rp

III. **PERILAKU PETANI**

1. Tabel CE (*Certainty Equivalent*) petani semangka

No	Alternatif Pilihan	Keseimbangan (CE)	Skala Utilitas	Verifikasi	Penerimaan (Rp/musim)
1.	a	a	0	Gagal	
2.	i	i	8	Sukses	
3.	(a, i)	e*	4	Netral	
4.	(a, e*)	c*	2	Cenderung gagal	
5.	(e*, i)	g*	6	Cenderung sukses	
6.	(a, c*)	b*	1	Kondisi tengah antara gagal dan cenderung gagal	
7.	(c*, e*)	d*	3	Kondisi tengah antara gagal dan netral	
8.	(e*, g*)	f*	5	Kondisi tengah antara netral dan cenderung sukses	
9.	(g*, i)	h*	7	Kondisi tengah antara cenderung sukses dan sukses	

2. Berapa kali Anda mengalami kerugian akibat menanam semangka?  
Jawab : .....
3. Berapa pendapatan tertinggi dan pendapatan terendah yang pernah Anda terima?  
Jawab : .....
4. Apa yang Anda lakukan ketika harga jual semangka anjlok atau dibawah harga normal?  
Jawab ; .....
5. Jika hal tersebut terjadi, apakah pada musim selanjutnya Anda akan tetap menanam semangka?  
Alasan : .....
6. Sampai batas kerugian berapakah Anda tidak berani menanam semangka?  
Jawab : .....
7. Apabila sebagian besar petani semangka mengalami kerugian dan beralih komoditas lain, apakah Anda tetap menanam komoditas semangka atau beralih ketanaman lain juga?  
Alasan : .....

#### IV. STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

1. Strategi Manajemen Risiko *Ex-ante* Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Pola Tanam Dominan yang digunakan		
	a. Semangka-Semangka-Semangka		
	b. Cabai rawit-Semangka-Tomat		
	c. Semangka-Tomat-Semangka		
2.	Waktu Penanaman		
	a. Melakukan pengunduran waktu tanam		
	b. tidak melakukan pengunduran waktu tanam		

Lanjutan

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Pola Tanam Dominan yang digunakan		
	d. Semangka-Semangka-Semangka		
	e. Cabai rawit-Semangka-Tomat		
	f. Semangka-Tomat-Semangka		
2.	Waktu Penanaman		
	c. Melakukan pengunduran waktu tanam		
	d. tidak melakukan pengunduran waktu tanam		
3.	Menambah dosis pupuk pada pemupukan dasar		
	a. Pupuk Organik		
	b. Pupuk Anorganik		
4.	Sistem bedengan yang digunakan		
	a. Hamparan Tunggal		
	b. Hamparan Ganda		
5.	Banyaknya lokasi pertanaman dalam semusim		
	a. Hanya ada disatu lokasi		
	b. Ada di beberapa lokasi		
	c. Semua lokasi		
6.	Sumber modal yang digunakan		
	a. Modal sendiri		
	b. Meminjam		
	c. modal sendiri dan meminjam		

2. Strategi Manajemen Risiko *Interactive* Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Bila sebagian tanaman dilapang mati, maka		
	a. dilakukan penyulaman		
	b. tidak dilakukan penyulaman		

Lanjutan

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
2.	Jarak tanam musim kemarau a. jarak 50 cm x 50 cm b. jarak 55 cm x 55 cm c. jarak 60 cm x 60 cm		
3.	Jarak tanam musim penghujan a. jarak 50 cm x 50 cm b. jarak 55 cm x 55 cm c. jarak 60 cm x 60 cm		
4.	Penggunaan pupuk ketika serangan hama dan penyakit a. tidak berbeda jenis maupun volumenya b. tidak berbeda jenis tetapi berbeda volumenya		
5.	Melakukan pengoplosan pestisida a. Ya b. Tidak		
6.	Pengoplosan pestisida dalam pengendalian OPT a. sebagai tindakan pencegahan (preventif) b. sebagai tindakan pembasmian (kuratif) c. sebagai tindakan preventif dan kuratif		
7.	Pengoplosan pestisida a. Dua macam pestisida sejenis b. Lebih dari dua macam pestisida sejenis c. Dua macam pestisida berbeda jenis d. Lebih dari dua pestisida berbeda e. Tergantung serangan		
8.	Alasan melakukan pengoplosan pestisida a. mencegah/mematikan beberapa jenis OPT b. menghemat biaya dengan mencampur pestisida mahal dan murah c. hasil coba-coba menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pestisida tunggal d. menghemat waktu dan tenaga		

Lanjutan

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
9.	Tindakan yang dilakukan jika mengalami kekurangan atau kesulitan permodalan		
	a. meminjam dari tetangga/saudara		
	b. meminjam dari kios pertanian		
	c. meminjam dari tengkulak		
	d. mengambil dari tabungan		
10	Jika harga turun/ produksi kurang baik		
	a. melakukan penjualan dengan cara tebasan		
	b. melakukan penjualan dengan cara timbangan		
11	Penjualan hasil produksi kepada tengkulak		
	a. tetap		
	b. tidak tetap (tergantung penawaran harga)		
12	Penentuan harga		
	a. harga ditentukan di awal (kontrak)		
	b. harga ditentukan di lahan (tawar-menawar)		
	c. ada perjanjian lain		

3. Strategi Manajemen Risiko *Ex-post* Usahatani Semangka di Desa Wotgalih

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
1.	Status usahatani semangka dalam menghidupi keluarganya		
	a. sebagian kecil bergantung pada usahatani semangka		
	b. sebagian besar bergantung pada usahatani semangka		
	c. sepenuhnya tergantung pada usahatani semangka		



Lanjutan

No	Uraian	Jml Petani (n=35)	Presentase (%)
2.	Jika usahatani mengalami kegagalan atau harga rendah maka usaha untuk menutupi biaya produksi atau menghidupi keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pendapatan dari usahatani lainnya</li> <li>b. mengambil dari tabungan</li> <li>c. meminjam ke pihak bank</li> <li>d. meminjam ke tengkulak/pengepul</li> <li>e. menjual atau menyewakan asset</li> </ol>		
3.	Tindakan yang dilakukan jika pertanaman semangka dianggap gagal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tidak menanam semangka lagi karena takut kegagalan terulang</li> <li>b. hanya menanam pada waktu atau musim tanam yang aman</li> <li>c. hanya menanam pada waktu atau musim yang diperkirakan harga naik</li> <li>d. tetap akan menanam semangka lagi dan mencari penyebab kegagalan</li> <li>e. menanam komoditas lainnya</li> </ol>		
4.	Keuntungan usahatani, dialokasikan untuk <ol style="list-style-type: none"> <li>a. membeli kendaraan</li> <li>b. membeli tanah</li> <li>c. membeli hewan ternak</li> <li>d. memenuhi kebutuhan sehari-hari</li> <li>e. dialokasikan untuk hal lainnya</li> </ol>		

**Lampiran 34. Dokumentasi**



Gambar 1. Wawancara dengan Petani Semangka



Gambar 2. Wawancara dengan Petani Semangka





Gambar 3. Proses Pemupukan



Gambar 4. Lahan Semangka dengan Bedengan Hamparan Berganda